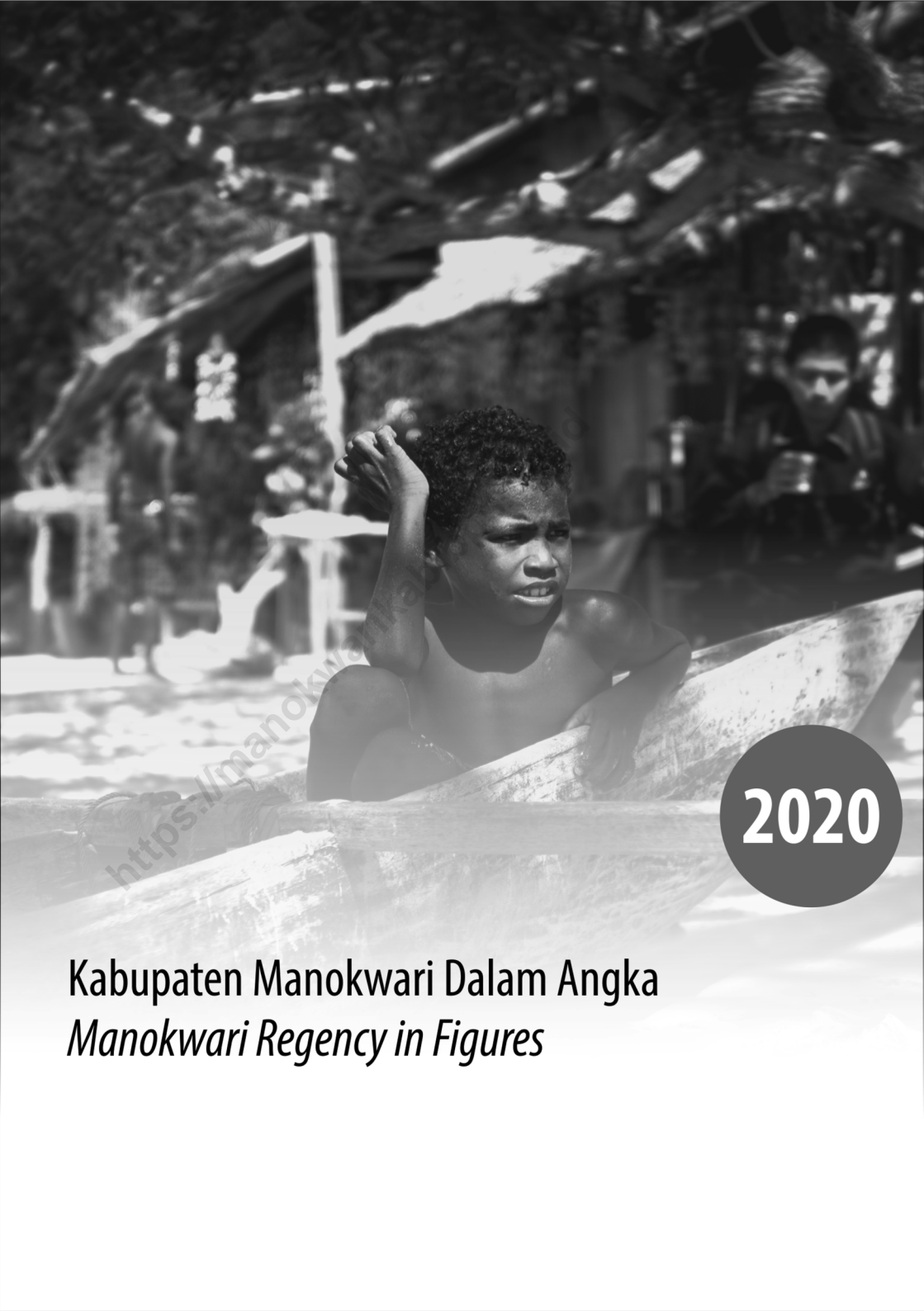


2020

Kabupaten Manokwari Dalam Angka
Manokwari Regency in Figures



Badan Pusat Statistik
Kabupaten Manokwari



2020

Kabupaten Manokwari Dalam Angka
Manokwari Regency in Figures

KABUPATEN MANOKWARI DALAM ANGKA
Manokwari Regency in Figures
2020

No. ISSN: 2089-211X

No. Publikasi/*Publication Number*: 91050.2003

Katalog /*Catalog*: 1102001.9105

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxviii + 326 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Manokwari

BPS – Statistics of Manokwari Regency

Penyunting/*Editor*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Manokwari

BPS – Statistics of Manokwari Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Pantai Pasir Putih, Manokwari

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Manokwari/BPS-Statistics of *Manokwari Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. MEIMESKA

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab Umum / *General in Charge:*

M U S T A M I R

Penyunting / *Editor:*

Eka Kristanto, S.Si

Penulis / *Writer:*

Nur Imron Suyuti, S.Tr.Stat

Susanti Eka Rahayu, SST

Pengolah Data / *Data Processor:*

Nur Imron Suyuti, S.Tr.Stat

Susanti Eka Rahayu, SST

Gambar Kulit / *Cover Design:*

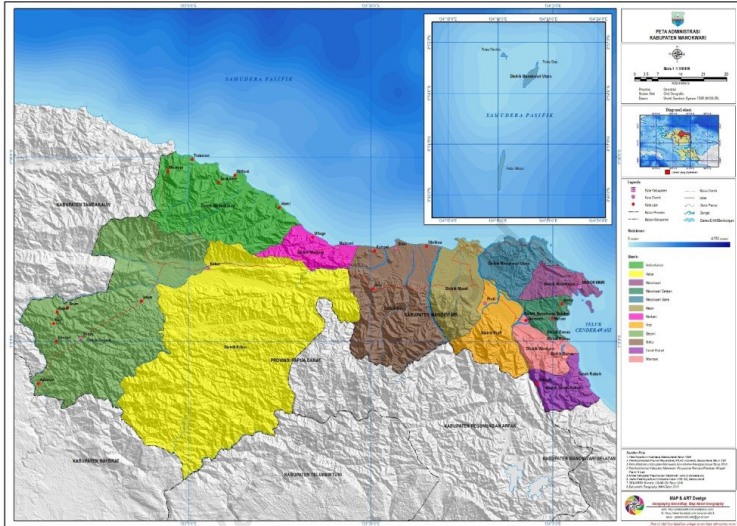
Nur Imron Suyuti, S.Tr.Stat

Pembuat Infografis / *Infographic By:*

Seksi IPDS BPS Kabupaten Manokwari

<https://manokwarikab.bps.go.id>

PETA WILAYAH KABUPATEN MANOKWARI MAP OF MANOKWARI REGENCY



<https://manokwari.go.id>

KEPALA BPS KABUPATEN MANOKWARI
CHIEF STATISTICIAN OF MANOKWARI REGENCY



MUSTAMIR



KATA PENGANTAR

Publikasi “Kabupaten Manokwari dalam Angka 2020” merupakan serial dari publikasi tahun sebelumnya yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Manokwari. Publikasi ini merupakan edisi tahun 2020 dan sebagian besar data yang disajikan adalah data sekunder yang diperoleh dari berbagai instansi pemerintah dan swasta di Kabupaten Manokwari. Selain itu, publikasi ini dilengkapi pula dengan data hasil sensus dan survei yang dilaksanakan oleh BPS Kabupaten Manokwari.

Publikasi ini diterbitkan secara berkala dimaksudkan untuk memenuhi permintaan para konsumen data dan sekaligus sebagai media informasi kuantitatif tentang perkembangan pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah bersama masyarakat.

Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam upaya penyusunan publikasi ini, kami sampaikan terima kasih yang setinggi - tingginya.

Semoga publikasi ini bermanfaat bagi kita semua dalam menyusun perencanaan dan melaksanakan pembangunan.

Manokwari , April 2020
Kepala BPS
Kabupaten Manokwari



MUSTAMIR



PREFACE

The publication of “Manokwari Regency in Figures 2020” is a series of publication from the previous year published by BPS - Statistics of Manokwari Regency. This publication is an edition of 2020 and most of the data presented is secondary data obtained from various government agencies and private organizations in Manokwari Regency. In addition, this publication is also equipped with data from censuses and surveys conducted by BPS-Statistics of Manokwari Regency.

This publication is regularly published intended to meet all data costumers’ need as well as media data and quantitative information about the improving of the development undertaken by the government and society.

We would like to thanks to all respondents who have provided helps and supports in efforts in drafting this publication.

Hopefully, this publication can be useful for us in planning and implementing the development programs.

*Manokwari , April 2020
Chief Statistician of
Manokwari Regency*



MUSTAMIR

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	ix
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xi
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xiii
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxvii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxiii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	48
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	67
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	140
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	206
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	222
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	237
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	266
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	280
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	288
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	299
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	319

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman <i>Page</i>
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1 KEADAAN GEOGRAFI	8
GEOGRAPHY CONDITION	8
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Manokwari, 2019 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Manokwari Regency, 2019</i>	8
1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Manokwari, 2019 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Manokwari Regency, 2019.....</i>	10
1.2 KEADAAN IKLIM	11
CLIMATE CONDITION	11
1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Kabupaten Manokwari, 2019 <i>Observation of Climate Elements By Months at Manokwari Regency, 2019.....</i>	11
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	15
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF	21
ADMINISTRATIVE AREA	21
2.1.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Manokwari, 2015–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Manokwari Regency, 2015–2019</i>	21
2.1.2 Nama-nama Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabpuaten Manokwari, 2019.....	22
<i>Name of Villages by Subdistricts in Manokwari Regency, 2019</i>	22
2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	29
REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	29
2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari, 2019	

	<i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Manokwari Regency 2019</i>	29
2.2.2	Jumlah Perolehan Suara untuk Partai Politik Dirinci Menurut Kecamatan di Kabupaten Manokwari, 2019 <i>Number of Votes for Political Parties Specified by Subdistrict in Manokwari Regency, 2019</i>	30
2.2.3	Kegiatan-Kegiatan DPRD Kabupaten Manokwari Tahun 2016 – 2019 <i>DPRD Activities Of Manokwari Regency, 2016 – 2019</i>	34
2.2.4	Jumlah Keputusan DPRD Kabupaten Manokwari Menurut Jenis Keputusan Tahun 2015 – 2019 <i>Number of Regional Parliament Decree By Type Of Manokwari Regency, 2015 – 2019</i>	35
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA	36
	HUMAN RESOURCES	36
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Manokwari Regency, December 2018 dan December 2019</i>	36
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Manokwari Regency, December 2018 and December 2019</i>	38
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Manokwari Regency, December 2018 and December 2019</i>	40
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH	42
	GOVERNMENT FINANCE	42
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Manokwari Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Manokwari Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	42

2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Manokwari Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Manokwari Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	44
2.5	PERTANAHAN	46
	LAND MATTERS	46
2.5.1	Banyaknya Penerbitan Sertifikat Hak Atas Tanah Oleh Badan Pertanahan Nasional Tahun 2019 <i>Number of Issuance of Land Rights Certificate by National Land Agency in Manokwari Regency, 2019</i>	46
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	47
3.1	PENDUDUK	57
	POPULATION	57
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Manokwari, 2019 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Manokwari Regency, 2019</i>	57
3.2	KETENAGAKERJAAN	60
	EMPLOYMENT	60
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Manokwari Regency, 2019</i>	60
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Manokwari, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Manokwari Regency, 2019</i>	61

3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Manokwari Regency, 2019</i>	63
3.2.4	Jumlah Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari Tahun 2019 <i>Number of Job Seeker by Educational Level and Sex in Manokwari Regency, 2019</i>	64
3.2.5	Jumlah Lowongan Kerja Yang Terdaftar dan Ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari Tahun 2019 <i>Number of Unfield Vacancies By Educational Level and Sex In Manokwari Regency, 2019</i>	65
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	67
4.1	PENDIDIKAN	83
	EDUCATION	83
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Manokwari Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	83
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Manokwari Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	86
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under</i>	

	<i>The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Manokwari Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	87
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Distrik Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Manokwari Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	90
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Manokwari Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	91
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Manokwari Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	94
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Manokwari Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	95
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Manokwari Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	98
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA)</i>	

	<i>Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Manokwari Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	101
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Distrik dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Manokwari, 2014– 2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Manokwari Regency, 2014– 2019</i>	102
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Manokwari, 2018 dan 2019 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Manokwari Regency, 2018 and 2019</i>	107
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Manokwari, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Manokwari Regency, 2018 and 2019.....</i>	108
4.2	KESEHATAN	109
	HEALTH.....	109
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari, 2014–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Manokwari Regency, 2014–2019.....</i>	109
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari, 2019 <i>Number of Medical Personnel by Subdistrict in Manokwari Regency, 2019.....</i>	115
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/ Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari, 2019 <i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict in Manokwari Regency, 2019.....</i>	116
4.2.4	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Unit Kerja di Kabupaten Manokwari Tahun 2019 <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Work Unit in Manokwari Regency, 2017</i>	118

4.2.5	Jumlah Sarana Kesehatan Lain, Produksi dan Distribusi Kefarmasian di Kabupaten Manokwari Tahun 2016 - 2018 <i>Number of Other Health Facilities, Production and Pharmaceutical Distribution in Manokwari Regency, 2016 - 2018</i>	119
4.2.6	Jumlah Kasus 20 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Manokwari Tahun 2019 <i>Amount of The Most 20 Diseases Cases in Manokwari Regency, 2019...</i>	120
4.2.7	Jumlah Bayi Lahir, Bergizi Buruk Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2019 <i>Number of Births, Malnutrition Cases by Regency/City in Manokwari Regency, 2019</i>	121
4.2.8	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Manokwari Tahun 2019 <i>Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Manokwari Tahun 2019</i>	122
4.2.9	Banyaknya Peserta Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) di Kabupaten Manokwari Tahun 2018 - 2019 <i>Number of Participants of Social Security Provider (BPJS) in Manokwari Regency, 2018 - 2019</i>	123
Family Planning Clinics		
4.2.10	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2019	
	<i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Manokwari Regency, 2019</i>	124
4.2.11	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2019 <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Manokwari Regency, 2019</i>	125
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	126
	RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	126

4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Distrik dan Agama yang Dianut di Kabupaten Manokwari 2019 <i>Population by Subdistrict and Religion in Manokwari Regency, 2019...</i>	126
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari, 2019 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Manokwari Regency, 2019.....</i>	127
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari, 2011–2018 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Manokwari Regency, 2011–2018.....</i>	128
4.3.4	Jumlah Tindak Pidana Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2014 - 2015 <i>Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict in Manokwari Regency, 2014 - 2015.....</i>	131
4.3.5	Banyaknya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Menurut Jenis di Kabupaten Manokwari Tahun 2017 – 2019 ... <i>Number of Social Affair by Kind in Manokwari Regency, 2017 – 2019...</i>	132
4.3.6	Banyaknya Penderita Cacat Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2019 <i>Number of People with Disability by Type and Subdistrict in Manokwari Regency, 2019.....</i>	133
4.3.7	Banyaknya Anak Terlantar, Jompo Terlantar, Wanita Rawan Sosial Ekonomi, dan Penyandang Cacat Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2019 <i>Number of Neglected Children, Elderly Neglected, Women's Social and Economic Vulnerability, and People with Disability by Subdistrict in Manokwari Regency, 2019.....</i>	134
4.3.8	Jumlah Penyuluhan dan Bimbingan Sosial yang Dilaksanakan Menurut Jenis Pendidikan di Kabupaten Manokwari Tahun 2019 <i>Number of Social Concelling by Education Kind in Manokwari Regency, 2019.....</i>	135
4.3.9	Jumlah Kasus HIV Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari Tahun 2019	

	Halaman Page
<i>Number of HIV Cases by Age Group and Sex in Manokwari Regency, 2019</i>	136
4.3.10 Jumlah Penyalahgunaan Tindak Pidana Narkoba Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Manokwari Tahun 2015 – 2019 <i>Number of Drug Abuse by Age groups in Manokwari Regency, 2015 – 2019</i>	137
4.4 KEMISKINAN	138
POVERTY	138
4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Manokwari, 2012–2019 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Manokwari Regency, 2012–2019</i>	138
4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Manokwari, 2012–2019 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Manokwari Regency, 2012–2019</i>	139
5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	141
5.1 HORTIKULTURA	156
HORTICULTURE	156
5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Manokwari (ha), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Manokwari Regency (ha), 2018 and 2019</i>	156
5.1.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Manokwari (kuintal), 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Manokwari Regency (quintal), 2018 dan 2019</i>	159
5.1.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Manokwari (ha), 2016–2019 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Manokwari Regency (ha), 2016–2019</i>	162
5.1.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut	

	Jenis Tanaman di Kabupaten Manokwari (kuintal), 2016–2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Manokwari Regency (quintal), 2016–2019</i>	164
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Manokwari (m ²), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Manokwari Regency (m²), 2018 and 2019</i>	166
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Manokwari (kg), 2018 and 2019 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Manokwari Regency (kg), 2018 and 2019</i>	168
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Manokwari (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Manokwari Regency (m²), 2016–2019</i>	170
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Manokwari (kg), 2016–2019 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Manokwari Regency (kg), 2016–2019</i>	171
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Manowkari (m ²), 2018 and 2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Manokwari Regency (m²), 2018 and 2019</i>	172
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Manokwari (tangkai), 2018 and 2019 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Manokwari Regency (stalks), 2018 and 2019</i>	174
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Manokwari (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Manokwari Regency (m²), 2016–2019</i>	176
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Manokwari (tangkai), 2016–2019 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant In Manokwari Regency (stalks), 2016–2019</i>	178

5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Manokwari (ton), 2018 and 2019 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Manokwari Regency (ton), 2018 and 2019</i>	180
5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kuintal) di Kabupaten Manokwari, 2016–2019 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Manokwari Regency (quintal), 2016–2019</i>	183
5.2	PERKEBUNAN	185
	ESTATE CROPS	185
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Manokwari (ha), 2018 dan 2019 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Manokwari Regency (ha), 2018 dan 2019</i>	185
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Manokwari (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Manokwari Regency (ton), 2018 and 2019</i>	190
5.3	PETERNAKAN	195
	LIVESTOCK	195
5.3.1	Populasi Ternak Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2018 <i>Livestock Population by Kind of Livestock and Subdistrict in Manokwari Regency, 2018</i>	195
5.3.2	Populasi Unggas Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2018 <i>Poultry Population by Kind of Poultry and Subdistrict in Manokwari Regency, 2018</i>	196
5.3.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2018 <i>Livestock Slaughtered by Kind of Livestock and Subdistrict in Manokwari Regency, 2018</i>	197
5.4	PERIKANAN	198
	FISHERY	198
5.4.1	Banyaknya Rumah Tangga Perikanan Menurut Sub Sektor	

	Perikanan dan Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2018 <i>Number of Fishing Household by Fishery Sub Sector and Subdistrict in Manokwari Regency, 2018.....</i>	198
5.4.2	Banyaknya Perahu/Kapal Penangkap Ikan Laut Menurut Jenisnya dan Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2018 <i>Number of Fishing Boat by Type and District in Manokwari Regency, 2018.....</i>	199
5.4.3	Banyaknya Alat Penangkap Ikan Laut Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2018 <i>Number of Fishing Appared by Type and District in Manokwari Regency, 2018.....</i>	200
5.4.4	Produksi Perikanan (Ton) menurut Jenis Ikan di Kabupaten Manokwari Tahun 2016 <i>Fisheries Production (Ton) by Kind of Fish in Manokwari Regency, 2016</i>	202
5.4.5	Nilai Produksi (Rp. 000) Perikanan Menurut Jenis Ikan dan Sub Sektor di Kabupaten Manokwari Tahun 2016 <i>Value of Fish Production (Rp. 000) by Kind of Fish and Fishery Sub Sector in Manokwari Regency, 2016.....</i>	204
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	207
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari, 2019 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Manokwari Regency, 2019.....</i>	213
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari, 2015–2019 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Manokwari Regency, 2015–2019.....</i>	214
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari, 2019 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Manokwari Regency, 2019.....</i>	215
6.4	Banyaknya Penyaluran BBM/Non BBM Total (Kilo Liter) Menurut	

	Jenis dan Bulan di Kabupaten Manokwari Tahun 2013 – 2015 <i>Number of Petroleum Fuels Distribution (Kilo Liter) by Type and Month in Manokwari Regency, 2013 – 2015</i>	216
6.5	Banyaknya Stok/Cadangan BBM/Non BBM Menurut Jenis dan Bulan di Kabupaten Manokwari Tahun 2013 – 2017 <i>Number of Petroleum Fuels Stock by Type and Month in Manokwari Regency, 2013 – 2017</i>	217
6.6	Banyaknya Penyaluran BBM/Non BBM (Kilo Liter) Menurut Jenis dan Bulan Untuk Industri di Kabupaten Manokwari Tahun 2014 – 2017 <i>Number of Petroleum Fuels Distribution (Kilo Liter) by Type and Month For Industry in Manokwari Regency, 2014 – 2017</i>	218
6.7	Banyaknya Penyaluran BBM/Non BBM (Kilo Liter) Menurut Jenis dan Bulan Bukan untuk Industri di Kabupaten Manokwari Tahun 2013 – 2017 <i>Number of Petroleum Fuels Distribution (Kilo Liter) by Type and Month For Non Industry di Kabupaten Manokwari, 2013 – 2017</i>	219
6.8	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi Menurut Jenis Industri di Kabupaten Manokwari Tahun 2015 – 2018 <i>Number of Establishment, Employees, Investment, and Production Value by Type of Industries in Manokwari Regency, 2015 – 2018</i>	220
7.	PARIWISATA/TOURISM	223
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Manokwari, 2016–2019 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Manokwari Regency, 2016–2019</i>	229
7.2	Banyaknya Tempat Wisata Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2017 – 2018 <i>Number of Tourist Object By Type And District in Manokwari Regency, 2017 – 2018</i>	230
7.3	Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Nusantara di Kabupaten Manokwari Tahun 2017 – 2019 <i>Number of Foreign and Domestic Tourist Visits in Manokwari Regency in 2017 - 2019</i>	231

7.4	Banyaknya Hotel Menurut Golongan Hotel di Kabupaten Manokwari Tahun 2018 – 2019 <i>Number of Hotel by Hotel Group in Manokwari Regency, 2018 – 2019</i>	232
7.5	Banyaknya Kamar dan Tempat Tidur Menurut Golongan Hotel di Kabupaten Manokwari Tahun 2019 <i>Number Of Available Inn Rooms and Beds by Hotel Group in Manokwari Regency, 2019</i>	233
7.6	Banyaknya Tenaga Kerja Perhotelan Menurut Pendidikan dan Golongan Hotel di Kabupaten Manokwari Tahun 2017 - 2019 <i>Number of Manpower Hotel by Education and Hotel Group in Manokwari Regency, 2017 - 2019</i>	234
7.7	Banyaknya Tenaga Kerja Perhotelan Menurut Status Upah dan Golongan Hotel di Kabupaten Manokwari Tahun 2017 - 2019 <i>Number of Manpower Hotel by Wage Status and Hotel Group in Manokwari Regency, 2017 - 2019</i>	235
7.8	Banyaknya Tamu Asing dan Domestik Menurut Golongan Hotel di Kabupaten Manokwari Tahun 2017 - 2019 <i>Number of Domestic and Foreign Tourist By Hotel Group in Manokwari Regency, 2017 - 2019</i>	236
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	237
8.1	TRANSPORTASI	248
	TRANSPORTATION	248
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Manokwari (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Manokwari Regency (km), 2017–2019</i>	248
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Manokwari (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Manokwari Regency (km), 2017–2019</i>	249
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Manokwari (km), 2017–2019	

	Halaman Page
	<i>Length of Roads by Condition of Roads in Manokwari Regency/ Municipality (km), 2017–2019</i> 250
8.1.4	Banyaknya Pesawat dan Penumpang yang Berangkat, Datang, dan Transit Melalui Bandara Udara Rendani Manokwari Tahun 2019 <i>Number of Departure, Arrival, and Transit of Planes and Passengers in Rendani Airport of Manokwari, 2019</i> 251
8.1.5	Jumlah Barang, Bagasi, dan Pos Paket yang Dibongkar dan Dimuat di Bandara Udara Rendani Manokwari Tahun 2019 <i>Number of Cargo, Baggage, and Mail Which be Loaded and Unloaded in Rendani Airport of Manokwari, 2019</i> 253
8.1.6	Banyaknya Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Laut Manokwari Tahun 2019 <i>Number of Ships Arrival by Sea Transport Type In Manokwari Port, 2019</i> 256
8.1.7	Banyaknya Penumpang Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Laut Manokwari Tahun 2019 <i>Number of Passangers by Sea Transport Type in Manokwari Port, 2019</i> 257
8.1.8	Banyaknya Surat Izin Mengemudi (SIM) Yang Dikeluarkan Polres Kabupaten Manokwari Tahun 2019 <i>Number of Driver Licenses Issued by Resort Police in Manokwari Regency, 2019</i> 258
8.1.9	Banyaknya Surat Izin Mengemudi (SIM) Yang Dikeluarkan Polres Kabupaten Manokwari Tahun 2019 <i>Number of Driver Licenses Issued by Resort Police in Manokwari Regency, 2019</i> 259
8.1.10	Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas, Jumlah Korban dan Jumlah Kerugian Material di Kabupaten Manokwari Tahun 2019 <i>Number of Traffic Accident, Victims and Material Loss in Manokwari Regency, 2019</i> 260
8.1.12	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan dan Peruntukkan di Kabupaten Manokwari Tahun 2019 <i>Number of Vehicles by Type of Vehicles and Designated in Manokwari Regency, 2019</i> 262
8.2	KOMUNIKASI 263
	COMMUNICATION 263
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan

	di Kabupaten Manokwari, 2016–2019 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Manokwari Regency, 2016–2019</i>	263
8.2.2	Banyaknya Surat yang Dikirim oleh Kantor Pos Manokwari Menurut Jenis dan Lokasi Tahun 2019 <i>Number of Posted Letters by Post Office Manokwari by Type and Location, 2019</i>	264
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	265
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Manokwari, 2016–2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict Manokwari Regency, 2016–2019</i>	273
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Manokwari, 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Manokwari Regency, 2019</i>	274
9.3	Banyaknya Penyetoran dan Penarikan Tabanas BTN di Kantor Pos Manokwari Dirinci Per Lokasi, Tahun 2019 <i>Number of Saving and Tabanas BTN Payment in Manokwari Post Office by Location, 2019</i>	275
9.4	Indeks Harga Konsumen Per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Manokwari (2012 = 100) Tahun, 2019 <i>Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Manokwari Regency (2012 = 100), 2019</i>	276
9.5	Inflasi Per Bulan di Kabupaten Manokwari (2012 = 100) Tahun 2015 – 2019 <i>Monthly Inflation in Manokwari Regency (2012 = 100) 2015 – 2019</i>	278
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	279
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Manokwari, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Manokwari Regency, 2018 and 2019</i>	283

10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Manokwari, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Manokwari Regency, 2018 and 2019</i>	284
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Manokwari, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Manokwari Regency, 2018 and 2019</i>	285
11.	PERDAGANGAN/TRADE	287
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Manokwari, 2016–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility di Manokwari Regency, 2016–2019</i>	293
11.2	Janyaknya Pedagang Menurut Jenis Perdagangan dan Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2017 <i>Number of Merchant by Kind of Merchandise and Subdistrict in Manokwari Regency, 2017</i>	
11.3	Jumlah Perusahaan Menurut Jenis Badan Hukum di Kabupaten Manokwari Tahun 2016–2019 <i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Manokwari Regency, 2016–2019</i>	295
11.4	Jumlah Pemasukan dan Penyaluran Beras Bulanan di Kabupaten Manokwari Tahun 2015 – 2019 <i>Number of Receiving and Distribution of Rice Monthly in Manokwari Regency, 2015–2019</i>	296
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	297
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Manokwari (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Manokwari Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	307
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di	

	Kabupaten Manokwari (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Manokwari Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	309
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Manokwari, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Manokwari Regency, 2015–2019..</i>	311
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Manokwari (persen), 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Manokwari Regency (percent), 2016–2019</i>	313
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Manokwari (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Manokwari Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	315
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Manokwari (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Manokwari Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	316
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/ REGENCY/ MUNICIPAL COMPARISON	317
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (ribu), 2015–2019 <i>Population by Regency/Municipality in Papua Barat Province (thousand), 2015–2019.....</i>	322
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua Barat (persen), 2015–2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant</i>	

	Halaman Page
	<i>2010 Prices by Regency/Municipality in Papua Barat Province (percent), 2015–2019.....</i> 323
13.3	<i>Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua Barat (ribu), 2015–2019 Number of Poor Population by Regency/Municipality in Papua Barat Province (thousand), 2015–2019</i> 324
13.4	<i>Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua Barat, 2015–2019 Human Development Index by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2015–2019</i> 325
13.5	<i>Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2015 – 2019 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2015 – 2019.....</i> 326

<https://manokwarikab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	7
2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari, 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Manokwari Regency, 2019</i>	20
3.1	Jumlah Laki-Laki dan Perempuan, 2018 - 2019 <i>Total Male and Female, 2018 - 2019</i>	57
4.1	Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Manokwari, 2019 <i>Number of Medical Personnel in Manokwari Regency, 2019</i>	82
5.1	Luas Panen Tanaman Sayuran (ha), 2019 <i>Harvested Area of Vegetables (ha), 2019</i>	154
6.1	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Distrik, 2015–2019 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2015–2019</i>	211
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2016–2019 <i>Number of Restaurants by Subdistrict, 2016–2019</i>	227
8.1	Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas dalam persen (%) di Kabupaten Manokwari Tahun 2019 <i>Number of Traffic Accident in Percent (%) in Manokwari Regency, 2019</i>	247
9.1	Inflasi Per Bulan di Kabupaten Manokwari (2012 = 100) Tahun 2015 – 2019 <i>Monthly Inflation in Manokwari Regency (2012 = 100) 2015 – 2019</i>	272
10.1	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Manokwari, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Manokwari Regency, 2018 and 2019</i>	283
11.1	Jumlah Pemasukan dan Penyaluran Beras Bulanan di Kabupaten Manokwari Tahun 2015 – 2019 <i>Number of Receiving and Distribution of Rice Monthly in Manokwari</i>	

	Halaman Page
	293
12.1	308
13.1	323

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

BAB
CHAPTER

1

GEOGRAFI & IKLIM

Geography & Climate



Jumlah Hari
Hujan
Rainy days

221

Hari/Days



3

Kecepatan Angin
Wind Velocity
Knot



3.168,28

LUAS WILAYAH

2 Total Area

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 6°08' Lintang Utara dan 11°15' Lintang Selatan dan antara 94°45'–141°05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
3. Indonesia terdiri dari 34 Kabupaten yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:
 - Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
 - Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.
 - Kepulauan Bangka Belitung: Kepulauan Bangka Belitung
 - Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
 - Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Indonesia is located between 6°08' North latitude and 11°15' South latitude, and between 94°45' and 141°05' East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Gunea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*
3. *Indonesia has 34 Regencies spreading over five main islands and four archipelagos. These include:*
 - *Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.*
 - *Riau Archipelago: Kepulauan Riau.*
 - *Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.*
 - *Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*
 - *Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil): Bali, Nusa*

- | | |
|---|--|
| <p>Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara. • Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara. • Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara. • Pulau Papua: Papua dan Papua Barat. | <p><i>Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.</i> • <i>Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.</i> • <i>Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.</i> • <i>Papua Island: Papua and Papua Barat.</i> |
| <p>4. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.</p> | <p>4. <i>Coastal Village/Coastal Subdistrict is a village/subdistrict which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.</i></p> |
| <p>5. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.</p> | <p>5. <i>Non Coastal Village/Non Coastal Subdistrict is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.</i></p> |
| <p>6. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.</p> | <p>6. <i>Slope/Peak Village/Subdistrict is a village/subdistrict which the largest part of village/subdistrict lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.</i></p> |
| <p>7. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di</p> | <p>7. <i>Valley Village/Subdistrict area is a village/subdistrict with the largest part of the village/subdistrict is a low area between two mountains</i></p> |

antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.

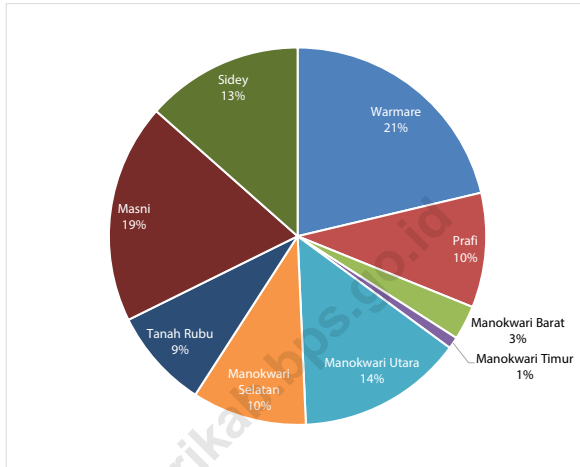
or area that have a position lower than the surrounding areas.

8. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
 9. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.
 10. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
 11. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
 12. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
8. *Flat Village/Subdistrict is a village/ subdistrict which the largest part of village/subdistrict looked plane, flat, and stretches.*
 9. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.*
 10. *Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*
 11. *Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
 12. *Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*

13. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanian dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
 14. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).
 15. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.
13. *Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.*
 14. *Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.*
 15. *Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.*

Gambar 1.1
Figures

Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019
Area of Subdistrict (%), 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Manokwari, 2019**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Manokwari Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
1. Warmare	Dindey	674,84
2. Prafi	Udapi Hilir	311,13
3. Manokwari Barat	Sanggeng	93,46
4. Manokwari Timur	Pasir Putih	32,00
5. Manokwari Utara	Lebau	450,53
6. Manokwari Selatan	Anday	311,13
7. Tanah Rubu	Warkapi	271,52
8. Masni	Sumber Boga	596,90
9. Sidey	Sidey	426,77
Kabupaten Manokwari		3 168,28

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.1

Kecamatan Subdistrict		Persentase terhadap Luas Kabupaten Percentage to Regency's Area	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)		(4)	(5)
1.	Warmare	21,30	...
2.	Prafi	9,82	...
3.	Manokwari Barat	2,95	...
4.	Manokwari Timur	1,01	...
5.	Manokwari Utara	14,22	...
6.	Manokwari Selatan	9,82	...
7.	Tanah Ruhu	8,57	...
8.	Masni	18,84	...
9.	Sidey	13,47	...
Kabupaten Manokwari		100,00	7

Catatan/Note: Terdapat angka revisi , disebabkan oleh perubahan wilayah secara definitif (Permendagri No. 137 Tahun 2017) tentang kode dan kewilayahan namun tidak dirinci hingga luas wilayah kecamatan / There are revised figured, due to changes in the region definitively (Regulation of Minister of Home Affairs No. 137 in 2017) about code and territoriality but not specified about subdistrict/village total area.

Sumber/Source: BPS Kabupaten Manokwari (Data diolah) / BPS – Statistics of Manokwari Regency (Data Processed)

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Manokwari, 2019**
Table *Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Manokwari Regency, 2019*

	Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Distance to the Capital
	(1)	(2)	(3)
1.	Warmare	37	...
2.	Prafi	99	...
3.	Manokwari Barat	25	...
4.	Manokwari Timur	0	...
5.	Manokwari Utara	100	...
6.	Manokwari Selatan	5	...
7.	Tanah Rubu	99	...
8.	Masni	40	...
9.	Sidey	15	...
	Kabupaten Manokwari	25	...

Sumber/Source: BPS Kabupaten Manokwari / BPS – Statistics of Manokwari Regency

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Kabupaten Manokwari, 2019**
Table 1.2.1 **Observation of Climate Elements By Months at Manokwari Regency, 2019**

Bulan Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembapan Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ January	31,3	24,9	27,2	93	68	85
Februari/ February	31,2	24,5	27,0	92	65	82
Maret/ March	31,3	24,8	27,3	92	66	82
April/ April	31,3	25,1	27,7	93	69	83
Mei/ May	31,2	24,3	28,9	94	71	86
Juni/ June	30,9	24,8	27,6	94	70	84
Juli/ July	31,2	24,4	27,2	93	67	82
Agustus/ August	31,5	24,4	28,0	91	66	80
September/ September	31,9	23,7	28,1	90	63	77
Oktober/ October	31,8	24,4	27,9	91	66	80
November/ November	32,5	24,5	28,2	90	63	79
Desember/ December	32,4	24,8	28,0	92	66	81
Rata-Rata/ Average	31,5	24,6	27,8	92,1	66,7	81,8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Tekanan Udara <i>Atmospheric Pressure</i> <i>(mb)</i>	Kecepatan Angin <i>Wind Velocity (knot)</i>	Penyinaran Matahari <i>Duration of Sunshine</i> <i>(%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	1 008,8	3,1	39
Februari/ <i>February</i>	1 010,8	5,5	51
Maret/ <i>March</i>	1 009,3	3,9	49
April/ <i>April</i>	1 008,9	2,9	49
Mei/ <i>May</i>	1 009,5	2,2	56
Juni/ <i>June</i>	1 008,9	2,3	51
Juli/ <i>July</i>	1 009,5	2,6	56
Agustus/ <i>August</i>	1 008,9	2,5	50
September/ <i>September</i>	1 010,3	2,6	72
Oktober/ <i>October</i>	1 009,2	2,5	66
November/ <i>November</i>	1 008,1	2,6	63
Desember/ <i>December</i>	1 009,9	3,1	55
Rata-Rata/ <i>Average</i>	1 009,3	3,0	54,8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

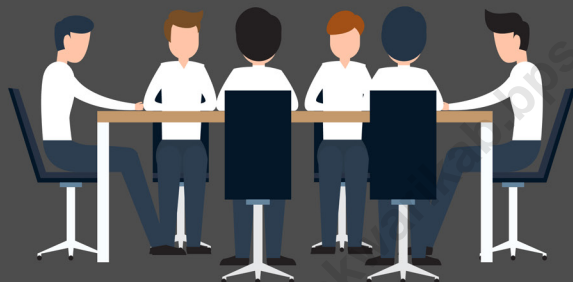
Bulan Month	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	482,4	26
Februari/ <i>February</i>	463,0	22
Maret/ <i>March</i>	305,0	22
April/ <i>April</i>	311,6	19
Mei/ <i>May</i>	215,1	20
Juni/ <i>June</i>	342,9	21
Juli/ <i>July</i>	154,8	17
Agustus/ <i>August</i>	85,1	17
September/ <i>September</i>	42,0	9
Oktober/ <i>October</i>	95,4	13
November/ <i>November</i>	86,3	14
Desember/ <i>December</i>	291,2	21
Jumlah/ <i>Total</i>	2 874,8	221

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Kabupaten Manokwari/ *Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency of Manokwari Regency*



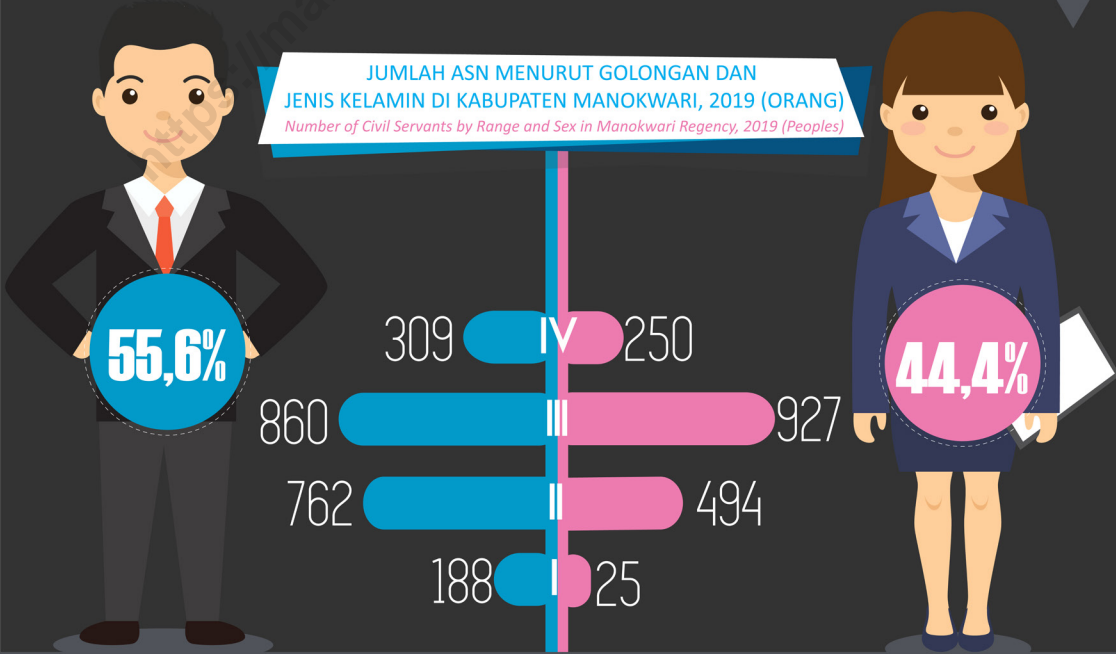
KEPUTUSAN DPRD 2019

Regional Parliamentary Decree



Sumber/Source : Sekretariat DPRD Kabupaten Manokwari/Regional Parliament Secretariat of Manokwari Regency

JUMLAH ASN MENURUT GOLONGAN DAN
JENIS KELAMIN DI KABUPATEN MANOKWARI, 2019 (ORANG)
Number of Civil Servants by Range and Sex in Manokwari Regency, 2019 (Peoples)



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p> | <p>1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-year membership.</i></p> |
| <p>2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).</p> | <p>2. <i>The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.</i></p> |
| <p>3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).</p> | <p>3. <i>State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.</i></p> |
| <p>4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.</p> | <p>4. <i>Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.</i></p> |
| <p>5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.</p> | <p>5. <i>Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture</i></p> |
| <p>6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri,</p> | <p>6. <i>Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home</i></p> |

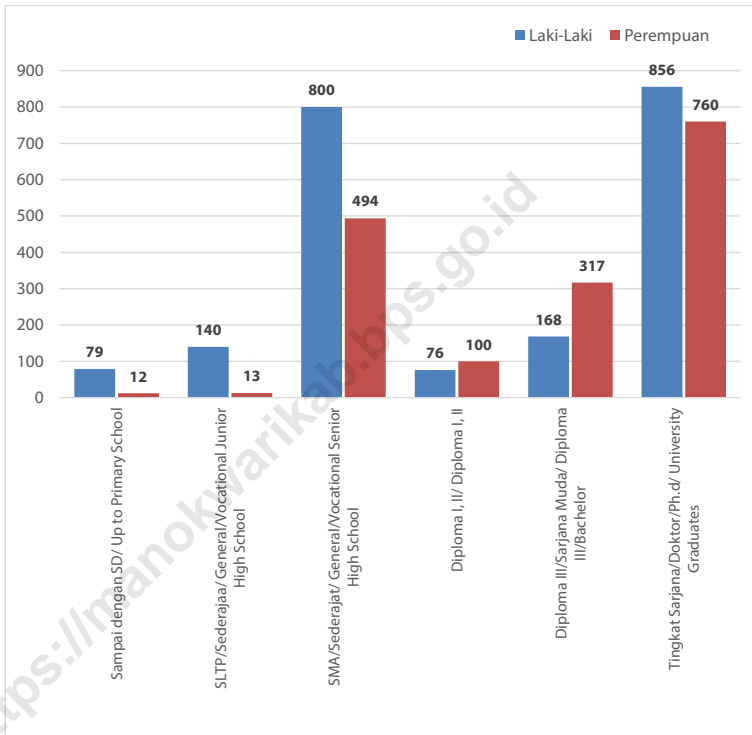
Kementerian Luar Negeri,
 Kementerian Perencanaan
 Pembangunan Nasional/
 Bappenas, Kementerian
 Pertahanan, Kementerian
 Hukum dan Hak Asasi Manusia,
 Kementerian Keuangan,
 Kementerian Energi dan Sumber
 Daya Mineral, Kementerian
 Perindustrian, Kementerian
 Perdagangan, Kementerian
 Pertanian, Kementerian
 Perhubungan, Kementerian
 Kelautan dan Perikanan,
 Kementerian Ketenagakerjaan,
 Kementerian Badan Usaha Milik
 Negara, Kementerian Koperasi
 dan UKM, Kementerian Pekerjaan
 Umum dan Perumahan Rakyat,
 Kementerian Lingkungan Hidup
 dan Kehutanan, Kementerian
 Agraria dan Tata Ruang/
 Badan Pertanahan Nasional,
 Kementerian Kesehatan,
 Kementerian Kebudayaan dan
 Pendidikan Dasar Menengah,
 Kementerian Sosial, Kementerian
 Agama, Kementerian Pariwisata,
 Kementerian Komunikasi dan
 Informatika, Kementerian
 Pendayagunaan Aparatur
 Negara dan Reformasi Birokrasi,
 Kementerian Pemuda dan
 Olahraga, Kementerian Desa,
 Pembangunan Daerah Tertinggal
 dan Transmigrasi, Kementerian
 Riset Teknologi dan Pendidikan
 Tinggi, dan Kementerian
 Pemberdayaan Perempuan dan
 Perlindungan Anak.

*Affairs; Ministry of Foreign Affairs;
 Ministry of National Development
 Planning/Chairperson of National
 Development Planning Agency;
 Ministry of Defense; Ministry of
 Justice and Human Rights; Ministry
 of Finance; Ministry of Energy
 and Mineral Resources; Ministry
 of Industry; Ministry of Trade;
 Ministry of Agriculture; Ministry
 of Transportation; Ministry of
 Maritime Affairs and Fisheries;
 Ministry of Manpower; Ministry of
 State Owned Enterprises; Ministry
 of Cooperatives and Small and
 Medium Enterprises; Ministry of
 Public Works and Public Housing;
 Ministry of Environment and
 Forestry; Ministry of Agrarian Affairs
 and Spatial Planning/National
 Land Agency; Ministry of Health;
 Ministry of Culture and Elementary
 & Secondary Education; Ministry of
 Social Services; Ministry of Religious
 Affairs; Ministry of Tourism; Ministry
 of Communication and Informatics;
 Ministry of Empowerment of
 State Apparatus and Bureaucracy
 Reform; Ministry of Youth and
 Sports Affairs; Ministry of Village
 Development, Disadvantaged
 Regions and Transmigration;
 Ministry of Research, Technology,
 and Higher Education; and Ministry
 of Women Empowerment and
 Child Protection*

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, BMKG, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.*

Gambar 2.1
Figures

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari, 2019
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Manokwari Regency, 2019



Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah Kabupaten Manokwari / Regional Officer, Education, and Training Agency of Manokwari Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Manokwari, 2015–2019**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Manokwari Regency, 2015–2019**

Kecamatan Subdistrict		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Warmare	31	31	31	31	31
2.	Prafi	16	16	16	16	16
3.	Manokwari Barat	10	10	10	10	10
4.	Manokwari Timur	7	7	7	7	7
5.	Manokwari Utara	23	23	23	23	23
6.	Manokwari Selatan	18	18	18	18	18
7.	Tanah Rubu	24	24	24	24	24
8.	Masni	32	32	32	32	32
9.	Sidey	12	12	12	12	12
Kabupaten Manokwari		173	173	173	173	173

Catatan/Note: ¹ Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung Kabupaten Manokwari/ Community and Village Empowerment Service of Manokwari Regency

Tabel
Table 2.1.2

**Nama-nama Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Manokwari, 2019**
**Name of Villages by Subdistricts in Manokwari Regency,
2019**

Kecamatan Subdistrict	Kode Desa Village Code	Nama Desa Village Name	K/P	Status Status
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Warmare	92.02.03.2001	Dindeg	P	2
	92.02.03.2002	Indisey	P	2
	92.02.03.2003	Hingk	P	2
	92.02.03.2004	Warmare	P	1
	92.02.03.2005	Nimbay	P	2
	92.02.03.2006	Meny	P	2
	92.02.03.2007	Tanah merah	P	2
	92.02.03.2008	Umcem	P	2
	92.02.03.2009	Subsay	P	2
	92.02.03.2010	Madrat	P	2
	92.02.03.2011	Snaimboy	P	2
	92.02.03.2012	Guentuy	P	1
	92.02.03.2013	Ngungguen	P	1
	92.02.03.2014	Sotea	P	2
	92.02.03.2015	Duwin	P	1
	92.02.03.2016	Ibuwau	P	2
	92.02.03.2017	Iboisrati	P	2
	92.02.03.2018	Sraindebey	P	2
	92.02.03.2019	Mokwam	P	2
	92.02.03.2020	Amber	P	1
	92.02.03.2021	Kwau	P	1
	92.02.03.2022	Syou	P	1
	92.02.03.2023	Indonbey	P	2
	92.02.03.2024	Mingre	P	1
	92.02.03.2025	Aiwow	P	1
	92.02.03.2026	Asarbey	P	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Kode Desa Village Code	Nama Desa Village Name	K/P	Status Status
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	92.02.03.2027	Minoqbey	P	1
	92.02.03.2028	Bahamyenti	P	1
	92.02.03.2029	Figoud	P	1
	92.02.03.2030	Kipuwau	P	1
	92.02.03.2031	Duweibey	P	1
2. Prafi	92.02.04.2001	Prafi Mulya	P	3
	92.02.04.2002	Umbuy	P	2
	92.02.04.2003	Desay	P	1
	92.02.04.2004	Aimasi	P	4
	92.02.04.2005	Udapi Hilir	P	4
	92.02.04.2006	Wasegi Pop	P	2
	92.02.04.2007	Waseki Idah	P	2
	92.02.04.2008	Ingkwoisi	P	3
	92.02.04.2009	Bogor	P	3
	92.02.04.2010	Somi	P	2
	92.02.04.2011	Bedip Matoa	P	1
	92.02.04.2012	Kali Amin	P	2
	92.02.04.2013	Lismaungu	P	1
	92.02.04.2014	Uhyehebrig	P	1
	92.02.04.2015	Kerenu	P	3
	92.02.04.2016	Bebji	P	1
3. Manokwari Barat	92.02.12.1001	Manokwari Barat	K	4
	92.02.12.1002	Sanggeng	K	4
	92.02.12.1003	Wosi	K	4
	92.02.12.1004	Amban	K	4
	92.02.12.1005	Padarni	K	4
	92.02.12.1006	Manokwari Timur	K	4
	92.02.12.1007	Udopi	K	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Kode Desa Village Code	Nama Desa Village Name	K/P	Status Status
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	92.02.12.1008	Ingramui	K	1
	92.02.12.1009	Soribo	K	1
	92.02.12.1010	Tanah Merah Indah	K	1
4. Manokwari Timur	92.02.13.1001	Pasir Putih	K	4
	92.02.13.2002	Mansinam	K	3
	92.02.13.2003	Ayamori	K	2
	92.02.13.2004	Bakaro	K	1
	92.02.13.2005	Arowi	K	3
	92.02.13.2006	Aipiri	K	2
	92.02.13.2007	Susweni	K	1
5. Manokwari Utara	92.02.14.2001	Yoom I	P	1
	92.02.14.2002	Mandopi	P	1
	92.02.14.2003	Mubrii	P	1
	92.02.14.2004	Yoom li	P	1
	92.02.14.2005	Teluk Mubri	P	1
	92.02.14.2006	Meyes	P	1
	92.02.14.2007	Bremi	P	1
	92.02.14.2008	Saubeba	P	2
	92.02.14.2009	Pami	P	1
	92.02.14.2010	Warbefor	P	2
	92.02.14.2011	Asai	P	2
	92.02.14.2012	Inya	P	2
	92.02.14.2013	Menyunfoka	P	2
	92.02.14.2014	Tanah Rubuh	P	2
	92.02.14.2015	Sairo	P	2
	92.02.14.2016	Singgimeba	P	1
	92.02.14.2017	Iroduas	P	1
	92.02.14.2018	Lebau	P	2
	92.02.14.2036	Mebji	P	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Kode Desa Village Code	Nama Desa Village Name	K/P	Status Status
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	92.02.14.2020	Caban Dua	K	1
	92.02.14.2021	Yonggam	P	1
	92.02.14.2022	Indo Oufa	P	1
	92.02.14.2023	Mubraidiba	P	1
6. Manokwari Selatan	92.02.15.1001	Sowi	K	4
	92.02.15.1002	Anday	K	4
	92.02.15.2003	Katebu	K	3
	92.02.15.2004	Masyepi	P	1
	92.02.15.2005	Warmomi	P	2
	92.02.15.2006	Dihara	P	1
	92.02.15.2007	Waluri	K	3
	92.02.15.2008	Maruni	P	2
	92.02.15.2009	Misapmeysi	P	2
	92.02.15.2010	Wasai	P	2
	92.02.15.2011	Anggresi	P	1
	92.02.15.2012	Mupi	P	2
	92.02.15.2013	Waswami	P	2
	92.02.15.2014	Acemo	P	1
	92.02.15.2015	Nimbauw	P	2
	92.02.15.2016	Doopud	P	2
	92.02.15.2017	Wakomi	P	2
	92.02.15.2018	Nginibouw	P	2
7. Tanah Rubu	92.02.17.2001	Warkapi	P	2
	92.02.17.2002	Ayawi	P	2
	92.02.17.2003	Ukopti	P	2
	92.02.17.2004	Misabugoid	P	2
	92.02.17.2005	Mbatma	P	1
	92.02.17.2006	Urwambei	P	2

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kode Desa Village Code	Nama Desa Village Name	K/P	Status Status
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	92.02.17.2007	Imbeisika I	P	2
	92.02.17.2008	Imbeisika II	P	2
	92.02.17.2009	Warmarwai	P	2
	92.02.17.2010	Rembuy	P	2
	92.02.17.2011	Imhasuma	P	2
	92.02.17.2012	Cuyehep	P	2
	92.02.17.2013	Hanghow	P	2
	92.02.17.2014	Ningdip	P	2
	92.02.17.2015	Warami	P	2
	92.02.17.2016	Imboiti	P	2
	92.02.17.2017	Wariari	P	2
	92.02.17.2018	Indibo	P	1
	92.02.17.2019	Umnum	P	2
	92.02.17.2020	Ukemboisi	P	2
	92.02.17.2021	Menyumfoku	P	2
	92.02.17.2022	Wedoni	P	1
	92.02.17.2023	Mironi	P	2
	92.02.17.2024	Warnyeti	P	1
8. Masni	92.02.05.2001	Masni	P	2
	92.02.05.2002	Sumber Boga	P	3
	92.02.05.2003	Prafi Barat	P	3
	92.02.05.2004	Muara Prafi	P	2
	92.02.05.2006	Macuan	P	3
	92.02.05.2008	Wariori	P	3
	92.02.05.2009	Bowi Subur	P	2
	92.02.05.2010	Makwan	P	2
	92.02.05.2011	Kali Merah	P	3
	92.02.05.2012	Meiforga	P	2
	92.02.05.2013	Sibuni	P	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Kode Desa Village Code	Nama Desa Village Name	K/P	Status Status
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	92.02.05.2014	Yensum	P	2
	92.02.05.2015	Mansaburi	P	2
	92.02.05.2016	Igor	P	3
	92.02.05.2017	Merejimeg	P	2
	92.02.05.2018	Aurmios	P	2
	92.02.05.2020	Sembab	P	2
	92.02.05.2024	Membowi	P	2
	92.02.05.2027	Yonsoribo	P	2
	92.02.05.2028	Meyof li	P	2
	92.02.05.2030	Moubja	P	2
	92.02.05.2031	Ririnfos	P	3
	92.02.05.2032	Muara Wariori	P	1
	92.02.05.2034	Koyami	P	2
	92.02.05.2035	Mereyuk	P	1
	92.02.05.2036	Inyei	P	1
	92.02.05.2037	Undi	P	3
	92.02.05.2038	Jowen	P	2
	92.02.05.2039	Aska	P	2
	92.02.05.2040	Mantedi	P	2
	92.02.05.2042	Wariori Indah	P	2
	92.02.05.2045	Urey	P	2
	92.02.05.2046	Wambola	P	2
9. Sidey	92.02.21.2001	Kaironi	P	2
	92.02.21.2002	Sidey	P	2
	92.02.21.2003	Waramoi	P	2
	92.02.21.2004	Kassi	P	2
	92.02.21.2005	Saray	P	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kode Desa <i>Village Code</i>	Nama Desa <i>Village Name</i>	K/P	Status <i>Status</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	92.02.21.2006	Sidey Baru	P	3
	92.02.21.2007	Sidey Makmur	P	3
	92.02.21.2008	Meyof I	P	2
	92.02.21.2009	Wariki	P	2
	92.02.21.2010	Womnowi	P	2
	92.02.21.2011	Manggupi	P	2
	92.02.21.2012	Sidey Jaya	P	3

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/*Include Transmigration Settlement Unit*
 Kode Pada Kolom 4/ *Code in Column 4:*
 P = Pedesaan/ *Rural*
 K = Perkotaan/ *Urban*

Kode Pada Kolom 5
 1 = Sangat Tertinggal/ *very left behind*
 2 = Tertinggal/ *left behind*
 3 = Berkembang/ *developing*
 4 = Maju/ *developed*

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung Kabupaten Manokwari/ *Community and Village Empowerment Service of Manokwari Regency*

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari, 2019
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Manokwari Regency 2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Partai Golongan Karya (GOLKAR)	3	1	4	16
2. Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA)	0	1	1	4
3. Partai Demokrat (DEMOKRAT)	1	0	1	4
4. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P)	3	1	4	16
5. Partai Nasional Demokrat (NASDEM)	2	2	4	16
6. Partai Amanat Nasional (PAN)	1	0	1	4
7. Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI)	1	0	1	4
8. Partai Hati Nurani Rakyat (HANURA)	1	1	2	8
9. Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	1	0	1	4
10. Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	3	0	3	12
11. Partai Persatuan Indonesia (PERINDO)	2	1	3	12
Kabupaten Manokwari	18	7	25	100

Sumber/Source: Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Manokwari/ *Public Election Committee of Manokwari Regency*

Tabel
Table 2.2.2

Jumlah Perolehan Suara untuk Partai Politik Dirinci Menurut Kecamatan di Kabupaten Manokwari, 2019
Number of Votes for Political Parties Specified by Subdistrict in Manokwari Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Partai Politik Political Parties			
	PKB	GERINDRA	PDIP	GOLKAR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Manokwari Barat	2 612	4 851	8 541	7 530
Manokwari Timur	257	403	1 075	763
Manokwari Utara	16	61	1 922	68
Manokwari Selatan	370	1 083	2 199	1 421
Tanah Rubuh	9	41	551	52
Warmare	1 178	65	1 613	442
Prafi	366	434	1 904	1 152
Masni	694	1 214	1 475	1 086
Sidey	179	191	1 212	85
Jumlah/Total	5 681	8 343	20 492	12 599

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2.2

Kecamatan Subdistrict	Partai Politik Political Parties			
	NASDEM	GARUDA	BERKARYA	PKS
(1)	(6)	(7)	(7)	(9)
Manokwari Barat	4 684	2 107	1 970	4 178
Manokwari Timur	330	290	120	336
Manokwari Utara	101	151	17	19
Manokwari Selatan	978	1 082	588	2 527
Tanah Rubuh	562	27	308	57
Warmare	413	125	17	41
Prafi	1 181	173	193	1 575
Masni	677	204	423	787
Sidey	219	514	28	98
Jumlah/Total	9 145	4 673	3 664	9 618

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Partai Politik <i>Political Parties</i>			
	PERINDO	PPP	PSI	PAN
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Manokwari Barat	4 008	1 142	2 006	3 232
Manokwari Timur	588	256	665	176
Manokwari Utara	701	5	8	33
Manokwari Selatan	561	188	630	491
Tanah Rubuh	36	0	55	72
Warmare	461	9	20	248
Prafi	383	22	84	155
Masni	1 237	22	597	481
Sidey	577	5	126	62
Jumlah/Total	8 552	1 649	4 191	4 950

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Partai Politik <i>Political Parties</i>			
	HANURA	DEMOKRAT	PBB	PKPI
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Manokwari Barat	2 092	3 363	1 867	4 396
Manokwari Timur	567	469	219	87
Manokwari Utara	668	25	6	13
Manokwari Selatan	945	651	537	384
Tanah Rubuh	191	336	287	922
Warmare	596	162	243	164
Prafi	1 078	554	726	342
Masni	788	390	385	700
Sidey	490	73	104	93
Jumlah/Total	7 415	6 023	4 374	7 101

Sumber/Source: Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Manokwari/ *Public Election Committee of Manokwari Regency*

Tabel
Table 2.2.3**Kegiatan-Kegiatan DPRD Kabupaten Manokwari Tahun**
2016 – 2019
DPRD Activities Of Manokwari Regency, 2016 – 2019

Jenis Kegiatan Type of Activities	2016	2017	2018	2019
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sidang :				
1. Paripurna	7	6	7	7
2. Pleno	7	6	7	7
Rapat :				
1. Pleno	21	22	20	21
2. Panitia Musyawarah	7	7	7	7
3. Panitia Anggaran	20	22	21	22
4. Panitia Khusus	7	7	7	7
5. Gabungan Komisi Bersama Pemerintah	30	25	24	23
6. Komisi : A,B,C	32	26	27	24
7. Peninjauan Komisi Ke Tingkat Distrik	10	11	10	12
8. Peninjauan Komisi Gabungan Keluar Daerah	2	2	2	2

Catatan/Note: Sekretariat DPRD Kabupaten Manokwari /Regional Parliament Secretariat of Manokwari Regency

Tabel 2.2.4 Jumlah Keputusan DPRD Kabupaten Manokwari Menurut Jenis Keputusan Tahun 2015 – 2019
Number of Regional Parliament Decree By Type Of Manokwari Regency, 2015 – 2019

Jenis Keputusan Type of Decree	2016	2017	2018	2019
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Peraturan Daerah	9	6	5	-
2. Keputusan DPRD	10	8	7	10
3. Pernyataan	-	1	-	-
4. Pernyataan Pendapat	10	10	8	10
5. Resolusi	-	-	-	-
6. Kesimpulan Pendapat	-	-	-	-
7. Keputusan Pimpinan	9	9	8	7
8. Keputusan Panitia Musyawarah	1	1	2	1
9. Memorandum	14	10	12	102
10. Pendapat Panitia Anggaran	2	1	1	2
11. Berita Acara	-	-	-	-
Jumlah/Total	55	46	43	40

Catatan/Note: Sekretariat DPRD Kabupaten Manokwari /Regional Parliament Secretariat of Manokwari Regency

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Manokwari Regency, December 2018 dan December 2019

Jabatan <i>Occupation</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	604	1 046	1 650
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	982	494	1 476
Struktural/ <i>Structural</i>			
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	275	160	435
Eselon III/3rd Echelon	152	35	187
Eselon II/2nd Echelon	29	3	32
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	2 042	1 738	3 780

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	709	1 058	1 758
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	983	453	1 445
<i>Struktural/Structural</i>			
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	279	153	432
Eselon III/3rd Echelon	119	29	148
Eselon II/2nd Echelon	29	3	32
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	2 119	1 696	3 815

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah Kabupaten Manokwari / *Regional Officer, Education, and Training Agency of Manokwari Regency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Manokwari Regency, December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	102	12	114
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	73	13	86
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	880	573	1 453
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	95	135	230
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	199	286	485
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	693	719	1 412
Jumlah/Total	2 042	1 738	3 780

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	79	12	93
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	140	13	153
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	800	494	1 294
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	76	100	176
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	168	317	485
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	856	760	1 616
Jumlah/Total	2 119	1 696	3 815

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah Kabupaten Manokwari / *Regional Officer, Education, and Training Agency of Manokwari Regency*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten
Manokwari, Desember 2018 dan Desember 2019**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in
Manokwari Regency, December 2018 and December
2019*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	34	10	44
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	21	-	21
3. I/C (Juru)	66	7	73
4. I/D (Juru Tingkat I)	36	1	37
Golongan I/Range I	157	18	175
5. II/A (Pengatur Muda)	327	162	489
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	201	148	349
7. II/C (Pengatur)	123	185	308
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	123	155	278
Golongan II/Range II	774	650	1 424
9. III/A (Penata Muda)	209	262	471
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	237	247	484
11. III/C (Penata)	193	143	336
12. III/D (Penata Tingkat I)	194	165	359
Golongan III/Range III	833	817	1 650
13. IV/A (Pembina)	184	179	363
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	77	70	147
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	15	4	19
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	1	-	1
Golongan IV/Range IV	278	253	531
Jumlah/Total	2 042	1 738	3 780

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	38	12	50
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	29	-	29
3. I/C (Juru)	64	10	74
4. I/D (Juru Tingkat I)	57	3	60
Golongan I/Range I	188	25	213
5. II/A (Pengatur Muda)	305	171	476
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	169	71	240
7. II/C (Pengatur)	171	154	325
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	117	98	215
Golongan II/Range II	762	494	1 256
9. III/A (Penata Muda)	205	276	481
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	199	262	461
11. III/C (Penata)	254	199	453
12. III/D (Penata Tingkat I)	202	190	392
Golongan III/Range III	860	927	1 787
13. IV/A (Pembina)	172	133	305
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	112	101	213
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	22	16	38
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	2	-	2
17. IV/E (Pembina Utama)	1	-	1
Golongan IV/Range IV	309	250	559
Jumlah/Total	2 119	1 696	3 815

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah Kabupaten Manokwari / *Regional Officer, Education, and Training Agency of Manokwari Regency*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Manokwari Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019
Table 2.4.1 Actual Manokwari Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016 ¹	2017 ¹
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	27 330 132	56 422 377
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	20 474 055	42 152 483
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	3 604 832	9 887 402
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	0	0
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	3 251 245	4 382 492
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	704 018 472	742 693 189
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue		
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	69 140 039	91 658 970
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	526 449 164	522 441 560
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	108 429 269	128 592 658
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	297 869 908	352 722 813
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	1 262 850	0
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	0	0
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	23 311 575	23 929 587
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	160 044 083	149 187 332
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	0	127 216 805
3.6 Lainnya/Others	113 251 399	52 389 089
Jumlah/Total	1 029 218 511	1 212 554 723

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2018 ¹	2019
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	90 863 070	61 574 384
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	43 521 842	50 607 338
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	6 371 742	4 796 657
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	1 687 940	0
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	39 281 546	6 170 389
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	741 699 916	836 334 901
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>		17 478 417
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	75 184 956	527 015 244
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	527 015 244	550 138 169
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	139 499 715	181 770 504
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	358 598 194	407 847 831
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	0	5 000 000
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	0	0
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	22 987 192	38 007 699
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	171 334 691	178 986 879
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	3 000 000	0
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	38 456 984	185 853 253
Jumlah/<i>Total</i>	1 191 161 180	1 305 757 116

Catatan/Note: ¹Rincian 2.1 dan 2.2 Digabung/ *Details 2.1 and 2.2 are combined*

Sumber/Source: BPKAD Kabupaten Manokwari/ *BPKAD of Manokwari Regency*

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Manokwari
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Manokwari Regency Government Expenditures by
Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	565 158 754	526.862.166
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	355 524 380	323.046.170
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	0	3.624.938
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	0	0
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	27 550 926	8.496.000
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	53 975 045	32.449.500
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	0	0
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	126 086 992	159.245.558
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	2 021 411	0
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	505 757 785	590.656.797
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	62 070 539	68.551.729
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	228 838 842	260.142.901
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	214 848 404	261.962.167
Jumlah/Total	1 070 916 539	1.117.518.963

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	568.778.903	...
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	335.635.743	...
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	0	0
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	0	0
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	30.550.000	39 925 000
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	25.887.855	25 959 812
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	0	0
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	175.848.785	183 262 640
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	856.520	221 281
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	615.253.185	...
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	92.827.279	...
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	285.579.375	332 464 308
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	236.846.531	282 367 139
Jumlah/<i>Total</i>	1.184.032.088	1 379 458 542

Sumber/*Source*: BPKAD Kabupaten Manokwari/ *BPKAD of Manokwari Regency*

2.5 PERTANAHAN LAND MATTERS

Tabel 2.5.1 **Banyaknya Penerbitan Sertifikat Hak Atas Tanah Oleh Badan Pertanahan Nasional Tahun 2019**
Table 2.5.1 **Number of Issuance of Land Rights Certificate by National Land Agency in Manokwari Regency, 2019**

	Kecamatan Subdistrict	Hak Milik Possesion Right	Hak Guna Bangunan Building Purpose	Hak Pakai Use Right	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Warmare	4 280	5	31	4 316
2.	Prafi	2 933	13	40	2 986
3.	Manokwari Barat	13 863	3 734	394	17 991
4.	Manokwari Timur	1 544	156	18	1 718
5.	Manokwari Utara	1 683	0	0	1 683
6.	Manokwari Selatan	9 438	3 122	94	12 654
7.	Tanah Rubu	1	1	1	3
8.	Masni	8 300	5	49	8 354
9.	Sidey	5 693	8	32	5 733
	Kabupaten Manokwari	47 735	7 044	659	55 438

Sumber/Source: Badan Pertanahan Kabupaten Manokwari/ Land Agency of Manokwari Regency



Jumlah Penduduk & Sex Ratio
Kabupaten Manokwari, 2019
Population & Sex Ratio of Manokwari Regency, 2019

+

+



LAKI-LAKI/*Male*

91.636

SEX
1,12
RATIO

81.384 PEREMPUAN/*Female*



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
 2. Pada sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomicili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
 3. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia,
1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*
 2. *The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*
 3. *The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people,*

penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

4. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
5. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
6. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

4. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
5. *The growth rate of population is the numbers that show percentage of population growth within a specified period.*
6. *Population density is ratio of population per square kilometer.*

7. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 8. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 9. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 10. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 11. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan
7. *Sex ratio is the ratio of male population to female population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 8. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 9. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
 10. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 11. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*

maupun yang sementara tidak ada.

12. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 13. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila Kabupaten tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan Kabupaten tempat lahirnya.
 14. Istilah migrasi risen disebut bila Kabupaten tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan Kabupaten tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
 15. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 16. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 17. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus-menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang
12. *Average household size is the average number of household members per household.*
 13. *Lifetime migration terminology if someone's Regency of residence at the time of enumeration was different from his/her Regency of birthplace.*
 14. *Recent migration terminology if someone's Regency of residence at the time of enumeration was different from his/her Regency of residence 5 years ago.*
 15. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 16. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 17. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*

membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).

- | | |
|--|---|
| <p>18. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).</p> | <p>18. <i>Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).</i></p> |
| <p>19. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.</p> | <p>19. <i>Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.</i></p> |
| <p>20. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.</p> | <p>20. <i>Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.</i></p> |
| <p>21. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.</p> | <p>21. <i>Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.</i></p> |
| <p>22. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan</p> | <p>22. <i>Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/</i></p> |

buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

unpaid worker.

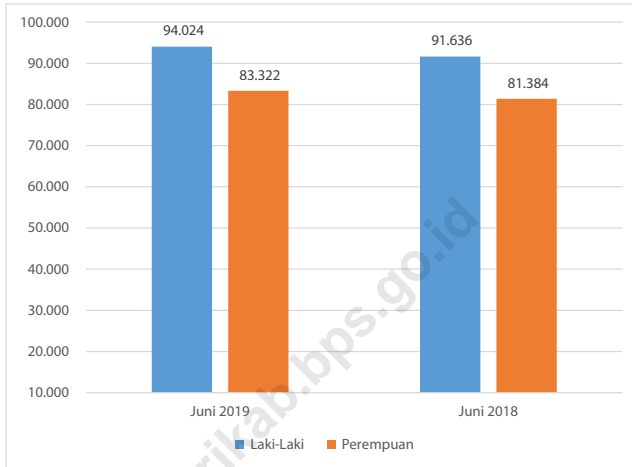
23. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
23. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who his business at her/his owns risks at least one assisted by paid permanent worker.*
24. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
24. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborer in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
25. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang
25. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*

maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

26. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
26. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

<https://manokwarikab.bps.go.id>

Gambar 3.1 Jumlah Laki-Laki dan Perempuan, 2018 - 2019
Figures **Total Male and Female, 2018 - 2019**



Sumber/Source : Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/Data from the result of Indonesia Population Projection 2015–2045 (mid year/June)

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Manokwari, 2019
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Manokwari Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019
(1)	(2)	(3)
1. Warmare	10 104	...
2. Prafi	18 112	...
3. Manokwari Barat	94 006	...
4. Manokwari Timur	12 666	...
5. Manokwari Utara	4 889	...
6. Manokwari Selatan	23 093	...
7. Tanah Rubu	3 475	...
8. Masni	16 795	...
9. Sidey	5 792	...
Kabupaten Manokwari	188 932	...
Hasil Registrasi/Registration Result	188 932	...
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result	177 346	2,5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)		(7)	(8)
1.	Warmare	5,35	14,97
2.	Prafi	9,59	58,21
3.	Manokwari Barat	49,76	2 937,69
4.	Manokwari Timur	6,70	28,11
5.	Manokwari Utara	2,59	15,71
6.	Manokwari Selatan	12,22	85,05
7.	Tanah Rubu	1,84	5,82
8.	Masni	8,89	179,70
9.	Sidey	3,07	13,57
Kabupaten Manokwari		100,00	59,63
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>		100,00	59,63
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i>		100,00	55,98

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan Subdistrict		Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)		(11)
1.	Warmare	0,99
2.	Prafi	1,07
3.	Manokwari Barat	1,07
4.	Manokwari Timur	1,07
5.	Manokwari Utara	1,07
6.	Manokwari Selatan	1,12
7.	Tanah Rubu	1,00
8.	Masni	1,06
9.	Sidey	1,10
Kabupaten Manokwari		1,02
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>		1,02
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i>		1,12

Catatan/*Note*: ¹Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/*Data from the result of Indonesia Population Projection 2015–2045 (mid year/June)*

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Manokwari/*Population and Civil Registration Agency of Manokwari Regency*

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Manokwari Regency, 2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	55 804	29 775	85 579
Bekerja/ <i>Working</i>	52 082	27 576	79 658
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	3 722	2 199	5 921
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	12 466	28 782	41 248
Sekolah/ <i>Attending School</i>	6 556	7 587	14 143
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	2 086	19 793	21 879
Lainnya/ <i>Others</i>	3 824	1 402	5 226
Jumlah/Total	68270	58 557	126 827

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Manokwari, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Manokwari Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	21 702	414	22 116	98.13
1	12 160	1 082	13 242	91.83
2	27 440	3 525	30 965	88.62
3	18 356	900	19 256	95.33
Jumlah/Total	79 658	5 921	85 579	93.08

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	10 222	32 338	68.39
1	10 420	23 662	55.96
2	17 386	48 351	64.04
3	3 220	22 476	85.67
Jumlah/Total	41 248	126 827	67.48

- Catatan/Note:
- ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
 - ² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Manokwari Regency, 2019

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	7 592	6 278	13 870
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	6 622	4 747	11 369
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	3 466	428	3 894
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	30 429	9 364	39 793
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	1 396	95	1 491
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	2 577	6 664	9 241
Jumlah/Total	52 082	27 576	79 658

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Jumlah Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari Tahun 2019
Number of Job Seeker by Educational Level and Sex in Manokwari Regency, 2019

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Terdaftar Tahun 2019 <i>Registered in 2019</i>		Dihapuskan Tahun 2019 <i>Eliminated in 2019</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Completed Primary School</i>	0	0	0	0
SD <i>Primary School</i>	4	0	28	4
SMP <i>Junior High School</i>	18	4	47	11
SMA <i>Senior High School</i>	834	613	586	339
Diploma I/II <i>Diploma I/II</i>	6	1	2	10
Diploma III/IV <i>Diploma III/IV</i>	124	226	67	164
S1 <i>Graduated</i>	470	675	482	683
S2 <i>Master</i>	6	9	9	8
Jumlah/Total	1 462	1 528	1 221	1 219

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Manokwari/ *Labor and Transmigration of Manokwari Regency*

Tabel
Table 3.2.5

Jumlah Lowongan Kerja Yang Terdaftar dan Ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari Tahun 2019
Number of Unfield Vacancies By Educational Level and Sex In Manokwari Regency, 2019

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Terdaftar Tahun 2019 <i>Registered in 2019</i>		Dihapuskan Tahun 2019 <i>Eliminated in 2019</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Completed Primary School</i>	0	0	0	0
SD <i>Primary School</i>	0	0	0	0
SMP <i>Junior High School</i>	0	0	0	0
SMA <i>Senior High School</i>	156	82	103	39
Diploma I/II <i>Diploma I/II</i>	0	0	0	0
Diploma III/IV <i>Diploma III/IV</i>	62	54	36	16
S1 <i>Graduated</i>	69	37	30	9
S2 <i>Master</i>	0	0	0	0
Jumlah/Total	287	173	169	64

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Manokwari/ *Labor and Transmigration of Manokwari Regency*

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Social and Welfare



14 Puskesmas
Public Health Center

5 Rumah Sakit
Hospital

Perawat/Nurse

290

Tenaga Farmasi
Pharmacy Personnel

30

Ahli Gizi
Nutritionist

30

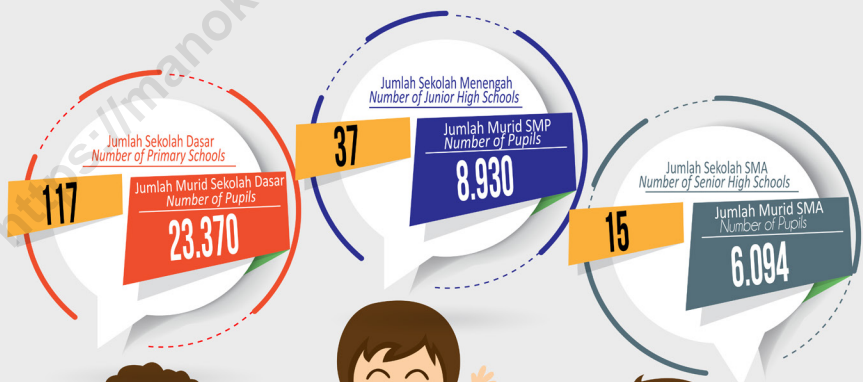
Dokter
Doctor

19



Jumlah Tenaga & Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Manokwari, 2019
Number of Health Personnel & Health Facilities in Manokwari Regency, 2019

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari/Health Services of Manokwari Regency



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> | <p>1. <i>Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</i></p> |
| <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p> | <p>2. <i>Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</i></p> |
| <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> | <p>3. <i>Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</i></p> |
| <p>4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran</p> | <p>4. <i>Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of</i></p> |

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk

education.

5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor,*

lain yang sederajat. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 11. Poliklinik adalah sarana kesehatan
8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
 9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
 10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 11. *Polyclinic is a health facility in*

yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan Kabupaten/Kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu Distrik dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
16. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*

18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).
19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
20. BCG (*Bacillus Calmette Guerin*) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
21. DPT (*Difteri, Pertusis, Tetanus*) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali
18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success ("cured" and "treatment completed" respectively).*
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. *BCG (*Bacillus Calmette Guerin*) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. *DPT (*Diphtheria, Pertussis, Tetanus*) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval*

(kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

between injections can be more than 1 month).

22. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

22. *Floor area is the Total Areaa which is occupied and utilized daily.*

23. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

23. *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distributed to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This includes pipe water that sold at retail.*

24. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

24. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*

25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap

25. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*

rumah milik sendiri.

26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
26. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
27. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk
- $$= (\text{Jumlah tindak pidana tahun } t) / (\text{Jumlah penduduk tahun } t) \times 100.000$$
- Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.
28. *Crime rate*
- $$= (\text{Number of criminal cases year } t) / (\text{Total population year } t) \times 100.000$$
- Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.*
29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t
- $$= (365 \times 24 \times 60 \times 60) / (\text{Jumlah tindak pidana tahun } t) \times (\text{detik})$$
- Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.
29. *Crime clock*
- $$= (365 \times 24 \times 60 \times 60) / (\text{Number of criminal cases year } t) \times (\text{second})$$
- Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.*

30. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

- berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
- dalam hal delik aduan, penaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
- telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
- kasus tidak termasuk kompetensi kepolisian
- tersangka meninggal dunia;
- kasus kadaluwarsa.

31. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa

30. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

- *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
- *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
- *The case was cleared by police based on the principle of *plichmatigheid* (obligation on the basis of law outhority);*
- *The case was not the responsibility of police office;*
- *The suspect died;*
- *The case was out of date.*

31. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood,*

gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

32. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
 33. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
 34. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
 35. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
 36. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
 37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa
32. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*
 33. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*
 34. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
 35. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
 36. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
 37. *Lightly damaged are the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and*

digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.

the building still stands.

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
39. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
40. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

41. Ukuran Kemiskinan

- Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a = 0, 1, 2

z = Garis kemiskinan

y_i = Rata-rata pengeluaran

41. Poverty Measures

- *Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*
- *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
- *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i = 1, 2, \dots, q$), $y_i < z$
 q = Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan
 n = Jumlah penduduk

Jika $a = 0$, diperoleh Head Count Index (P0), jika $a = 1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika $a = 2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

where:

$a = 0, 1, 2$

$z =$ the poverty line

$y_i =$ Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

$q =$ the number of poor

$n =$ the total population

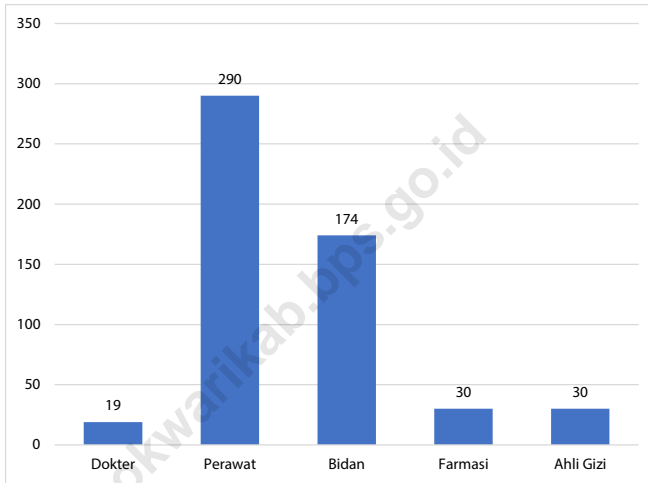
if $a = 0$ is obtained Head Count Index (P0), if $a = 1$ is obtained Poverty Gap Index-P1, and if $a = 2$ is obtained Poverty Severity Index-P2.

42. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

42. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

Gambar 4.1
Figures

Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Manokwari, 2019
Number of Medical Personnel in Manokwari Regency, 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Manokwari Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Distrik Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta ² /Private ²		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Warmare	0	0	3	3	3	3
2. Prafi	0	0	7	8	7	8
3. Manokwari Barat	1	1	36	38	37	39
4. Manokwari Timur	0	0	2	2	2	2
5. Manokwari Utara	0	0	1	1	1	1
6. Manokwari Selatan	0	0	6	7	6	7
7. Tanah Rubu	0	0	0	0	0	0
8. Masni	0	0	11	11	11	11
9. Sidey	0	0	2	2	2	2
Kabupaten Manokwari	1	1	68	72	69	73

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Distrik Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta ² /Private ²		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Warmare	0	0	7	6	7	6
2. Prafi	0	0	15	22	15	22
3. Manokwari Barat	6	6	101	116	107	122
4. Manokwari Timur	0	0	4	4	4	4
5. Manokwari Utara	0	0	2	1	2	1
6. Manokwari Selatan	0	0	10	17	10	17
7. Tanah Rubu	0	0	0	0	0	0
8. Masni	0	0	12	23	12	23
9. Sidey	0	0	3	2	3	2
Kabupaten Manokwari	6	6	154	191	160	197

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Distrik Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta ² /Private ²		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Warmare	0	0	121	104	121	104
2. Prafi	0	0	264	432	264	432
3. Manokwari Barat	145	120	1397	1879	1542	1999
4. Manokwari Timur	0	0	62	55	62	55
5. Manokwari Utara	0	0	22	17	22	17
6. Manokwari Selatan	0	0	132	252	132	252
7. Tanah Rubu	0	0	0	0	0	0
8. Masni	0	0	271	342	271	342
9. Sidey	0	0	41	66	41	66
Kabupaten Manokwari	145	120	2310	3147	2455	3267

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

²TK Swasta tidak terlapor di DIInas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Manokwari/ *Private Kindergarden School are not reported at The Education and Cultural Service of Manokwari Regency*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Manokwari Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Distrik Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Warmare
2. Prafi
3. Manokwari Barat
4. Manokwari Timur
5. Manokwari Utara
6. Manokwari Selatan
7. Tanah Rubu
8. Masni
9. Sidey
Kabupaten Manokwari	9	...	26	...	421	...

Catatan/Note: ¹ Data belum tersedia / Data Not Yet Available

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Manokwari Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Distrik Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Warmare	7	7	6	5	13	12
2. Prafi	8	9	-	-	8	9
3. Manokwari Barat	14	14	19	19	33	33
4. Manokwari Timur	4	4	5	5	9	9
5. Manokwari Utara	7	7	2	2	9	9
6. Manokwari Selatan	9	9	-	-	9	9
7. Tanah Rubu	5	5	-	-	5	5
8. Masni	19	21	1	1	20	22
9. Sidey	10	10	1	1	11	11
Kabupaten Manokwari	83	86	34	33	117	119

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Distrik Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Warmare	44	49	35	41	79	90
2. Prafi	119	122	-	-	119	122
3. Manokwari Barat	257	281	223	244	480	525
4. Manokwari Timur	35	36	42	56	77	92
5. Manokwari Utara	44	49	9	11	53	60
6. Manokwari Selatan	77	94	-	-	77	94
7. Tanah Rubu	28	30	-	-	28	30
8. Masni	130	148	7	9	137	157
9. Sidey	58	67	6	8	64	75
Kabupaten Manokwari	792	876	322	369	1 114	1 245

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Distrik Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Warmare	700	673	957	744	1 657	1 417
2. Prafi	1 906	1 897	-	-	1 906	1 897
3. Manokwari Barat	6 241	6 482	5 129	5 420	11 370	11 902
4. Manokwari Timur	1 046	1 048	1 109	1 096	2 155	2 144
5. Manokwari Utara	570	509	151	173	721	682
6. Manokwari Selatan	2 175	2 344	-	-	2 175	2 344
7. Tanah Rubu	460	427	-	-	460	427
8. Masni	1 886	1 921	148	172	2 034	2 093
9. Sidey	835	821	57	51	892	872
Kabupaten Manokwari	15 819	16 122	7 551	7 656	23 370	23 778

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Distrik Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Manokwari Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Distrik Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Warmare	...	-	...	-	...	-
2. Prafi	...	2	...	30	...	398
3. Manokwari Barat	...	1	...	11	...	274
4. Manokwari Timur	...	-	...	-	...	-
5. Manokwari Utara	...	-	...	-	...	-
6. Manokwari Selatan	...	-	...	-	...	-
7. Tanah Rubu	...	-	...	-	...	-
8. Masni	...	2	...	22	...	395
9. Sidey	...	1	...	12	...	352
Kabupaten Manokwari	6	6	81	75	1 244	1 419

Catatan/Note: ¹ Data belum tersedia / Data Not Yet Available

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Manokwari Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Distrik Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Warmare	3	3	-	-	3	3
2. Prafi	4	4	-	-	4	4
3. Manokwari Barat	5	5	6	6	11	11
4. Manokwari Timur	4	4	1	1	5	5
5. Manokwari Utara	2	2	-	-	2	2
6. Manokwari Selatan	2	2	2	2	4	4
7. Tanah Rubu	-	-	1	1	1	1
8. Masni	4	4	-	-	4	4
9. Sidey	3	3	-	-	3	3
Kabupaten Manokwari	27	27	10	10	37	37

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Distrik Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Warmare	25	28	-	-	25	28
2. Prafi	65	63	-	-	65	63
3. Manokwari Barat	170	176	81	90	251	266
4. Manokwari Timur	53	58	5	9	58	67
5. Manokwari Utara	13	18	-	-	13	18
6. Manokwari Selatan	23	28	25	28	48	56
7. Tanah Rubu	-	-	8	7	8	7
8. Masni	47	51	-	-	47	51
9. Sidey	27	29	-	-	27	29
Kabupaten Manokwari	423	451	119	134	542	585

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Distrik Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Warmare	289	260	-	-	289	260
2. Prafi	817	848	-	-	817	848
3. Manokwari Barat	3 423	3 455	1 375	1 497	4 798	4 952
4. Manokwari Timur	868	898	132	136	1 000	1 034
5. Manokwari Utara	144	161	-	-	144	161
6. Manokwari Selatan	440	499	286	332	726	831
7. Tanah Rubu	-	-	60	75	60	75
8. Masni	829	857	-	-	829	857
9. Sidey	267	299	-	-	267	299
Kabupaten Manokwari	7 077	7 277	1 853	2 040	8 930	9 317

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Manokwari Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Distrik Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Warmare	...	-	...	-	...	-
2. Prafi	...	1	...	23	...	359
3. Manokwari Barat	...	-	...	-	...	-
4. Manokwari Timur	...	-	...	-	...	-
5. Manokwari Utara	...	-	...	-	...	-
6. Manokwari Selatan	...	1	...	7	...	173
7. Tanah Rubu	...	-	...	-	...	-
8. Masni	...	-	...	-	...	-
9. Sidey	...	-	...	-	...	-
Kabupaten Manokwari	2	2	34	30	506	532

Catatan/Note: ¹ Data belum tersedia / Data Not Yet Available

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Manokwari Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Distrik Subdistrict (1)	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019 (2)	2019/2020 (3)	2018/2019 (4)	2019/2020 (5)	2018/2019 (6)	2019/2020 (7)
1. Warmare	1	1	-	-	1	1
2. Prafi	1	1	-	-	1	1
3. Manokwari Barat	2	2	6	6	8	8
4. Manokwari Timur	-	-	2	2	2	2
5. Manokwari Utara	-	-	-	-	-	-
6. Manokwari Selatan	1	1	-	-	1	1
7. Tanah Rubu	-	-	-	-	-	-
8. Masni	1	1	-	-	1	1
9. Sidey	-	-	1	1	1	1
Kabupaten Manokwari	6	6	9	9	15	15

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Distrik Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Warmare	17	19	-	-	17	19
2. Prafi	44	43	-	-	44	43
3. Manokwari Barat	125	126	103	110	228	236
4. Manokwari Timur	-	-	43	49	43	49
5. Manokwari Utara	-	-	-	-	-	-
6. Manokwari Selatan	16	25	-	-	16	25
7. Tanah Rubu	-	-	-	-	-	-
8. Masni	23	22	-	-	23	22
9. Sidey	-	-	15	11	15	11
Kabupaten Manokwari	225	235	161	170	386	405

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Distrik Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Warmare	177	227	-	-	177	227
2. Prafi	683	679	-	-	683	679
3. Manokwari Barat	2 971	3 005	1 199	1 284	4 170	4 289
4. Manokwari Timur	-	-	507	554	507	554
5. Manokwari Utara	-	-	-	-	-	-
6. Manokwari Selatan	198	215	-	-	198	215
7. Tanah Rubu	-	-	-	-	-	-
8. Masni	280	267	-	-	280	267
9. Sidey	-	-	79	59	79	59
Kabupaten Manokwari	4 309	4 393	1 785	1 897	6 094	6 290

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Manokwari Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Distrik Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Warmare	-	-	-	-	-	-
2. Prafi	1	1	-	-	1	1
3. Manokwari Barat	4	4	1	1	5	5
4. Manokwari Timur	-	-	-	-	-	-
5. Manokwari Utara	-	-	-	-	-	-
6. Manokwari Selatan	-	-	-	-	-	-
7. Tanah Rubu	-	-	-	-	-	-
8. Masni	1	1	-	-	1	1
9. Sidey	1	1	-	-	1	1
Kabupaten Manokwari	7	7	1	1	8	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Distrik Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Warmare	-	-	-	-	-	-
2. Prafi	33	35	-	-	33	35
3. Manokwari Barat	151	148	7	7	158	155
4. Manokwari Timur	-	-	-	-	-	-
5. Manokwari Utara	-	-	-	-	-	-
6. Manokwari Selatan	-	-	-	-	-	-
7. Tanah Ruhu	-	-	-	-	-	-
8. Masni	18	21	-	-	18	21
9. Sidey	13	14	-	-	13	14
Kabupaten Manokwari	215	218	7	7	222	225

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Distrik Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Warmare	-	-	-	-	-	-
2. Prafi	351	433	-	-	351	433
3. Manokwari Barat	1 759	1 983	86	89	1 845	2 072
4. Manokwari Timur	-	-	-	-	-	-
5. Manokwari Utara	-	-	-	-	-	-
6. Manokwari Selatan	-	-	-	-	-	-
7. Tanah Rubu	-	-	-	-	-	-
8. Masni	100	152	-	-	100	152
9. Sidey	30	40	-	-	30	40
Kabupaten Manokwari	2 240	2 608	86	89	2 326	2 697

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.9**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari, 2018/2019 dan 2019/2020**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Manokwari Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Distrik Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Warmare	...	-	...	-	...	-
2. Prafi	...	1	...	25	...	105
3. Manokwari Barat	...	-	...	-	...	-
4. Manokwari Timur	...	-	...	-	...	-
5. Manokwari Utara	...	-	...	-	...	-
6. Manokwari Selatan	...	1	...	9	...	85
7. Tanah Rubu	...	-	...	-	...	-
8. Masni	...	-	...	-	...	-
9. Sidey	...	-	...	-	...	-
Kabupaten Manokwari	2	2	39	34	155	190

Catatan/Note: ¹ Data belum tersedia / Data Not Yet Available

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Distrik dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Manokwari, 2014– 2019
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Manokwari Regency, 2014– 2019

Distrik Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Warmare	7	12	13
2. Prafi	8	9	9
3. Manokwari Barat	7	7	7
4. Manokwari Timur	6	7	6
5. Manokwari Utara	7	7	8
6. Manokwari Selatan	5	5	6
7. Tanah Rubu	5	5	8
8. Masni	17	18	20
9. Sidey	8	9	9
Kabupaten Manokwari	70	79	86

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Distrik Subdistrict	SMP Junior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Warmare	2	5	6
2. Prafi	4	5	5
3. Manokwari Barat	5	5	5
4. Manokwari Timur	3	3	3
5. Manokwari Utara	1	2	2
6. Manokwari Selatan	2	3	3
7. Tanah Rubu	1	1	3
8. Masni	5	5	5
9. Sidey	1	3	4
Kabupaten Manokwari	24	32	36

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Distrik Subdistrict	SMA Senior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Warmare	1	1	2
2. Prafi	2	2	2
3. Manokwari Barat	3	3	3
4. Manokwari Timur	2	2	2
5. Manokwari Utara	0	0	–
6. Manokwari Selatan	1	1	1
7. Tanah Rubu	0	0	–
8. Masni	1	1	1
9. Sidey	0	1	1
Kabupaten Manokwari	10	11	12

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Distrik <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
1. Warmare	0	0	1
2. Prafi	1	1	1
3. Manokwari Barat	2	2	1
4. Manokwari Timur	0	0	–
5. Manokwari Utara	0	0	–
6. Manokwari Selatan	0	0	–
7. Tanah Rubu	0	0	–
8. Masni	0	1	1
9. Sidey	1	1	1
Kabupaten Manokwari	4	5	5

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Distrik Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
1. Warmare	0	0	1
2. Prafi	0	2	1
3. Manokwari Barat	4	5	3
4. Manokwari Timur	0	0	–
5. Manokwari Utara	0	0	–
6. Manokwari Selatan	1	3	2
7. Tanah Rubu	0	0	–
8. Masni	0	0	1
9. Sidey	0	0	–
Kabupaten Manokwari	5	10	8

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Manokwari, 2018 dan 2019
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Manokwari Regency, 2018 and 2019

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	92,49	92,83	103,38	110,26
SMP/MTs Junior High School	74,78	75,77	83,90	88,37
SMA/SMK/MA Senior High School	69,32	69,16	91,50	94,92

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Manokwari, 2018 dan 2019
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Manokwari Regency, 2018 and 2019

Kelompok Umur Age Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
15–19	100,00	100,00
20–24	100,00	99,31
25–29	99,86	97,89
30–34	97,91	96,32
35–39	99,04	99,54
40–44	97,85	95,39
45–49	100,00	100,00
50+	95,10	93,05
Jumlah/Total		
15–24	100,00	99,65
15–44	99,17	98,18
15+	98,50	97,38
45+	96,61	95,13

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari, 2014–2019
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Manokwari Regency, 2014–2019

	Distrik Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
		2014	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Warmare	0	1	1
2.	Prafi	0	0	–
3.	Manokwari Barat	2	2	2
4.	Manokwari Timur	0	0	–
5.	Manokwari Utara	0	0	–
6.	Manokwari Selatan	0	0	–
7.	Tanah Rubu	0	0	–
8.	Masni	0	0	–
9.	Sidey	0	0	–
	Kabupaten Manokwari	2	3	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Warmare	0	0	–
2. Prafi	0	0	–
3. Manokwari Barat	1	0	–
4. Manokwari Timur	0	0	–
5. Manokwari Utara	0	0	–
6. Manokwari Selatan	0	0	–
7. Tanah Rubu	0	0	–
8. Masni	0	0	–
9. Sidey	0	0	–
Kabupaten Manokwari	1	0	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Warmare	1	1	–
2. Prafi	0	1	1
3. Manokwari Barat	3	4	4
4. Manokwari Timur	0	1	–
5. Manokwari Utara	0	0	–
6. Manokwari Selatan	0	0	–
7. Tanah Rubu	0	0	–
8. Masni	0	0	–
9. Sidey	0	0	–
Kabupaten Manokwari	4	7	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Distrik Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
1. Warmare	1	2	1
2. Prafi	2	1	1
3. Manokwari Barat	3	3	2
4. Manokwari Timur	1	1	1
5. Manokwari Utara	1	1	4
6. Manokwari Selatan	1	1	2
7. Tanah Ruhu	1	1	2
8. Masni	2	2	2
9. Sidey	1	1	1
Kabupaten Manokwari	13	13	16

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Distrik <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
1. Warmare	5	3	4
2. Prafi	7	4	6
3. Manokwari Barat	0	2	1
4. Manokwari Timur	6	5	3
5. Manokwari Utara	1	2	4
6. Manokwari Selatan	1	1	1
7. Tanah Rubu	1	3	–
8. Masni	9	11	7
9. Sidey	6	7	5
Kabupaten Manokwari	36	38	31

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

	Distrik Subdistrict	Apotek Pharmacy		
		2014	2018	2019
	(1)	(17)	(18)	(19)
1.	Warmare	1	1	1
2.	Prafi	3	3	4
3.	Manokwari Barat	6	6	6
4.	Manokwari Timur	0	0	–
5.	Manokwari Utara	0	0	–
6.	Manokwari Selatan	2	2	2
7.	Tanah Rubu	0	0	–
8.	Masni	1	2	4
9.	Sidey	0	1	1
Kabupaten Manokwari		13	15	18

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.2.2**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari, 2019**
Number of Medical Personnel by Subdistrict in Manokwari Regency, 2019

	Distrik Subdistrict	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmaceutical	Ahli Gizi Nutritionist
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Warmare	1	18	10	1	3
2.	Prafi	2	21	18	3	5
3.	Manokwari Barat	5	96	43	13	10
4.	Manokwari Timur	5	41	25	4	3
5.	Manokwari Utara	1	13	12	1	1
6.	Manokwari Selatan	2	44	27	4	3
7.	Tanah Rubu	1	9	6	1	1
8.	Masni	1	32	20	1	2
9.	Sidey	1	16	13	2	2
	Kabupaten Manokwari	19	290	174	30	30

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari / Health Service of Manokwari Regency

Tabel
Table 4.2.3

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari, 2019
Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict in Manokwari Regency, 2019

Distrik Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital	Rumah Sakit Khusus Special Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Warmare	1	0	0	1
2. Prafi	0	0	0	1
3. Manokwari Barat	3	0	0	3
4. Manokwari Timur	0	0	0	2
5. Manokwari Utara	0	0	0	1
6. Manokwari Selatan	1	0	0	2
7. Tanah Rubu	0	0	0	1
8. Masni	0	0	0	2
9. Sidey	0	0	0	1
Kabupaten Manokwari	5	0	0	14

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.3

Distrik Subdistrict	Klinik/Balai Kesehatan Medical Clinic	Posyandu Integrated Service Post	Pondok Bersalin Desa (Polindes) Village Maternity Cottage
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Warmare	0	20	5
2. Prafi	1	22	6
3. Manokwari Barat	12	53	1
4. Manokwari Timur	0	21	4
5. Manokwari Utara	0	18	-
6. Manokwari Selatan	2	21	1
7. Tanah Rubu	0	12	2
8. Masni	0	37	8
9. Sidey	0	14	7
Kabupaten Manokwari	15	218	34

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari / *Health Service of Manokwari Regency*

Tabel 4.2.4 **Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Unit Kerja di Kabupaten Manokwari Tahun 2019**
Table *Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Work Unit in Manokwari Regency, 2017*

Unit Kerja Work Unit		Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
1.	Puskesmas Warmare	1	...	-
2.	Puskesmas Prafi	2	...	1
3.	Puskesmas Sanggeng	2	...	-
4.	Puskesmas Wosi	1	...	1
5.	Puskesmas Amban	2	...	1
6.	Puskesmas Pasir Putih	2	...	1
7.	Puskesmas Mansinam	2	...	-
8.	Puskesmas Nuni	2	...	-
9.	Puskesmas Maripi	1	...	-
10.	Puskesmas Tanah Rubu	1	...	-
11.	Puskesmas Masni	1	...	1
12.	Puskesmas Moubja	1	...	-
13.	Puskesmas Sidey	1	...	-
Kabupaten Manokwari		18	17	5

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari / Health Service of Manokwari Regency

Tabel
Table 4.2.5**Jumlah Sarana Kesehatan Lain, Produksi dan Distribusi Kefarmasian di Kabupaten Manokwari Tahun 2016 - 2018**
Number of Other Health Facilities, Production and Pharmaceutical Distribution in Manokwari Regency, 2016 - 2018

Unit Kerja Work Unit		2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)
Fasilitas Kesehatan <i>Health Facilities</i>				
1.	Balai Pengobatan/Klinik/Clinic	3	3	3
2.	Praktik Dokter Perseorangan/Private Doctor Practice	20	20	30
3.	Praktik Pengobatan Tradisional/Traditional Medical Practice	-	-	-
4.	Unit Transfusi Darah/Blood Transfusion Unit	1	1	1
Produksi dan Distribusi Kefarmasian <i>Production and Pharmaceutical Distribution</i>				
1.	Industri Farmasi/Pharmaceutical Industry	-	-	
2.	Industri Obat Tradisional/Traditional Medicine Industry	-	-	
3.	Usaha Kecil Obat Tradisional/Traditional Medicine for Small Enterprises	-	-	
4.	Produksi Alat Kesehatan/Medical Devices Production	-	-	
5.	Pedagang Besar Farmasi/Large Pharmacy	5	5	5
6.	Apotek/Pharmacy	57	66	70
7.	Toko Obat/Drugstore	11	4	3
8.	Penyalur Alat Kesehatan/Medical Devices Distributor	1	1	1
Kabupaten Manokwari		98	100	113

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari / Health Service of Manokwari Regency

Tabel 4.2.6 **Jumlah Kasus 20 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Manokwari Tahun 2019**
Table **Amount of The Most 20 Diseases Cases in Manokwari Regency, 2019**

Jenis Penyakit <i>Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number of Cases</i>
(1)	(2)
<i>Acute Upper Respiratory Infection, Unspecified</i>	3 412
<i>Myalgia</i>	663
<i>Acute Laryngopharyngitis</i>	634
<i>Fever, Unspecified</i>	436
<i>Surveillance of Contraceptive Drugs</i>	415
<i>Cough</i>	403
<i>Essential Hypertension</i>	363
<i>Supervision of Other Normal Pregnancy</i>	334
<i>Gastritis Unspecified</i>	331
<i>Acute Nasopharyngitis</i>	322
<i>Dyspepsia</i>	295
<i>Poisoning by inhaled anaesthetics</i>	288
<i>Open Wound of Unspecified Body Region</i>	258
<i>Fever With chills</i>	256
<i>Other Acute Gastritis</i>	248
<i>Headache</i>	238
<i>Other Acute Upper Respiratory Infections of Multiple Sites</i>	237
<i>Other Antenatal Screening</i>	234
<i>Abdominal Pregnancy</i>	187
<i>Need immunization against Poliomyelitis</i>	182

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari / Health Service of Manokwari Regency

Tabel
Table 4.2.7**Jumlah Bayi Lahir, Bergizi Buruk Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2019**
Number of Births, Malnutrition Cases by Regency/City in Manokwari Regency, 2019

	Distrik Subdistrict	Bayi Lahir Births		Gizi Buruk Malnutrition
		Hidup Alive	Meninggal Dead	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Warmare	15	8	0
2.	Prafi	264	10	0
3.	Manokwari Barat	1 551	14	8
4.	Manokwari Timur	237	0	7
5.	Manokwari Utara	26	1	0
6.	Manokwari Selatan	222	2	5
7.	Tanah Rubu	28	2	4
8.	Masni	268	7	7
9.	Sidey	101	4	1
Kabupaten Manokwari		2 712	48	32

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari / Health Service of Manokwari Regency

Tabel
Table 4.2.8

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Manokwari Tahun 2019
Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Manokwari Tahun 2019

Distrik Subdistrict	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 First Visit	Melakukan Kunjungan K4 Fourth Visit	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement	
					Fe ₁	Fe ₃
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Warmare	249	160	113	158	159	97
2. Prafi	412	376	343	346	340	323
3. Manokwari Barat	1 893	2 406	1 459	2 653	2 244	1 384
4. Manokwari Timur	420	358	48	321	106	50
5. Manokwari Utara	85	170	10	83	14	10
6. Manokwari Selatan	291	545	195	430	547	197
7. Tanah Rubu	64	57	33	56	32	36
8. Masni	482	410	146	375	331	170
9. Sidey	145	211	179	110	209	150
Kabupaten Manokwari	4 041	4 313	2 526	4 532	3 982	2 417

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari / Health Service of Manokwari Regency

Tabel
Table 4.2.9**Banyaknya Peserta Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) di Kabupaten Manokwari Tahun 2018 - 2019**
Number of Participants of Social Security Provider (BPJS) in Manokwari Regency, 2018 - 2019

Jenis Kepesertaan <i>Type of Participants</i>		2018	2019
(1)		(2)	(3)
Peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI)/ Members of Contribution Assistance Recipients (PBI)			
1.	PBI APBN/ <i>PBI of State Government Budget</i>	154 035	145 919
2.	PBI APBD/ <i>PBI of Local Government Budget</i>	36 182	36 469
Peserta Non PBI/ Non PBI Participants			
1.	Pekerja Penerima Upah/ <i>Wage Workers</i>		
a.	TNI/ <i>Indonesia Armed Forces</i>	27 121	26 508
b.	POLRI/ <i>Indonesia Polices</i>	7 339	7 445
c.	Eks Jamsostek dan Badan Usaha/ <i>Ex Jamsostek and Private Employees</i>	12 044	12 892
2.	Pekerja Bukan Penerima Upah/ <i>Non-Wage Workers</i>		
a.	Pekerja mandiri/ <i>Independent Workers</i>	16 902	16 526
3.	Bukan Pekerja/ <i>Non Workers</i>		
a.	Penerima Pensiun Pemerintah/ <i>Pension State Recipients</i>	4 036	3 889
b.	Veteran/ <i>Veterans</i>	53	62
c.	Perintis Kemerdekaan/ <i>Pioneers of Independence</i>	3	3
d.	Penerima Pensiun Swasta/ <i>Pension Private Recipients</i>	-	-
e.	Bukan Pekerja lainnya/ <i>Other Non Workers</i>	565	534

Sumber/*Source*: BPJS KC Manokwari / BPJS of Manokwari Unit

Tabel
Table 4.2.10**Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos
Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKB) Menurut
Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2019**
*Number of Family Planning Clinics and Village Family
Planning Service Units by Subdistrict in Manokwari
Regency, 2019*

	Distrik Subdistrict	KKB Family Planning Clinics	PPKB Village Family Planning Service Units
	(1)	(2)	(3)
1.	Warmare
2.	Prafi
3.	Manokwari Barat
4.	Manokwari Timur
5.	Manokwari Utara
6.	Manokwari Selatan
7.	Tanah Rubu
8.	Masni
9.	Sidey
	Kabupaten Manokwari

Catatan: Data Tidak Tersedia/ *Data are not Available*Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana Kabupaten Manokwari/ *Woman Empowerment, Child Protection, and Family Planning Board of Manokwari Regency*

Tabel
Table 4.2.11**Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2019**
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Manokwari Regency, 2019

	Distrik Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couple	Peserta KB Aktif Family Planning Participant			
			IUD	MOW	MOP	Kondom
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Warmare
2.	Prafi
3.	Manokwari Barat
4.	Manokwari Timur
5.	Manokwari Utara
6.	Manokwari Selatan
7.	Tanah Rubu
8.	Masni
9.	Sidey
Kabupaten Manokwari	

Catatan: Data Tidak Tersedia/ *Data are not Available*Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana Kabupaten Manokwari/ *Woman Empowerment, Child Protection, and Family Planning Board of Manokwari Regency*

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Distrik dan Agama yang Dianut di Kabupaten Manokwari 2019
Population by Subdistrict and Religion in Manokwari Regency, 2019

Distrik Subdistrict	Islam	Protestan ¹ Protestant ¹	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Warmare	1 360	-	-	-	-	-
2. Prafi	9 404	-	1 620	159	7	-
3. Manokwari Barat	38 455	-	9 230	241	204	-
4. Manokwari Timur	1 097	-	-	-	-	-
5. Manokwari Utara	110	-	-	-	-	-
6. Manokwari Selatan	4 633	-	-	22	21	-
7. Tanah Rubu	5	-	-	-	-	-
8. Masni	6 670	-	2 900	46	-	-
9. Sidey	2 355	-	1 750	-	-	-
Kabupaten Manokwari	64 089	-	15 500	468	232	-

Catatan/Note: ¹ Data belum tersedia dari dinas terkait/ Not Yet Available

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Manokwari/ Religion Ministry of Manokwari Regency

Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Distrik di
Kabupaten Manokwari, 2019**
*Number of Places of Worship by Subdistrict in Manokwari
Regency, 2019*

Distrik Subdistrict	Masjid dan Mushola Mosque and Prayer Room	Gereja Protestan¹ Protestant Church¹	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Warmare	3	-	1	-	-
2. Prafi	60	-	5	4	-
3. Manokwari Barat	13	-	5	2	1
4. Manokwari Timur	8	-	1	-	-
5. Manokwari Utara	3	-	-	-	-
6. Manokwari Selatan	12	-	3	1	-
7. Tanah Rubu	0	-	-	-	-
8. Masni	20	-	12	1	-
9. Sidey	4	-	1	-	-
Kabupaten Manokwari	123	-	28	8	1

Catatan/Note: ¹ Data belum tersedia dari dinas terkait / Not Yet Available

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Manokwari/ Religion Ministry of Manokwari Regency

Tabel 4.3.3 **Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari, 2011–2018**
Table 4.3.3 **Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Manokwari Regency, 2011–2018**

Distrik Subdistrict	Banjir/Flood		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Warmare	0	1	4
2. Prafi	0	0	1
3. Manokwari Barat	0	1	2
4. Manokwari Timur	0	0	0
5. Manokwari Utara	0	3	0
6. Manokwari Selatan	0	3	0
7. Tanah Rubu	0	0	5
8. Masni	0	2	9
9. Sidey	0	0	1
Kabupaten Manokwari	0	10	22

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Distrik Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Warmare	0	0	2
2. Prafi	15	0	0
3. Manokwari Barat	10	10	0
4. Manokwari Timur	0	7	0
5. Manokwari Utara	20	11	0
6. Manokwari Selatan	4	7	0
7. Tanah Ruhu	7	0	0
8. Masni	32	0	2
9. Sidey	12	0	0
Kabupaten Manokwari	133	35	4

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Distrik Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Warmare	0	5	6
2. Prafi	0	0	0
3. Manokwari Barat	0	0	2
4. Manokwari Timur	0	0	0
5. Manokwari Utara	0	1	0
6. Manokwari Selatan	0	3	0
7. Tanah Rubu	0	0	0
8. Masni	0	0	1
9. Sidey	0	0	0
Kabupaten Manokwari	0	9	9

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

²Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occurred during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.3.4 Jumlah Tindak Pidana Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2014 - 2015
Table *Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict in Manokwari Regency, 2014 - 2015*

Distrik Subdistrict	2014	2015
(1)	(2)	(3)
1. Warmare	-	-
2. Prafi	2	3
3. Manokwari Barat	97	99
4. Manokwari Timur	6	2
5. Manokwari Utara	-	2
6. Manokwari Selatan	9	10
7. Tanah Rubu	1	-
8. Masni	5	5
9. Sidey	-	3
Kabupaten Manokwari	120	124

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Kabupaten Manokwari/ Government Court of Manokwari Regency

Tabel 4.3.5 Banyaknya Penyanggah Masalah Kesejahteraan Sosial Menurut Jenis di Kabupaten Manokwari Tahun 2017 – 2019
Number of Social Affair by Kind in Manokwari Regency, 2017 – 2019

Uraian Description	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Anak Yatim Piatu <i>Orphan Children</i>	0	0	0
Anak Cacat <i>Handicapped Children</i>	34	34	14
Lanjut Usia <i>Old Retired Person</i>	3 479	3 479	3 480
Tuna Susila <i>Prostitute</i>	0	0	0
Anak Drop Out <i>Drop Out Children</i>	0	0	0
Kabupaten Manokwari	3 513	3 513	3 494

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Manokwari/ *Social Service of Manokwari Regency*

Tabel
Table 4.3.6**Banyaknya Penderita Cacat Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2019**
Number of People with Disability by Type and Subdistrict in Manokwari Regency, 2019

	Distrik Subdistrict	Jenis Cacat Type of Disability			Jumlah Total
		Netra Blind	Rungu/Wicara Deaf/Dumb	Tubuh Physically	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Warmare	3	0	17	20
2.	Prafi	2	0	67	69
3.	Manokwari Barat	29	25	106	160
4.	Manokwari Timur	0	0	0	0
5.	Manokwari Utara	0	0	0	0
6.	Manokwari Selatan	0	0	101	101
7.	Tanah Rubu	0	0	0	0
8.	Masni	0	0	0	0
9.	Sidey	0	0	22	22
Kabupaten Manokwari		34	25	313	372

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Manokwari/ Social Service of Manokwari Regency

Tabel
Table 4.3.7**Banyaknya Anak Terlantar, Jompo Terlantar, Wanita Rawan Sosial Ekonomi, dan Penyandang Cacat Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2019**
Number of Neglected Children, Elderly Neglected, Women's Social and Economic Vulnerability, and People with Disability by Subdistrict in Manokwari Regency, 2019

Distrik Subdistrict	Anak Terlantar Neglected Children	Jompo Terlantar Elderly Neglected	Wanita Rawan Sosial Ekonomi Women's Social and Economic Vulnerability	Penyandang Cacat People with Disability	Jumlah Total
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Warmare	0	0	29	20	49
2. Prafi	0	0	0	67	67
3. Manokwari Barat	0	0	0	160	160
4. Manokwari Timur	0	0	0	0	0
5. Manokwari Utara	0	0	0	0	0
6. Manokwari Selatan	0	0	0	101	101
7. Tanah Rubu	0	0	0	0	0
8. Masni	0	0	0	0	0
9. Sidey	0	0	0	22	22
Kabupaten Manokwari	0	0	29	370	399

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Manokwari/ Social Service of Manokwari Regency

Tabel
Table 4.3.8**Jumlah Penyuluhan dan Bimbingan Sosial yang Dilaksanakan Menurut Jenis Pendidikan di Kabupaten Manokwari Tahun 2019**
Number of Social Concelling by Education Kind in Manokwari Regency, 2019

Uraian Description		Jumlah Total
(1)		(2)
1.	Usaha Kesejahteraan Masyarakat Terasing (KK) / <i>Welfare Isolated Communities Affair</i>	0
2.	Bimbingan Sosial Dasar (X)/ <i>Social Basic Counseling</i>	0
3.	Bimbingan Sosial Terpadu/Pengembangan (X)/ <i>Social Integrated Counseling</i>	0
4.	Subsidi Panti Asuhan (3PA) dan 6 Asrama Anak-Anak Pedesaan (X)/ <i>Orphanage and Rural Hostel Subsidies</i>	28
5.	Penyuluhan Sosial (X)/ <i>Social Counseling</i>	0
6.	Penyuluhan Gizi Anak Terlantar (Anak)/ <i>Nutrition Waif Counseling</i>	0
7.	Bimbingan Sosial Warga Binaan (KLP)/ <i>Social Guidance to Inmates</i>	0
8.	Bimbingan Sosial Persosmas (KK)/ <i>Social Protection Counseling</i>	0
9.	Bimbingan Sosial Motivasi Kelompok Wanita (KKW)/ <i>Women Social Motivation Counseling</i>	0
10.	Bimbingan Organisasi Sosial (X)/ <i>Social Organization Counseling</i>	0
11.	Pembinaan Karang Taruna (KT)/ <i>Youth Organization Counseling</i>	15
Kabupaten Manokwari		43

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Manokwari/ *Social Service of Manokwari Regency*

Tabel 4.3.9 **Jumlah Kasus HIV Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari Tahun 2019**
Number of HIV Cases by Age Group and Sex in Manokwari Regency, 2019

Golongan Umur <i>Age Group</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
≤ 4	2	9	0
5 - 14	2	2	4
15 - 19	2	8	10
20 - 24	17	49	66
25 - 49	54	76	130
≥ 50	5	2	7
Kabupaten Manokwari	82	146	217

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari/ Health Service of Manokwari Regency

Tabel 4.3.10 Jumlah Penyalahgunaan Tindak Pidana Narkoba Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Manokwari Tahun 2015 – 2019
Number of Drug Abuse by Age groups in Manokwari Regency, 2015 – 2019

Kelompok Umur <i>Age of Group</i>	Tahun / Years				
	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
< 16	0	0	0	0	0
16 – 19	1	2	1	2	1
20 – 24	5	6	5	16	1
25 – 29	8	12	6	15	4
≥ 30	55	35	18	19	12
Jumlah/ Total	69	55	30	52	18

Sumber/Source: DSat Resnarkoba Polres Manokwari/ Drug Resort Unit Polres Manokwari

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Manokwari, 2012–2019
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Manokwari Regency, 2012–2019

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	454 578	56,90	29,37
2013	475 559	56,70	28,45
2014	497 067	56,72	27,63
2015	502 049	40,01	25,28
2016	517 296	40,28	24,93
2017	547 494	40,30	24,32
2018	575 114	37,72	22,21
2019	629 074	36,67	21,06

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2**Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Manokwari, 2012–2019**
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Manokwari Regency, 2012–2019

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012	8,27	3,17
2013	9,19	4,16
2014	9,33	4,28
2015	4,84	1,35
2016	6,36	2,43
2017	5,64	1,84
2018	4,17	1,22
2019	6,41	2,54

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

BAB
CHAPTER
5

**PERTANIAN, KEHUTANAN
PETERNAKAN DAN PERIKANAN**

Agriculture, Forestry, Livestock and Fishery



POPULASI TERNAK
Livestock

BABI
37.989

KAMBING
10.601

SAPI
25.162



Sumber/Source : BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey

HORTIKULTURA
Horticulture

**Prod.
Tomat**
1 987
KUINTAL

**Luas
Panen Tomat**
88 H



Sumber/Source : Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perkebunan Kabupaten Manokwari /Agricultural Extension Services of Manokwari Regency

Desain oleh/Design by :IPDS9105

PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegall/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

- | | |
|---|--|
| <p>4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.</p> | <p>4. <i>Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.</i></p> |
| <p>5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area Distrik di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.</p> | <p>5. <i>The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using subdistrict area approach in all subdistricts in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.</i></p> |
| <p>6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).</p> | <p>6. <i>Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).</i></p> |
| <p>7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral</p> | <p>7. <i>Seasonal vegetable and fruit plants. Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed</i></p> |

dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan

from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year. Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. *Annual fruit and vegetable plants. Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either*

baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished. Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.*

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit; medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
 18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
 19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
 20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Kabupaten. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
 21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
 18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
 19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
 20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
 21. *The designation of forest area in some cases also covers inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan
26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion*

untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

28. Hutan Konservasi terdiri dari:

- Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
- kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
- Taman Buru (TB).
- Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

28. *Conservation Forest is divided into:*

- *Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*
- *Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);*
- *Game Hunting Park (TB)*
- *Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial

29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*

kritis, dan kondisi normal.

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam
30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to*

melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pematangan ternak merupakan hasil Survei
34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the*

Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.

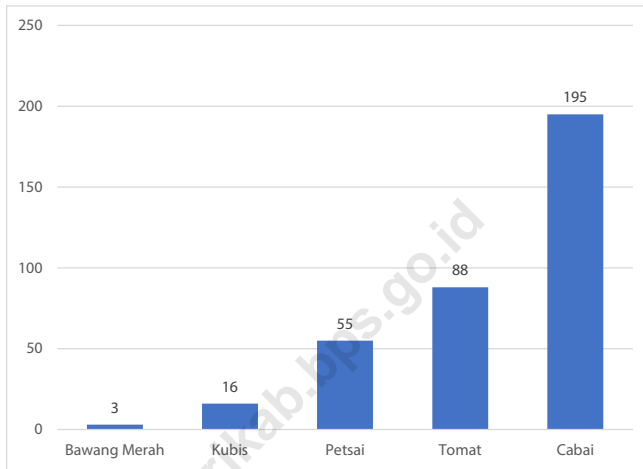
37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air
39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which*

lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

the products are wholly or partly to be sold. Different types of parameters.

<https://manokwarikab.bps.go.id>

Gambar 5.1 Luas Panen Tanaman Sayuran (ha), 2019
Figures 5.1 Harvested Area of Vegetables (ha), 2019



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Manokwari (ha), 2018 dan 2019**
Table 5.1.1 **Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Manokwari Regency (ha), 2018 and 2019**

	Distrik Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
		2018	2019	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Warmare	–	–	6,00	–
2.	Prafi	–	–	46,00	89,00
3.	Manokwari Barat	–	–	8,00	4,00
4.	Manokwari Timur	–	–	20,00	2,00
5.	Manokwari Utara	–	–	51,00	–
6.	Manokwari Selatan	–	–	22,00	–
7.	Tanah Rubu	–	–	18,00	–
8.	Masni	–	–	59,00	44,00
9.	Sidey	–	3,00	34,00	56,00
	Kabupaten Manokwari	–	3,00	264,00	195,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Distrik Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Warmare	–	–	–	–
2. Prafi	–	–	–	2,00
3. Manokwari Barat	–	–	–	–
4. Manokwari Timur	–	–	–	–
5. Manokwari Utara	–	–	–	–
6. Manokwari Selatan	–	–	11,00	–
7. Tanah Rubu	–	–	–	–
8. Masni	–	–	–	2,00
9. Sidey	–	–	6,00	12,00
Kabupaten Manokwari	–	–	17,00	16,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Distrik Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Warmare	5,00	–	–	–	–	–
2. Prafi	9,00	23,00	20,00	36,00	–	–
3. Manokwari Barat	–	–	4,00	3,00	–	–
4. Manokwari Timur	1,00	–	10,00	1,00	–	–
5. Manokwari Utara	23,00	–	20,00	–	–	–
6. Manokwari Selatan	11,00	–	11,00	–	–	–
7. Tanah Rubu	9,00	–	9,00	–	–	–
8. Masni	29,00	11,00	25,00	19,00	–	–
9. Sidey	11,00	21,00	13,00	29,00	–	–
Kabupaten Manokwari	98,00	55,00	112,00	88,00	–	–

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Manokwari (kuintal), 2018 dan 2019
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Manokwari Regency (quintal), 2018 dan 2019

Distrik Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Warmare	–	–	12,00	–
2. Prafi	–	–	1 080,00	2 218,00
3. Manokwari Barat	–	–	16,00	20,00
4. Manokwari Timur	–	–	40,00	18,00
5. Manokwari Utara	–	–	176,00	–
6. Manokwari Selatan	–	–	44,00	–
7. Tanah Rubu	–	–	36,00	–
8. Masni	–	–	118,00	1 300,00
9. Sidey	–	30,00	88,00	438,00
Kabupaten Manokwari	–	30,00	1 610,00	3 994,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Distrik Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Warmare	–	–	–	–
2. Prafi	–	–	–	50,00
3. Manokwari Barat	–	–	–	–
4. Manokwari Timur	–	–	–	–
5. Manokwari Utara	–	–	–	–
6. Manokwari Selatan	–	–	22,00	–
7. Tanah Rubu	–	–	–	–
8. Masni	–	–	–	40,00
9. Sidey	–	–	12,00	75,00
Kabupaten Manokwari	–	–	34,00	165,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Distrik Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Warmare	10,00	–	–	–	–	–
2. Prafi	290,00	710,00	428,00	746,00	–	–
3. Manokwari Barat	–	–	8,00	28,00	–	–
4. Manokwari Timur	2,00	–	20,00	8,00	–	–
5. Manokwari Utara	46,00	–	82,00	–	–	–
6. Manokwari Selatan	21,00	–	22,00	–	–	–
7. Tanah Rubu	18,00	–	18,00	–	–	–
8. Masni	58,00	291,00	50,00	900,00	–	–
9. Sidey	21,00	100,00	35,00	305,00	–	–
Kabupaten Manokwari	466,00	1 101,00	663,00	1 987,00	–	–

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Manokwari (ha), 2016–2019
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Manokwari Regency (ha), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables				
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	–	–	–	5,00
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	–	–	–	3,00
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	–	–	–	–
Bayam/ <i>Spinach</i>	–	1,00	103,00	94,00
Buncis/ <i>Green Bean</i>	–	1,00	77,00	73,00
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	–	–	124,00	99,00
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	–	–	140,00	96,00
Cabai/ <i>Chili</i>	–	–	264,00	195,00
Jamur/ <i>Mushroom</i>	–	–	–	–
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	–	–	–	1,00
Kacang Panjang/ <i>Yardlong Bean</i>	–	–	114,00	81,00
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	–	–	111,00	90,00
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	–	–	1,00	3,00
Kentang/ <i>Potato</i>	–	–	–	–
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	–	6,00	84,00	60,00
Kubis/ <i>Cabbage</i>	–	–	17,00	16,00
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	–	–	11,00	–
Lobak/ <i>Radish</i>	–	–	–	–
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	–	–	6,00	14,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.3*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	–	3,00	98,00	55,00
Terung/ <i>Eggplant</i>	–	2,00	98,00	59,00
Tomat/ <i>Tomato</i>	–	3,00	112,00	88,00
Wortel/ <i>Carrot</i>	–	–	–	–
Buah–buahan/ Fruits				
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	–	–	–	4,00
Melon/ <i>Melon</i>	–	–	35,00	34,00
Semangka/ <i>Watermelon</i>	–	1,00	39,00	41,00
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	–	–	–	–

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Manokwari (kuintal), 2016–2019**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Manokwari Regency (quintal), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables				
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	–	–	–	25,00
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	–	–	–	30,00
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	–	–	–	–
Bayam/ <i>Spinach</i>	–	1,00	511,00	1 005,00
Buncis/ <i>Green Bean</i>	–	1,00	295,00	785,00
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	–	–	843,00	2 149,00
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	–	–	767,00	1 845,00
Cabai/ <i>Chili</i>	–	–	1 610,00	3 994,00
Jamur/ <i>Mushroom</i>	–	–	–	–
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	–	–	–	5,00
Kacang Panjang/ <i>Yardlong Bean</i>	–	–	654,00	1 963,00
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	–	–	736,00	1 432,00
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	–	–	2,00	75,00
Kentang/ <i>Potato</i>	–	–	–	–
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	–	6,00	699,00	1 493,00
Kubis/ <i>Cabbage</i>	–	–	34,00	165,00
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	–	–	22,00	–
Lobak/ <i>Radish</i>	–	–	–	–
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	–	–	18,00	157,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.4

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	–	3,00	466,00	1 101,00
Terung/ <i>Eggplant</i>	–	2,00	785,00	933,00
Tomat/ <i>Tomato</i>	–	3,00	663,00	1 987,00
Wortel/ <i>Carrot</i>	–	–	–	–
Buah–buahan/ Fruits				
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	–	–	–	140,00
Melon/ <i>Melon</i>	–	–	72,00	877,00
Semangka/ <i>Watermelon</i>	–	1,00	80,00	1 020,00
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	–	–	–	–

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Manokwari (m²), 2018 dan 2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Manokwari Regency (m²), 2018 and 2019

Distrik Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Warmare	-	-	-	-
2. Prafi	-	-	-	-
3. Manokwari Barat	-	-	-	-
4. Manokwari Timur	-	-	-	-
5. Manokwari Utara	-	-	-	-
6. Manokwari Selatan	-	-	-	-
7. Tanah Rubu	-	-	-	-
8. Masni	-	-	-	-
9. Sidey	-	-	-	-
Kabupaten Manokwari	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Distrik <i>Subdistrict</i>	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Warmare	-	-	-	-
2. Prafi	-	-	-	-
3. Manokwari Barat	-	-	-	-
4. Manokwari Timur	-	-	-	-
5. Manokwari Utara	-	-	-	-
6. Manokwari Selatan	-	-	-	-
7. Tanah Ruhu	-	-	-	-
8. Masni	-	-	-	-
9. Sidey	-	-	-	-
Kabupaten Manokwari	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.1.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Manokwari (kg), 2018 and 2019**
Table 5.1.6 **Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Manokwari Regency (kg), 2018 and 2019**

Distrik Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Warmare	-	-	-	-
2. Prafi	-	-	-	-
3. Manokwari Barat	-	-	-	-
4. Manokwari Timur	-	-	-	-
5. Manokwari Utara	-	-	-	-
6. Manokwari Selatan	-	-	-	-
7. Tanah Rubu	-	-	-	-
8. Masni	-	-	-	-
9. Sidey	-	-	-	-
Kabupaten Manokwari	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Distrik Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Warmare	-	-	-	-
2. Prafi	-	-	-	-
3. Manokwari Barat	-	-	-	-
4. Manokwari Timur	-	-	-	-
5. Manokwari Utara	-	-	-	-
6. Manokwari Selatan	-	-	-	-
7. Tanah Rubu	-	-	-	-
8. Masni	-	-	-	-
9. Sidey	-	-	-	-
Kabupaten Manokwari	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.1.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Manokwari (m²), 2016–2019**
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Manokwari Regency (m²), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/ <i>Calamus</i>	-	-	-	-
Jahe/ <i>Ginger</i>	-	-	-	-
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	-	-	-	-
Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crispera</i>	-	-	-	-
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	-	-	-	-
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	-	-	-	-
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	-	-	-	-
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	-	-	-	-
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	-	-	-	-
Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>	-	-	-	-
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	-	-	-	-
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	-	-	-	-
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	-	-	-	-
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	-	-	-	-
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Manokwari (kg), 2016–2019**
Table 5.1.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Manokwari Regency (kg), 2016–2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ <i>Sweet Root/ Calamus</i>	-	-	-	-
Jahe/ <i>Ginger</i>	-	-	-	-
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	-	-	-	-
Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crisper</i>	-	-	-	-
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	-	-	-	-
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	-	-	-	-
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	-	-	-	-
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	-	-	-	-
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	-	-	-	-
Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>	-	-	-	-
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	-	-	-	-
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	-	-	-	-
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	-	-	-	-
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	-	-	-	-
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.9 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Manowkari (m²), 2018 and 2019**
Table 5.1.9 **Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Manokwari Regency (m²), 2018 and 2019**

Distrik Subdistrict	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysantemum	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Warmare	-	-	-	-
2. Prafi	-	-	-	-
3. Manokwari Barat	-	-	-	-
4. Manokwari Timur	-	-	-	-
5. Manokwari Utara	-	-	-	-
6. Manokwari Selatan	-	-	-	-
7. Tanah Rubu	-	-	-	-
8. Masni	-	-	-	-
9. Sidey	-	-	-	-
Kabupaten Manokwari	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.9*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Warmare	-	-	-	-
2. Prafi	-	-	-	-
3. Manokwari Barat	-	-	-	-
4. Manokwari Timur	-	-	-	-
5. Manokwari Utara	-	-	-	-
6. Manokwari Selatan	-	-	-	-
7. Tanah Rubu	-	-	-	-
8. Masni	-	-	-	-
9. Sidey	-	-	-	-
Kabupaten Manokwari	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Manokwari (tangkai), 2018 and 2019
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Manokwari Regency (stalks), 2018 and 2019

Distrik Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Warmare	-	-	-	-
2. Prafi	-	-	-	-
3. Manokwari Barat	-	-	-	-
4. Manokwari Timur	-	-	-	-
5. Manokwari Utara	-	-	-	-
6. Manokwari Selatan	-	-	-	-
7. Tanah Rubu	-	-	-	-
8. Masni	-	-	-	-
9. Sidey	-	-	-	-
Kabupaten Manokwari	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Distrik Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Warmare	-	-	-	-
2. Prafi	-	-	-	-
3. Manokwari Barat	-	-	-	-
4. Manokwari Timur	-	-	-	-
5. Manokwari Utara	-	-	-	-
6. Manokwari Selatan	-	-	-	-
7. Tanah Rubu	-	-	-	-
8. Masni	-	-	-	-
9. Sidey	-	-	-	-
Kabupaten Manokwari	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Manokwari (m²), 2016–2019
Table 5.1.11 Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Manokwari Regency (m²), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i>	-	-	-	-
<i>Aglanema/ Chinese evergreens</i>	-	-	-	-
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	-	-	-	-
Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i>	-	-	-	-
Anyelir/ <i>Carnation</i>	-	-	-	-
Caladium/ <i>Heart of Jesus</i>	-	-	-	-
Cordyline/ <i>Cordyline</i>	-	-	-	-
Diffenbachia/ <i>Dumb canes</i>	-	-	-	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	-	-	-	-
Euphorbia/ <i>Spurges</i>	-	-	-	-
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	-	-	-	-
Herbras/ <i>Gerbera</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Melati/ <i>Jasmine</i>	-	-	-	-
Monstera/ <i>Swiss cheese plant</i>	-	-	-	-
Pakis/ <i>Fern</i>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.11

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Palem/ <i>Palm</i>	-	-	-	-
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	-	-	-	-
Pisang-pisangan/ <i>Heliconia</i>	-	-	-	-
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-
Soka/ <i>Ixora</i>	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Manokwari (tangkai), 2016–2019**
Production of Ornamental Plants by Kind of Plant In Manokwari Regency (stalks), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i>	-	-	-	-
<i>Aglaonema/ Chinese evergreens</i>	-	-	-	-
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
<i>Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower</i>	-	-	-	-
<i>Anthurium Daun/ Laceleaf</i>	-	-	-	-
<i>Anyelir/ Carnation</i>	-	-	-	-
<i>Caladium/ Heart of Jesus</i>	-	-	-	-
<i>Cordyline/ Cordyline</i>	-	-	-	-
<i>Diffenbachia/ Dumb canes</i>	-	-	-	-
<i>Dracaena/ Dracaena</i>	-	-	-	-
<i>Euphorbia/ Spurges</i>	-	-	-	-
<i>Gladiol/ Gladiol</i>	-	-	-	-
<i>Herbras/ Gerbera</i>	-	-	-	-
<i>Krisan/ Chrysantemum</i>	-	-	-	-
<i>Mawar/ Rose</i>	-	-	-	-
<i>Melati/ Jasmine</i>	-	-	-	-
<i>Monstera/ Swiss cheese plant</i>	-	-	-	-
<i>Pakis/ Fern</i>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.12

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Palem/ <i>Palm</i>	-	-	-	-
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	-	-	-	-
Pisang–pisangan/ <i>Heliconia</i>	-	-	-	-
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-
Soka/ <i>Ixora</i>	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Manokwari (ton), 2018 and 2019**
Table 5.1.13 **Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Manokwari Regency (ton), 2018 and 2019**

Distrik Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Warmare	–	–	–	–
2. Prafi	–	40,00	–	90,00
3. Manokwari Barat	–	–	–	–
4. Manokwari Timur	–	–	–	–
5. Manokwari Utara	–	–	–	–
6. Manokwari Selatan	–	–	–	–
7. Tanah Rubu	–	–	–	–
8. Masni	–	–	–	–
9. Sidey	43,00	–	–	–
Kabupaten Manokwari	43,00	40,00	–	90,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Distrik Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
	(1)	(6)	(7)	(8)
1. Warmare	–	–	–	–
2. Prafi	–	20,00	–	160,00
3. Manokwari Barat	–	–	–	–
4. Manokwari Timur	–	–	–	–
5. Manokwari Utara	–	–	–	–
6. Manokwari Selatan	–	–	–	–
7. Tanah Rubu	–	–	–	–
8. Masni	–	–	–	–
9. Sidey	54,00	–	–	–
Kabupaten Manokwari	54,00	20,00	–	160,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Distrik Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Warmare	–	–	–	–
2. Prafi	–	120,00	–	2,00
3. Manokwari Barat	–	–	–	–
4. Manokwari Timur	–	–	–	–
5. Manokwari Utara	–	–	–	–
6. Manokwari Selatan	–	–	–	–
7. Tanah Rubu	–	–	–	–
8. Masni	–	–	–	–
9. Sidey	84,00	–	–	–
Kabupaten Manokwari	84,00	160,00	–	2,00

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

Tabel
Table 5.1.14

**Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut
Jenis Tanaman (kuintal) di Kabupaten Manokwari, 2016–
2019**

*Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant
in Manokwari Regency (quintal), 2016–2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/ Fruits:				
Alpukat/ Avocado	–	–	29,00	78,00
Anggur/ Grape	–	–	0,00	0,00
Apel/ Apple	–	–	0,00	0,00
Belimbing/ Star Fruit	–	–	12,00	31,00
Duku/Langsar/Kokosan/ Duku	–	–	0,00	59,00
Durian/ Durian	–	–	0,00	186,00
Jambu Air/ Rose Apple	–	–	0,00	24,00
Jambu Biji/ Guava	–	–	21,00	36,00
Jeruk Besar/ Pomelo	–	–	18,00	74,00
Jeruk Siam/Keprak/ Tangerine/Orange	–	–	54,00	129,00
Jeruk/ Orange (Tangerine + Pomelo)	–	–	72,00	203,00
Mangga/ Mango	–	–	43,00	118,00
Manggis/ Mangosteen	–	–	0,00	0,00
Markisa/ Marquisa	–	–	0,00	0,00
Nangka/Cempedak/ Jack Fruit	–	–	36,00	220,00
Nenas/ Pineapple	–	–	0,00	332,00
Pepaya/ Papaya	–	–	84,00	204,00
Pisang/ Banana	–	–	0,00	980,00
Rambutan/ Rambutan	–	–	0,00	163,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.14

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Salak/ Salacca	–	–	0,00	90,00
Sawo/Sapodilla/ Star Apple	–	–	6,00	36,00
Sirsak/ Soursop	–	–	0,00	21,00
Sukun/ Bread Fruit	–	–	8,00	26,00
Sayuran/ Vegetables :				
Jengkol/ Jengkol	–	–	22,00	27,00
Melinjo/ Melinjo	–	–	12,00	28,00
Petai/ Twisted Cluster Bean	–	–	6,00	14,00

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 **Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Manokwari (ha), 2018 dan 2019**
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Manokwari Regency (ha), 2018 dan 2019

	Distrik Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
		2018	2019	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Warmare	1 715,00	1 715,00	-	6
2.	Prafi	5 318,00	5 318,00	-	325
3.	Manokwari Barat	-	-	128	235
4.	Manokwari Timur	-	-	495	278
5.	Manokwari Utara	-	-	150	182
6.	Manokwari Selatan	-	-	235	214
7.	Tanah Rubu	-	-	207	207
8.	Masni	798,49	798,49	152	153
9.	Sidey	1 992,40	1 992,40	753	488
	Kabupaten Manokwari	9 823,89	9 823,89	2 126	2 088

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Distrik Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Warmare	139	-
2. Prafi	-	-
3. Manokwari Barat	-	-
4. Manokwari Timur	-	-
5. Manokwari Utara	-	-
6. Manokwari Selatan	-	-
7. Tanah Ruhu	-	-
8. Masni	-	-
9. Sidey	-	-
Kabupaten Manokwari	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Distrik Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Warmare	278	345
2. Prafi	395	1 985
3. Manokwari Barat	90	1 740
4. Manokwari Timur	5	95
5. Manokwari Utara	505	150 231
6. Manokwari Selatan	-	-
7. Tanah Rubu	100	160
8. Masni	350	426
9. Sidey	624	362
Kabupaten Manokwari	2 347	155 315

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Distrik Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Warmare
2. Prafi
3. Manokwari Barat
4. Manokwari Timur
5. Manokwari Utara
6. Manokwari Selatan
7. Tanah Rubu
8. Masni
9. Sidey
Kabupaten Manokwari

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Distrik Subdistrict	Pinang/ Betel		Pala Banda/ Nutmeg Banda	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Warmare	1,0	...	-	...
2. Prafi	2,5	...	-	...
3. Manokwari Barat	9,0	...	-	...
4. Manokwari Timur	-	...	2	...
5. Manokwari Utara	9,0	...	-	...
6. Manokwari Selatan	4,5	...	-	...
7. Tanah Rubu	5,0	...	-	...
8. Masni	0,5	...	-	...
9. Sidey	1,7	...	-	...
Kabupaten Manokwari	33,2	...	2	...

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manokwari / Agricultural and Food Security Service of Manokwari Regency

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Manokwari (ton), 2018 dan 2019
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Manokwari Regency (ton), 2018 and 2019

	Distrik Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
		2018	2019	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Warmare	700	700	0,2	3 359
2.	Prafi	2 715	2 715	0	40
3.	Manokwari Barat	-	-	40	95
4.	Manokwari Timur	-	-	180	3 077
5.	Manokwari Utara	-	-	40	100
6.	Manokwari Selatan	-	-	95	2
7.	Tanah Rubu	-	-	100	49 350
8.	Masni	825	825	75	75
9.	Sidey	1 562	1 562	371	371
	Kabupaten Manokwari	5 802	5 802	901	56 469

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Karet/ <i>Rubber</i>		Kopi/ <i>Coffee</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Warmare	45	...
2. Prafi	-	...
3. Manokwari Barat	-	...
4. Manokwari Timur	-	...
5. Manokwari Utara	-	...
6. Manokwari Selatan	-	...
7. Tanah Rubu	-	...
8. Masni	-	...
9. Sidey	-	...
Kabupaten Manokwari	45	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Distrik <i>Subdistrict</i>	Kakao/ <i>Cocoa</i>		Tebu/ <i>Sugar cane</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Warmare	96	96,0
2. Prafi	120	7 199,0
3. Manokwari Barat	40	40,0
4. Manokwari Timur	3	15,6
5. Manokwari Utara	6	-
6. Manokwari Selatan	-	-
7. Tanah Rubu	39	39,0
8. Masni	102	102,0
9. Sidey	211	211,0
Kabupaten Manokwari	617	7 702,6

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Distrik <i>Subdistrict</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Warmare
2. Prafi
3. Manokwari Barat
4. Manokwari Timur
5. Manokwari Utara
6. Manokwari Selatan
7. Tanah Rubu
8. Masni
9. Sidey
Kabupaten Manokwari

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Pinang/ <i>Betel</i>		Pala Banda/ <i>Nutmeg Banda</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Warmare	0,15	...	-	...
2. Prafi	0,52	...	-	...
3. Manokwari Barat	0,55	...	-	...
4. Manokwari Timur	-	...	0,10	...
5. Manokwari Utara	0,75	...	-	...
6. Manokwari Selatan	1,10	...	-	...
7. Tanah Rubu	0,45	...	-	...
8. Masni	0,11	...	-	...
9. Sidey	0,55	...	-	...
Kabupaten Manokwari	4,18	...	0,10	...

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manokwari / Agricultural and Food Security Service of Manokwari Regency

5.3 PETERNAKAN LIVESTOCK

Tabel 5.3.1 **Populasi Ternak Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2018**
Livestock Population by Kind of Livestock and Subdistrict in Manokwari Regency, 2018

	Distrik Subdistrict	Sapi Potong Beef	Kambing Goat	Babi Pig
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Warmare	3 972	910	3 795
2.	Prafi	2 228	2 482	4 793
3.	Manokwari Barat	2 356	464	5 112
4.	Manokwari Timur	268	335	3 539
5.	Manokwari Utara	1 310	2 511	4 835
6.	Manokwari Selatan	2 683	161	4 548
7.	Tanah Rubu	845	238	4 071
8.	Masni	6 211	2 657	4 037
9.	Sidey	5 289	843	3 259
	Kabupaten Manokwari	25 162	10 601	37 989

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manokwari / Agricultural and Food Security Service of Manokwari Regency

Tabel 5.3.2 **Populasi Unggas Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2018**
Poultry Population by Kind of Poultry and Subdistrict in Manokwari Regency, 2018

Distrik Subdistrict	Ayam Petelur Laying Hens	Ayam Pedaging Broiler	Ayam Buras Free-range Chicken	Itik Duck	Entok Entok
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Warmare	-	-	57 091	14 249	...
2. Prafi	24 766	-	66 829	20 713	...
3. Manokwari Barat	25 750	450 352	82 045	-	...
4. Manokwari Timur	-	-	69 678	-	...
5. Manokwari Utara	-	-	63 448	-	...
6. Manokwari Selatan	15 450	-	74 374	365	...
7. Tanah Rubu	-	-	58 222	7 994	...
8. Masni	11 361	-	58 413	19 767	...
9. Sidey	525	-	63 880	15 563	...
Kabupaten Manokwari	77 852	450 352	593 980	78 651	...

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manokwari / Agricultural and Food Security Service of Manokwari Regency

Tabel 5.3.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2018
Table 5.3.3 *Livestock Slaughtered by Kind of Livestock and Subdistrict in Manokwari Regency, 2018*

	Distrik Subdistrict	Sapi Potong Beef	Kambing Goat	Babi Pig
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Warmare	35	1	12
2.	Prafi	1 803	7	297
3.	Manokwari Barat	29	12	323
4.	Manokwari Timur	10	0	224
5.	Manokwari Utara	17	0	306
6.	Manokwari Selatan	130	4	286
7.	Tanah Rubu	10	7	256
8.	Masni	1 060	2	255
9.	Sidey	27	5	205
Kabupaten Manokwari		3 121	38	2 164

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manokwari / Agricultural and Food Security Service of Manokwari Regency

**5.4 PERIKANAN
FISHERY**

Tabel 5.4.1 Banyaknya Rumah Tangga Perikanan Menurut Sub Sektor Perikanan dan Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2018
Number of Fishing Household by Fishery Sub Sector and Subdistrict in Manokwari Regency, 2018

	Distrik Subdistrict	Nelayan Tangkap Marine Fisheries	Nelayan Budidaya Inland Fisheries	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Warmare	0	130	130
2.	Prafi	20	101	121
3.	Manokwari Barat	741	30	771
4.	Manokwari Timur	263	20	263
5.	Manokwari Utara	178	60	238
6.	Manokwari Selatan	236	90	326
7.	Tanah Rubu	54	0	54
8.	Masni	31	100	131
9.	Sidey	38	80	118
Kabupaten Manokwari		1 561	611	2 172

Sumber/Source: Dinas Perhubungan, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Manokwari / *Transportation and Fisheries Service of Manokwari Regency*

Tabel
Table 5.4.2**Banyaknya Perahu/Kapal Penangkap Ikan Laut Menurut Jenisnya dan Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2018**
Number of Fishing Boat by Type and District in Manokwari Regency, 2018

Distrik Subdistrict	Perahu Tanpa Motor Non Powered Boat	Perahu Motor Tempel Out Board Motor Boat	Kapal Motor In Board Motor Boat	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Warmare	0	0	0	0
2. Prafi	8	8	0	16
3. Manokwari Barat	240	400	4	644
4. Manokwari Timur	100	300	2	402
5. Manokwari Utara	100	80	0	180
6. Manokwari Selatan	267	285	1	553
7. Tanah Rubu	20	6	0	26
8. Masni	100	40	0	140
9. Sidey	10	27	0	37
Kabupaten Manokwari	878	1 146	7	1 998

Sumber/Source: Dinas Perhubungan, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Manokwari / *Transportation and Fisheries Service of Manokwari Regency*

Tabel 5.4.3 **Banyaknya Alat Penangkap Ikan Laut Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2018**
Number of Fishing Appared by Type and District in Manokwari Regency, 2018

Distrik Subdistrict	Jaring Lingkar Circle Seine	Pukat Pantai Out Trawling Net	Bagan Fish Trap	Rumpon Clump	Pancing Tonda Fishhook
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Warmare	-	-	-	-	-
2. Prafi	-	5	-	-	-
3. Manokwari Barat	-	10	-	20	-
4. Manokwari Timur	-	30	-	10	-
5. Manokwari Utara	-	20	-	10	-
6. Manokwari Selatan	-	20	2	10	-
7. Tanah Rubu	-	-	-	4	-
8. Masni	-	30	-	2	-
9. Sidey	-	40	-	2	-
Kabupaten Manokwari	-	135	2	58	-

Sumber/Source: Dinas Perhubungan, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Manokwari / *Transportation and Fisheries Service of Manokwari Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.4.3

Distrik Subdistrict	Pancing Lainnya Other Fishhook	Bubu Plaitted Rottan Fish Trap	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Warmare	-	-	-	-
2. Prafi	-	-	-	-
3. Manokwari Barat	-	-	-	-
4. Manokwari Timur	-	-	-	-
5. Manokwari Utara	-	-	-	-
6. Manokwari Selatan	-	-	-	-
7. Tanah Rubu	-	-	-	-
8. Masni	-	-	-	-
9. Sidey	-	-	-	-
Kabupaten Manokwari	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Perhubungan, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Manokwari / *Transportation and Fisheries Service of Manokwari Regency*

Tabel 5.4.4 **Produksi Perikanan (Ton) menurut Jenis Ikan di Kabupaten Manokwari Tahun 2016**
Table 5.4.4 **Fisheries Production (Ton) by Kind of Fish in Manokwari Regency, 2016**

	Distrik Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries	Perikanan Darat Inland Fisheries	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Ikan Merah/Bambangan	3 872	0	3 872
2.	Lencam/Sikuda	256,80	0	256,80
3.	Kakap/Geropa	165,80	0	165,80
4.	Ekor Kuning/Tuna	11 220,55	0	11 220,55
5.	Pisang-pisang	88,50	0	88,50
6.	Cucut	13,65	0	13,65
7.	Alu-alu	92,50	0	92,50
8.	Layang	1 100,00	0	1 100,00
9.	Selar	754,65	0	754,65
10.	Kuwe	342,80	0	342,80
11.	Sunglir	421,00	0	421,00
12.	Julung-Julung	193,70	0	193,70
13.	Teri	1 025	0	1 025
14.	Lemuru	95,60	0	95,60
15.	Tenggiri	575,00	0	575,00
16.	Kembung	468,00	0	468,00
17.	Cakalang	5 163,60	0	5 163,60
18.	Tongkol	565,50	0	565,50
19.	Cumi-cumi	2 080,00	0	2 080,00
20.	Gurita	33,15	0	33,15
21.	Baronang/Samandar	113,70	0	113,70
22.	Biji Nangka	13,00	0	13,00
23.	Cendro/Sako	76,70	0	76,70

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.4.4

Distrik Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries	Perikanan Darat Inland Fisheries	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
24. Kerapu	988,00	0	988,00
25. Udang	0	0	0
26. Ikan Mas	0	170,00	170,00
27. Mujair	0	350,00	350,00
28. Lele	0	30,00	30,00
29. Nila	0	400,00	400,00
Kabupaten Manokwari			

Sumber/*Source*: Dinas Perhubungan, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Manokwari / *Transportation and Fisheries Service of Manokwari Regency*

Tabel
Table 5.4.5

Nilai Produksi (Rp. 000) Perikanan Menurut Jenis Ikan dan Sub Sektor di Kabupaten Manokwari Tahun 2016
Value of Fish Production (Rp. 000) by Kind of Fish and Fishery Sub Sector in Manokwari Regency, 2016

	Distrik Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries	Perikanan Darat Inland Fisheries	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Ikan Merah/Bambangan	7 744,50	0,00	5 126,00
2.	Lencam/Sikuda	3 850,50	0,00	3 850,50
3.	Kakap/Geropa	665,00	0,00	3 276,00
4.	Ekor Kuning/Tuna	6 045,00	0,00	6 045,00
5.	Pisang-pisang	890,00	0,00	890,00
6.	Cucut	136,50	0,00	136,50
7.	Alu-alu	910,00	0,00	910,00
8.	Layang	16 380,00	0,00	16 380,00
9.	Selar	11 319,80	0,00	11 319,80
10.	Kuwe	3 328,00	0,00	3 328,00
11.	Sunglir	4 212,00	0,00	4 212,00
12.	Julung-Julung	2 905,50	0,00	2 905,50
13.	Teri	26 000,00	0,00	26 000,00
14.	Lemuru	1 404,00	0,00	1 404,00
15.	Tenggiri	11 900,00	0,00	11 900,00
16.	Kembung	9 360,00	0,00	9 360,00
17.	Cakalang	103 272,00	0,00	103 272,00
18.	Tongkol	11 310,00	0,00	11 310,00
19.	Cumi-cumi	2 600,00	0,00	2 600,00
20.	Gurita	663,00	0,00	663,00
21.	Baronang/Samandar	2 275,00	0,00	2 275,00
22.	Biji Nangka	13,00	0	13,00
23.	Cendro/Sako	76,70	0	76,70

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.4.5

Distrik Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries	Perikanan Darat Inland Fisheries	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
24. Kerapu	988,00	0	988,00
25. Udang	0	0	0
26. Ikan Mas	0	170,00	170,00
27. Mujair	0	350,00	350,00
28. Lele	0	30,00	30,00
29. Nila	0	400,00	400,00
Kabupaten Manokwari			

Sumber/*Source*: Dinas Perhubungan, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Manokwari / *Transportation and Fisheries Service of Manokwari Regency*

INDUSTRI, PERTAMBANGAN
DAN ENERGI

Industry, Mining and Energy



Jumlah Pelanggan Listrik
Kabupaten Manokwari, 2019
Electric Customers Manokwari Regency, 2019

6.864

PELANGGAN LISTRIK
Electric Costumers

Sumber/Source : PT. PLN Persero Manokwari/PLN Manokwari

Penyaluran Air Bersih
di Kabupaten Manokwari, 2019
Distributed Clean Water of Manokwari Regency, 2019

1.055.797 M³ AIR DISALURKAN

6.287 PELANGGAN/*Costumer*

PENJELASAN TEKNIS

1. Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air.
2. Bahan tambang adalah hasil produksi dari kegiatan pertambangan yang merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui.
3. Minyak bumi adalah campuran hidrokarbon dalam bentuk cair diperoleh dari lapisan kulit bumi.
4. Gas alam adalah semua jenis gas hidrokarbon yang dihasilkan dari sumur penambangan yang terdiri dari komponen utama berupa metana, etana, propana, butana, pentana, dan hexana, ditambang dari dalam bumi, baik diperoleh langsung atau bersamaan dengan crude oil.
5. Bijih timah adalah mineral bahan dasar logam timah. Pengolahan bijih timah menjadi logam timah terdiri dari tahap konsentrasi, tahap smelting, dan tahap refining.
6. Batu bara adalah salah satu bahan bakar fosil yang terbentuk dari endapan organik, utamanya adalah sisa-sisa tumbuhan.

TECHNICAL NOTES

1. *Mining is an activity of taking valued quarried material from within the earth layer, under earth surface, and under water level.*
2. *Mine material is a natural resource as the production of mining operations that can not be renewed.*
3. *Crude oil is a mixture of hydrocarbon accuring in liquid phase in subsurface reservoir and remained liquid under atmospheric pressure.*
4. *Natural gas is all kinds of hydrocarbon gas produced from wells, mixture of hydrocarbons gas and vapour occuring naturally, which main components are methane, ethane, propane, butane, pentane and hexane, mined from underground occumulation either directly or as associated gas in oil mining.*
5. *Tin ore is mineral as the base material of tin. Processing tin ore into tin consists of a concentration, smelting, and refining stages.*
6. *Coal is fossil fuels that formed from organic sediment, primarily plant debris.*

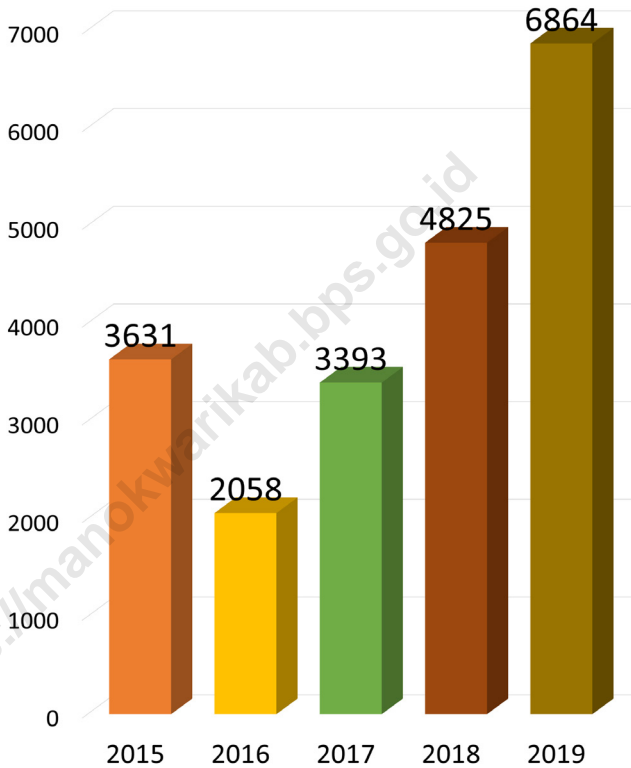
7. Bauxit adalah biji utama pembentuk aluminium, bauxit terdiri dari campuran antara aluminium hidroksida dan aluminium oksida.
 8. Bijih nikel adalah mineral atau agregat mineral yang mengandung nikel. Pengolahan bijih nikel menjadi nikel terdiri dari beberapa tahap, yaitu crushing, pengeringan, pereduksian, peleburan, pemurnian, dan granulasi dan pengemasan.
 9. Emas adalah logam yang bersifat lunak dan mudah ditempa, kekerasannya berkisar antara 2,5–3 (Skala Mohs), serta berat jenisnya tergantung pada jenis dan kandungan logam lain yang berpadu dengannya. Emas dapat melebur dalam bentuk cair pada suhu sekitar 1000 derajat celsius.
 10. Konsentrat tembaga adalah bijih tembaga yang sudah mengalami proses konsentrasi flotasi.
 11. Bahan galian adalah semua jenis mineral dan batuan kecuali mineral logam dan energi yang digali dan diproses untuk penggunaan akhir industri dan konstruksi.
 12. Kapasitas listrik terpasang adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang
7. *Bauxite is main ore that forming aluminum, bauxite consists of a mixture of aluminum hydroxide and aluminum oxide.*
 8. *Nickel ore is a mineral that containing nickel. Processing nickel ore into nickel consists of several stages of crushing, drying, reduction, smelting, purification, and granulation and packaging.*
 9. *Gold is soft and malleable metal with hardness range between 2.5–3 (Mohs), and its density depends on the type and content of other metals which combined with it. Gold can be melted into liquid form at 1000 degrees celsius.*
 10. *Copper consenstrate is copper ore that has passed a process of flotation concentration.*
 11. *Quarrying materials are all kinds of minerals and rocks except metals and energy minerals extracted and processed to manufacturing and construction industry.*
 12. *Installed electricity capacity is the total capacity of all operated power plants machines.*

dioperasikan.

13. Listrik yang dibangkitkan adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan dalam satuan dasar Watt hours. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual/didistribusikan adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
13. *Electricity generated is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standard unit. Sold/distributed electricity/gas/cleaned water is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.*
14. Kapasitas produksi potensial adalah hubungan antara output yang sebenarnya diproduksi dengan peralatan yang terpasang dan potensi output yang dapat diproduksi dengan peralatan terpasang tersebut, jika kapasitas sepenuhnya digunakan.
14. *Potential capacity production is relationship between output that is actually produced with the installed equipment, and the potential output which could be produced with it, if capacity was fully used.*
15. Volume air bersih yang disalurkan adalah banyaknya air bersih yang disalurkan oleh perusahaan air bersih (dalam satuan m³). Semakin besar volume air bersih yang disalurkan maka akan semakin terpenuhi kebutuhan konsumen akan air bersih.
15. *Volume of water distributed is the amount of water that can be distributed by the water company (in units of m³). The greater the volume of water distributed it will be increasingly fulfilled the needs of consumers for clean water.*

Gambar 6.1
Figures

Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Distrik, 2015–2019
Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2015–2019



Sumber/Source : PT PLN (Persero) UP3 Manokwari

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari, 2019
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Manokwari Regency, 2019

Lokasi ULP ULP Location	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Manokwari	48 235	15 395 534	163 160 002 578	-	11 254 438
Prafi	9 418	60 524	26 398 882 947	2 050	2 794 961
Manokwari					

Sumber/Source: PT PLN (Persero) UP3 Manokwari

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari, 2015–2019**
Number of Electricity Customers by Subdistrict in Manokwari Regency, 2015–2019

Distrik Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Warmare	152	51	88	214	293
Prafi	1 026	363	457	810	768
Manokwari Barat	914	854	1 593	1 809	2 797
Manokwari Timur	97	91	199	272	533
Manokwari Utara	48	35	118	162	159
Manokwari Selatan	302	311	577	1 025	1 718
Tanah Rubuh	1	7	8	6	6
Masni	687	192	207	377	398
Sidey	404	154	146	150	192
Manokwari	3 631	2 058	3 393	4 825	6 864

Sumber/Source: PT PLN (Persero) UP3 Manokwari

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut
Distrik di Kabupaten Manokwari, 2019**
**Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict
in Manokwari Regency, 2019**

Distrik Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Warmare	0	0	0
Prafi	0	0	0
Manokwari Barat	5 252	726 282	2 995 443 198
Manokwari Timur	0	0	0
Manokwari Utara	0	0	0
Manokwari Selatan	1 035	329 515	1 554 959 384
Tanah Rubuh	0	0	0
Masni	0	0	0
Sidey	0	0	0
Manokwari	2019	6 287	1 055 797
	2018	5 707	1 095 182
	2017	5 537	1 047 544
	2016	5 400	1 033 520
			4 550 402 582
			4 442 189 153
			4 216 953 554
			3 787 733 561

Sumber/Source: PT PLN (Persero) UP3 Manokwari

Tabel
Table 6.4

**Banyaknya Penyaluran BBM/Non BBM Total (Kilo Liter)
Menurut Jenis dan Bulan di Kabupaten Manokwari Tahun
2013 – 2015**
**Number of Petroleum Fuels Distribution (Kilo Liter) by Type
and Month in Manokwari Regency, 2013 – 2015**

Bulan Month	Bahan Bakar Minyak (BBM) Petroleum Fuels			Pelumas (NonBBM) Oils		
	Premium Premium	M. Tanah Kerosene	Solar Solar	Aut. Lbs	Ind. Lbs	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Januari/ January	2 836,80	940,00	4 137,40	-	-	
Februari/ February	2 545,60	870,00	3 867,70	-	-	
Maret/ March	2 787,38	886,30	4 208,80	-	-	
April/ April	2 747,80	915,40	4 268,20	-	-	
Mei/ May	2 867,54	890,85	4 507,81	-	-	
Juni/ June	2 836,10	920,20	5 224,98	-	-	
Juli/ July	2 904,70	925,40	4 812,50	-	-	
Agustus/August	3 085,00	900,00	5 295,45	-	-	
September/ September	3 068,10	905,85	5 533,74	-	-	
Oktober/ October	3 042,30	925,00	5 840,40	-	-	
November/ November	3 187,55	916,20	5 821,57	-	-	
Desember/ December	3 614,65	994,15	6 244,59	-	-	
Jumlah Total	2015	35 523,52	10 989,35	59 763,14	-	-
	2014	33 890,05	10 228,00	50 104,31	-	-
	2013	33 419,32	9 967,30	47 563,38	-	-

Catatan/Note: Data Terbaru Belum Tersedia/ Latest Data not Yet Available

Sumber/Source: Pertamina Unit Pemasaran Manokwari/ Pertamina Region of Manokwari Regency

Tabel
Table 6.5**Banyaknya Stok/Cadangan BBM/Non BBM Menurut Jenis dan Bulan di Kabupaten Manokwari Tahun 2013 – 2017**
Number of Petroleum Fuels Stock by Type and Month in Manokwari Regency, 2013 – 2017

Bulan Month	Bahan Bakar Minyak (BBM) Petroleum Fuels			Pelumas (NonBBM) Oils	
	Premium Premium	M. Tanah Kerosene	Solar Solar	Aut. Lbs	Ind. Lbs
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ January	4 736 626	1 042 939	6 362 152	-	-
Februari/ February	2 282 358	1 154 990	5 035 019	-	-
Maret/ March	3 136 767	405 742	5 517 006	-	-
April/ April	3 410 426	1 256 907	4 466 725	-	-
Mei/ May	2 119 098	1 975 573	2 557 776	-	-
Juni/ June	2 804 625	1 693 068	4 993 880	-	-
Juli/ July	2 452 009	2 784 258	4 333 531	-	-
Agustus/August	2 247 930	2 551 345	4 304 982	-	-
September/ September	2 306 208	1 897 754	4 881 241	-	-
Oktober/ October	2 280 332	2 391 049	5 305 959	-	-
November/ November	2 230 449	3 283 409	3 530 482	-	-
Desember/ December	2 379 917	2 205 716	6 234 153	-	-
Jumlah Total	2017	32 386 745	22 642 750	57 522 906	-
	2015	19 793,61	7 975,39	18 849,48	-
	2014	14 786,12	6 639,29	18 464,74	-
	2013	16 902,00	7 086,00	14 010,00	-

Catatan/Note: Data Terbaru Belum Tersedia/ Latest Data not Yet Available

Sumber/Sourse: Pertamina Unit Pemasaran Manokwari/ Pertamina Region of Manokwari Regency

Tabel
Table 6.6**Banyaknya Penyaluran BBM/Non BBM (Kilo Liter) Menurut Jenis dan Bulan Untuk Industri di Kabupaten Manokwari Tahun 2014 – 2017**
Number of Petroleum Fuels Distribution (Kilo Liter) by Type and Month For Industry in Manokwari Regency, 2014 – 2017

Bulan Month	Bahan Bakar Minyak (BBM) Petroleum Fuels			Pelumas (NonBBM) Oils		
	Premium Premium	M. Tanah Kerosene	Solar Solar	Aut. Lbs	Ind. Lbs	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Januari/ January	57,69	0,40	1 568,00	-	-	
Februari/ February	70,69	1,00	-	-	-	
Maret/ March	66,65	1,85	320,00	-	-	
April/ April	37,19	0,40	832,23	-	-	
Mei/ May	178,74	-	3 007,40	-	-	
Juni/ June	88,31	7,60	2 366,13	-	-	
Juli/ July	114,00	25,40	2 818,95	-	-	
Agustus/August	133,00	10,00	3 255,95	-	-	
September/ September	170,72	31,60	2 939,81	-	-	
Oktober/ October	56,00	0,40	3 467,00	-	-	
November/ November	96,00	1,00	3 348,00	-	-	
Desember/ December	87,98	6,05	3 534,48	-	-	
Jumlah Total	2017	1 156,97	85,70	27 457,95	-	-
	2015	2 373,32	163,35	50 039,14	-	-
	2014	427,05	123,00	38 109,67	-	-

Catatan/Note: Data Terbaru Belum Tersedia/ Latest Data not Yet Available

Sumber/Source: Pertamina Unit Pemasaran Manokwari/ Pertamina Region of Manokwari Regency

Tabel
Table 6.7

Banyaknya Penyaluran BBM/Non BBM (Kilo Liter) Menurut Jenis dan Bulan Bukan untuk Industri di Kabupaten Manokwari Tahun 2013 – 2017
Number of Petroleum Fuels Distribution (Kilo Liter) by Type and Month For Non Industry di Kabupaten Manokwari, 2013 – 2017

Bulan Month	Bahan Bakar Minyak (BBM) Petroleum Fuels			Pelumas (NonBBM) Oils	
	Premium Premium	M. Tanah Kerosene	Solar Solar	Aut. Lbs	Ind. Lbs
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ January	2 805	1 015	356	-	-
Februari/ February	2 876	1 020	-	-	-
Maret/ March	2 975	1 010	166	-	-
April/ April	2 258	1 010	292	-	-
Mei/ May	1 935	1 015	1 163	-	-
Juni/ June	1 697	1 015	1 118	-	-
Juli/ July	1 30	975	1 132	-	-
Agustus/ August	1 875	990	1 300	-	-
September/ September	1 770	1 000	1 219	-	-
Oktober/ October	1 755	1 065	1 250	-	-
November/ November	1 530	1 065	1 248	-	-
Desember/ December	1 375	1 055	1 184	-	-
Jumlah	2017	24 481	12 235	10 428	-
Total	2015	33 150	10 826	9 723	-
	2014	33 463	10 105	11 994	-
	2013	33 116	9 820	12 289	-

Catatan/Note: Data Terbaru Belum Tersedia/ Latest Data not Yet Available

Sumber/Source: Pertamina Unit Pemasaran Manokwari/ Pertamina Region of Manokwari Regency

Tabel
Table 6.8

**Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai
Produksi Menurut Jenis Industri di Kabupaten Manokwari
Tahun 2015 – 2018**
**Number of Establishment, Employees, Investment, and
Production Value by Type of Industries in Manokwari
Regency, 2015 – 2018**

Jenis Industri Type of Industries		Unit Usaha Number of unit (unit)	Tenaga Kerja Labor (orang)	Investasi Investment (Rp 000)
(1)		(2)	(3)	(4)
Pangan/ Food				
1.	Minuman ringan, Depot Air/ Soft Drinks, Water Depot	-	-	-
2.	Es Krim/ Ice Cream	-	-	-
3.	Minyak Kelapa/ Coconut Oil	-	-	-
4.	Mie basah/ Noodle	3	10	52 100
5.	Roti/ Bread	7	95	1 882 631
6.	Gula Merah Tebu/ Brown Sugar Cane	-	-	-
7.	Gula Merah Aren/ Palm Sugar	-	-	-
8.	Sirup/ Syrup	-	-	-
9.	Kopi Bubuk/ Coffee Powder	1	3	40 000
10.	Es Batu, Es Lilin/ Ice Cube, Popsicles	-	-	-
11.	Tempe, Tahu/ Tofu	4	7	20 000
12.	Kerupuk, Keripik/ Crackers, Chips	16	31	36 897
13.	Pati Sagu/ Sago Startch	-	-	-
14.	Abon Ikan/ Shredded Fish	-	-	-
Sub Total/ Sub Total		31	146	2 031 628

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 6.8

Jenis Industri <i>Type of Industries</i>	Unit Usaha <i>Number of unit</i> (unit)	Tenaga Kerja <i>Labor</i> (orang)	Investasi <i>Investment</i> (Rp 000)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sandang dan Kulit/ <i>Clothing and Leather</i>			
1. Penjahit/ <i>Tailor</i>	-	-	-
2. Tukang Jok/ <i>Artisan Upholstery</i>	2	4	15 180
3. Tukang Kasur/ <i>Artisan Mattress</i>	-	-	-
4. Reparasi Sepatu/ <i>Shoe Repairs</i>	-	-	-
5. Batik dan Tenun Ikat/ <i>Batik and Ikat</i>	-	-	-
Sub Total/ <i>Sub Total</i>	2	4	15 180
Kerajinan Umum/ <i>General Craft</i>			
1. Anyaman bamboo/Woven Bamboo	1	2	250
2. Percetakan/Advertising	-	-	-
3. Keramik/Ceramics	-	-	-
4. Ukiran Patung/ Statue Carving	3	6	12 400
Sub Total/ <i>Sub Total</i>	4	8	12 650

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.8

Jenis Industri Type of Industries		Unit Usaha Number of unit (unit)	Tenaga Kerja Labor (orang)	Investasi Investment (Rp 000)
(1)		(2)	(3)	(4)
Kimia dan Bahan Bangunan/ Chemical and Building Material				
1.	Penggergajian Kayu/Sawmill	-	-	-
2.	Ker.Barang dari Kayu dII/Wood Craft	-	-	-
3.	Minyak Lawang/Mace Oil	-	-	-
4.	Minyak Atsiriri/Essential Oil	-	-	-
5.	Genteng Semen/Tile Cement	-	-	-
6.	Batako/Brick	15	47	772 740
7.	Pilar/Pillar	-	-	-
8.	Tegel Ubin/Tiles	-	-	-
9.	Tambal Ban/Tire Repairs	-	-	-
10.	Bata Merah/Red Brick	-	-	-
11.	Foto Copy/Photo Copy	-	-	-
12.	Sablon/Printing	-	-	-
13.	Reparasi Accu/Accu Repairs	-	-	-
14.	Meubel Rotan/Rottan Furniture	-	-	-
15.	Kapur/Chalk	-	-	-
16.	Meubel Kayu/Wood Furniture	39	143	923 807
Sub Total/ Sub Total		54	190	1 696 547
		2018	91	348
		2017	-	-
Jumlah Total		2016	305	1 106
		2015	-	-

Catatan/Note: Data Terbaru Belum Tersedia/ Latest Data not Yet Available

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Manokwari/ Industries, Trading, and Cooperation Service of Manokwari Regency

PARIWISATA

Tourism



Jumlah Rumah Makan/Restoran di
Kabupaten Manokwari, 2019

Number of Restaurants in Manokwari Regency, 2019

RESTAURANTS 363

HOTEL

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :

- Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
- Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely : Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.*

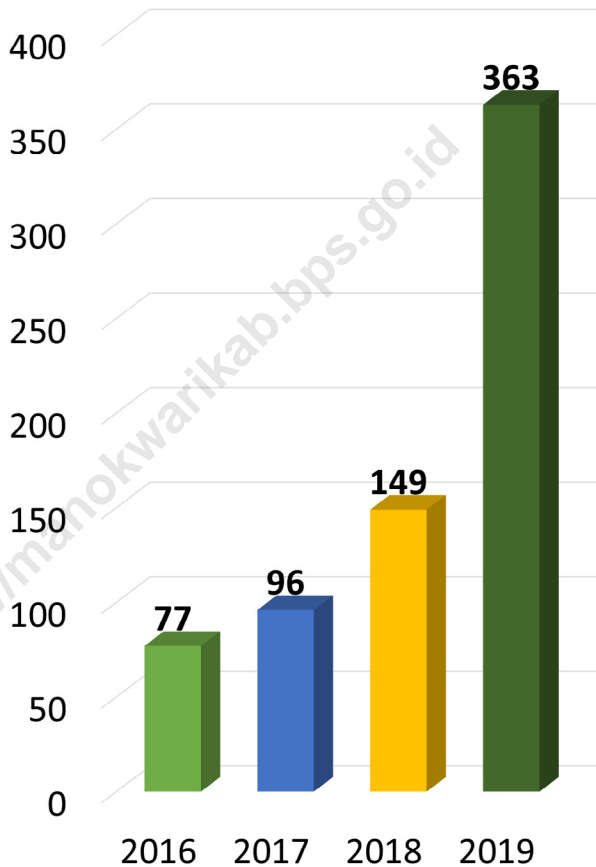
- "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
- "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

empat dan seterusnya.

6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
 7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
 8. Restoran/ rumah makan adalah usaha yang mencakup jenis usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan/perengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak dan telah mendapatkan surat keputusan sebagai restoran/ rumah makan dari instansi yang membinanya.
6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
 7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*
 8. *Restaurant / Rumah Makan is a business that includes a type of food service business that is located in part or all of a permanent building that sells and serves food and drinks to the public at its place of business, whether equipped with equipment / equipment for the manufacturing and storage process or not and has received a letter a decision as a restaurant / Rumah Makan from related agency.*

Gambar 7.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2016–2019
Figures 7.1 Number of Restaurants by Subdistrict, 2016–2019



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Manokwari, 2016–2019**
**Number of Restaurants by Subdistrict in Manokwari
Regency, 2016–2019**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Warmare	0	0	0	0
Prafi	0	1	1	5
Manokwari Barat	73	90	101	296
Manokwari Timur	1	2	3	9
Manokwari Utara	0	0	0	0
Manokwari Selatan	3	2	43	50
Tanah Rubuh	0	0	0	0
Masni	0	1	1	3
Sidey	0	0	0	0
Manokwari	77	96	149	363

Sumber/Source: Badan Pendapatan Daerah/ Regional Revenue Service

Tabel
Table 7.2**Banyaknya Tempat Wisata Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2017 – 2018**
Number of Tourist Object By Type And District in Manokwari Regency, 2017 – 2018

Kecamatan Subdistrict	Jenis Tempat Wisata Type of Tourist Object				Jumlah Total	
	Alam Nature	Agro Agro	Budaya Culture	Sejarah History		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Warmare	1	1	0	0	2	
Prafi	1	1	1	2	5	
Manokwari Barat	1	0	2	2	5	
Manokwari Timur	5	0	3	2	10	
Manokwari Utara	4	0	1	1	6	
Manokwari Selatan	3	0	2	2	7	
Tanah Rubuh	3	1	0	1	5	
Masni	1	1	1	0	3	
Sidey	0	0	0	0	0	
Manokwari	2017	19	4	10	10	43
	2018	19	4	10	10	43

Sumber/Source: Dinas Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Manokwari / *Tourism, Youth, and Sport Service of Manokwari Regency*

Tabel
Table 7.3**Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Nusantara di Kabupaten Manokwari Tahun 2017 – 2019**
Number of Foreign and Domestic Tourist Visits in Manokwari Regency in 2017 - 2019

Wisatawan Tourist	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Wisatawan Mancanegara/ <i>Foreign Tourist</i>	NA	182	...
2. Wisatawan Nusantara/ <i>Domestic Tourist</i>	18 015	21 331	...
Jumlah/Total	18 015	21 513	...

Sumber/Source: Dinas Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Manokwari/ *Tourism, Youth, and Sport Service of Manokwari Regency*

Tabel
Table 7.4**Banyaknya Hotel Menurut Golongan Hotel di Kabupaten Manokwari Tahun 2018 – 2019**
Number of Hotel by Hotel Group in Manokwari Regency, 2018 – 2019

Golongan Hotel Hotel Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Hotel Bintang/Hotel Star	3	3
a. Bintang 2/2 Star Hotels	1	1
b. Bintang 3/3 Star Hotels	1	1
c. Bintang 4/4 Star Hotels	1	1
2. Hotel Melati/Budget Hotels	20	20
Jumlah/ Total	23	23

Catatan/Note: Data Swissbelhotel belum tersedia/ *Swissbelhotel's data is not yet available*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 7.5**Banyaknya Kamar dan Tempat Tidur Menurut Golongan Hotel di Kabupaten Manokwari Tahun 2019**
Number Of Available Inn Rooms and Beds by Hotel Group in Manokwari Regency, 2019

Golongan Hotel Hotel Group	Jumlah Kamar Number Of Inn Rooms	Jumlah Tempat Tidur Number Of Beds
(1)	(2)	(3)
1. Hotel Bintang/Hotel Star	237	322
a. Bintang 2/2 Star Hotels	68	97
b. Bintang 3/3 Star Hotels	105	135
c. Bintang 4/4 Star Hotels	64	90
2. Hotel Melati/Budget Hotels	699	1 147
Jumlah/ Total	936	1 469

Catatan/Note: Data Swissbelhotel belum tersedia/ *Swissbelhotel's data is not yet available*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 7.6**Banyaknya Tenaga Kerja Perhotelan Menurut Pendidikan dan Golongan Hotel di Kabupaten Manokwari Tahun 2017 - 2019****Number of Manpower Hotel by Education and Hotel Group in Manokwari Regency, 2017 - 2019**

Golongan Hotel Hotel Group	< SMA	SMA	Dip	S1	S2/S3	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Hotel Bintang/Hotel Star	4	135	23	24	0	186
a. Bintang 2/2 Star Hotels	0	20	0	0	0	20
b. Bintang 3/3 Star Hotels	0	68	11	15	0	94
c. Bintang 4/4 Star Hotels	4	47	12	9	0	72
2. Hotel Melati/Budget Hotels	26	293	6	41	2	368
Total						
2019	30	428	29	65	2	554
2018
2017

Catatan/Note: Data Swissbelhotel belum tersedia/ *Swissbelhotel's data is not yet available*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 7.7

Banyaknya Tenaga Kerja Perhotelan Menurut Status Upah dan Golongan Hotel di Kabupaten Manokwari Tahun 2017 - 2019
Number of Manpower Hotel by Wage Status and Hotel Group in Manokwari Regency, 2017 - 2019

Golongan Hotel Hotel Group	Dibayar Paid	Tidak Dibayar Not Paid
(1)	(2)	(3)
1. Hotel Bintang/Hotel Star	186	0
a. Bintang 2/2 Star Hotels	20	0
b. Bintang 3/3 Star Hotels	94	0
c. Bintang 4/4 Star Hotels	72	0
2. Hotel Melati/Budget Hotels	319	49
Total		
2019	505	49
2018
2017

Catatan/Note: Data Swissbelhotel belum tersedia/ *Swissbelhotel's data is not yet available*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 7.8**Banyaknya Tamu Asing dan Domestik Menurut Golongan Hotel di Kabupaten Manokwari Tahun 2017 - 2019**
Number of Domestic and Foreign Tourist By Hotel Group in Manokwari Regency, 2017 - 2019

Golongan Hotel Hotel Group	Tamu Asing Foreign Tourist	Tamu Domestik Domestic Tourist
(1)	(2)	(3)
1. Hotel Bintang/Hotel Star	540	25 235
a. Bintang 2/2 Star Hotels	11	5 357
b. Bintang 3/3 Star Hotels		
c. Bintang 4/4 Star Hotels	529	19 878
2. Hotel Melati/Budget Hotels	94	64 372
Total		
2019	634	89 607
2018
2017

Catatan/Note: Data Swissbelhotel belum tersedia/ *Swissbelhotel's data is not yet available*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Transportation and Communication



3.788 PESAWAT DATANG
Airplane Arrival



3.784 PESAWAT BERANGKAT
Airplane Departure



KEDATANGAN KAPAL DALAM NEGERI, 2019

Domestic Ship Arrival, 2019

1.228



PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles; they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*

5. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
 6. Kilometer penumpang adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
 7. Rata-rata jarak perjalanan per penumpang adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
 8. Kilometer ton adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
 9. Rata-rata jarak angkut barang adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
 10. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan
5. *Train is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.*
 6. *Passenger kilometer is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*
 7. *Mean distance of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*
 8. *Ton-kilometer is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.*
 9. *Mean distance of cargoes loaded is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.*
 10. *Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*

maupun bersandar di dermaga.

- | | |
|--|---|
| <p>11. Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.</p> | <p>11. <i>Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.</i></p> |
| <p>12. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.</p> | <p>12. <i>Aircraft Operator Certificate (AOC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.</i></p> |
| <p>13. Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.</p> | <p>13. <i>Operating Certificate (OC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.</i></p> |
| <p>14. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.</p> | <p>14. <i>Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.</i></p> |
| <p>15. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem</p> | <p>15. <i>Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other</i></p> |

kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

electromagnetic system.

16. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

16. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*

17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

17. *Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*

18. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services

18. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia*

(SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

19. Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
 20. Penyiaran Radio mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.
 21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi
19. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*
 20. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.*
 21. *Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of*

keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ketiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.

22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur.
22. *Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
23. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly*

Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.

newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.

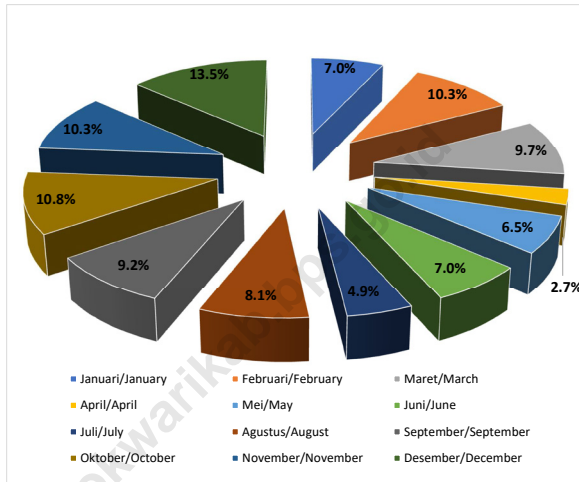
24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm×375mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.
24. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.*
25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.
25. *Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.*
26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah
26. *Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.*

teknis berkaitan dengan bidang tersebut.

27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.
28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.
29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.
27. *Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.*
28. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*
29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

Gambar 8.1
Figures

Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas dalam persen (%) di Kabupaten Manokwari Tahun 2019
Number of Traffic Accident in Percent (%) in Manokwari Regency, 2019



Sumber/Source : Kepolisian Resort Kabupaten Manokwari / Resort Police of Manokwari Regency

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Manokwari (km), 2017–2019
Table Length of Roads by Level of Government Authority in Manokwari Regency (km), 2017–2019

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2017	2018	2019 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/State	153,17	153,17	...
Provinsi/Province	230,53	230,51	...
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	1 081,52	1 086,17	...
Jumlah/Total	1 465,22	1 469,85	...

Catatan/Note: ¹Data Belum Tersedia/ Data Not Yet Available

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Manokwari dan Provinsi Papua Barat/Public Works Office of Manokwari Regency and Papua Barat Province

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Manokwari (km), 2017–2019
Length of Roads by Type of Road Surface in Manokwari Regency (km), 2017–2019

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2017	2018	2019 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	666,12	658,59	...
Kerikil/Gravel	59,1	102,48	...
Tanah/Soil	71,17	61,06	...
Lainnya/Others	668,83	647,72	...
Jumlah/Total	1 465,22	1 469,85	...

Catatan/Note: ¹Data Belum Tersedia/ Data Not Yet Available

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Manokwari dan Provinsi Papua Barat/Public Works Office of Manokwari Regency and Papua Barat Province

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Manokwari (km), 2017–2019
Length of Roads by Condition of Roads in Manokwari Regency/Municipality (km), 2017–2019

Kondisi Jalan Condition of Roads	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	654,56	640,90	...
Sedang/Moderate	69,75	101,90	...
Rusak/Damage	71,87	86,10	...
Rusak Berat/Severely Damage	669,04	640,95	...
Jumlah/Total	1 465,22	1 469,85	...

Catatan/Note: ¹ Data Belum Tersedia/ Data Not Yet Available

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Manokwari dan Provinsi Papua Barat/Public Works Office of Manokwari Regency and Papua Barat Province

Tabel 8.1.4 Banyaknya Pesawat dan Penumpang yang Berangkat, Datang, dan Transit Melalui Bandara Udara Rendani Manokwari Tahun 2019
Number of Departure, Arrival, and Transit of Planes and Passengers in Rendani Airport of Manokwari, 2019

Bulan Month	Pesawat Airplanes		
	Berangkat Departure	Datang Arrival	Transit Transit
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	334	334	...
Februari/February	326	326	...
Maret/March	374	374	...
April/April	308	308	...
Mei/May	331	331	...
Juni/June	315	315	...
Juli/July	337	337	...
Agustus/August	343	338	...
September/September	280	280	...
Oktober/October	289	291	...
November/November	297	300	...
Desember/December	250	254	..
Jumlah/Total	3 784	3 788	...

Sumber/Source: BPS Kabupaten Manokwari (Lap. Model III/I)/ BPS – Statistics of Manokwari Regency (Model Report III/I)

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1.4*

Bulan Month	Penumpang Passengers		
	Berangkat Departure	Datang Arrival	Transit Transit
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	24 637	20 467	3 296
Februari/February	19 866	19 283	815
Maret/March	23 755	23 925	946
April/April	20 723	20 838	657
Mei/May	20 498	23 222	416
Juni/June	22 617	21 827	211
Juli/July	27 349	23 632	988
Agustus/August	22 283	21 828	324
September/September	20 087	18 828	231
Oktober/October	24 018	23 440	344
November/November	24 042	23 532	394
Desember/December	20 477	25 113	400
Jumlah/Total	270 352	265 935	9 022

Sumber/Source: BPS Kabupaten Manokwari (Lap. Model III/1)/ BPS – *Statistics of Manokwari Regency (Model Report III/1)*

Tabel
Table 8.1.5

Jumlah Barang, Bagasi, dan Pos Paket yang Dibongkar dan Dimuat di Bandara Udara Rendani Manokwari Tahun 2019

Number of Cargo, Baggage, and Mail Which be Loaded and Unloaded in Rendani Airport of Manokwari, 2019

Bulan Mounth	Barang Cargo (kg)		
	Berangkat Departure	Datang Arrival	Transit Transit
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	50 964	182 505	-
Februari/February	50 256	122 059	-
Maret/March	60 549	154 955	-
April/April	112 484	132 720	-
Mei/May	96 811	128 134	-
Juni/June	86 638	93 093	-
Juli/July	114 408	128 161	-
Agustus/August	107 741	102 970	-
September/September	79 152	124 555	-
Oktober/October	101 294	201 503	-
November/November	100 184	138 845	-
Desember/December	106 557	87 822	-
Jumlah/Total	1 067 038	1 597 322	-

Sumber/Source: BPS Kabupaten Manokwari (Lap. Model III/I)/ BPS – Statistics of Manokwari Regency (Model Report III/I)

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1.5

Bulan Month	Bagasi Baggage (kg)		
	Berangkat Departure	Datang Arrival	Transit Transit
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	244 531	174 417	-
Februari/February	155 930	122 208	-
Maret/March	164 206	133 257	-
April/April	135 745	108 577	-
Mei/May	137 881	135 983	-
Juni/June	202 070	132 317	-
Juli/July	230 056	127 939	-
Agustus/August	173 783	118 372	-
September/September	165 427	99 647	-
Oktober/October	164 780	107 625	101 294
November/November	171 950	94 911	-
Desember/December	146 704	126 096	-
Jumlah/Total	2 093 063	1 481 349	101 294

Sumber/Source: BPS Kabupaten Manokwari (Lap. Model III/I)/ BPS – Statistics of Manokwari Regency (Model Report III/I)

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 8.1.5

Bulan <i>Month</i>	Pos Paket <i>Mail Package (kg)</i>		
	Berangkat <i>Departure</i>	Datang <i>Arrival</i>	Transit <i>Transit</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/ <i>January</i>	-	-	-
Februari/ <i>February</i>	-	-	-
Maret/ <i>March</i>	-	-	-
April/ <i>April</i>	-	-	-
Mei/ <i>May</i>	-	-	-
Juni/ <i>June</i>	-	-	-
Juli/ <i>July</i>	-	-	-
Agustus/ <i>August</i>	-	-	-
September/ <i>September</i>	-	-	-
Oktober/ <i>October</i>	70	-	-
November/ <i>November</i>	-	-	-
Desember/ <i>December</i>	-	347	-
Jumlah/<i>Total</i>	70	347	-

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Manokwari (Lap. Model III/I)/ BPS – *Statistics of Manokwari Regency (Model Report III/I)*

Tabel 8.1.6 Banyaknya Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Laut Manokwari Tahun 2019
Number of Ships Arrival by Sea Transport Type In Manokwari Port, 2019

Bulan Month	Pelayaran Dalam Negeri Domestic Shipping		Pelayaran Luar Negeri International Shipping	
	Unit	GRT	Unit	GRT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	112,00	710 231,00	2,00	32 753,00
Februari/February	84,00	505 664,00	1,00	32 975,00
Maret/March	103,00	557 927,00	2,00	32 114,00
April/April	91,00	492 520,00	6,00	90 204,00
Mei/May	95,50	550 443,50	3,50	61 589,50
Juni/June	100,00	608 367,00	1,00	32 975,00
Juli/July	96,00	653 334,00	4,00	73 719,00
Agustus/August	110,00	642 257,00	3,00	64 753,00
September/September	113,00	680 910,00	2,00	9 418,00
Oktober/October	116,00	649 561,00	4,00	37 205,00
November/November	100,00	581 329,00	4,00	65 824,00
Desember/December	108,00	612 988,00	1,00	2 963,00
Jumlah/Total	1 228,50	7 245 531,50	33,50	536 492,50

Sumber/Source: BPS Kabupaten Manokwari (Lap. Fax AL)/ BPS – Statistics of Manokwari Regency (Report Fax AL)

Tabel
Table 8.1.7

**Banyaknya Penumpang Menurut Jenis Pelayaran di
Pelabuhan Laut Manokwari Tahun 2019**
*Number of Passangers by Sea Transport Type in Manokwari
Port, 2019*

Bulan Mounth	Pelayaran Dalam Negeri Domestic Shipping			Pelayaran Luar Negeri International Shipping		
	Unit Units	Datang Arrived	Berangkat Departed	Unit Units	Datang Arrived	Berangkat Departed
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	...	13 850,00	...	0	0	0
Februari/February	...	10 842,00	6 347,00	0	0	0
Maret/March	...	9 186,00	9 299,00	0	0	0
April/April	...	4 975,00	9 373,00	0	0	0
Mei/May	...	11 228,00	14 094,50	0	0	0
Juni/June	...	17 481,00	18 816,00	0	0	0
Juli/July	...	19 813,00	14 024,00	0	0	0
Agustus/August	...	11 999,00	10 463,00	0	0	0
September/September	...	10 485,00	10 949,00	0	0	0
Oktober/October	...	8 127,00	10 883,00	0	0	0
November/November	...	9 159,00	9 992,00	0	0	0
Desember/December	...	5 483,00	7 348,00	0	0	0
Jumlah/Total	-	132 628,00	121 588,50	0	0	0

Sumber/Source: BPS Kabupaten Manokwari (Lap. Fax AL)/ BPS – Statistics of Manokwari Regency (Report Fax AL)

Tabel 8.1.8 Banyaknya Surat Izin Mengemudi (SIM) Yang Dikeluarkan Polres Kabupaten Manokwari Tahun 2019
Number of Driver Licenses Issued by Resort Police in Manokwari Regency, 2019

Bulan Month	Jenis SIM Kind of Driver Licenses				Jumlah Total
	A	B1	B2	C	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	132	0	0	218	350
Februari/February	144	0	0	188	332
Maret/March	94	0	0	148	242
April/April	70	0	0	101	171
Mei/May	108	0	0	146	254
Juni/June	68	0	0	97	165
Juli/July	127	0	0	209	336
Agustus/August	37	0	0	73	110
September/September	42	0	0	54	96
Oktober/October	199	0	0	296	495
November/November	154	0	0	267	421
Desember/December	160	0	0	207	367
Jumlah/Total	1 335	0	0	2 004	3 339

Sumber/Source: UPTD SAMSAT Kabupaten Manokwari / One Roof Services of Manokwari Regency

Tabel
Table 8.1.9

**Banyaknya Surat Izin Mengemudi (SIM) Yang Dikeluarkan
Polres Kabupaten Manokwari Tahun 2019**
*Number of Driver Licenses Issued by Resort Police in
Manokwari Regency, 2019*

Bulan Mounth	Jenis SIM Kind of Driver Licenses		Jumlah Pelanggaran Number of Transgression	Jumlah Denda Total of Fine (000)
	Non Tilang Non Ticketed	Tilang Ticketed		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	0	150	150	...
Februari/February	0	260	260	...
Maret/March	0	285	285	...
April/April	0	150	150	...
Mei/May	0	250	250	...
Juni/June	0	300	300	...
Juli/July	0	157	157	...
Agustus/August	0	180	180	...
September/September	0	220	220	...
Oktober/October	0	365	365	...
November/November	0	806	806	...
Desember/December	0	415	415	...
Jumlah/Total	0	3538	3538	...

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Manokwari / Resort Police of Manokwari Regency

Tabel 8.1.10 Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas, Jumlah Korban dan Jumlah Kerugian Material di Kabupaten Manokwari Tahun 2019
Number of Traffic Accident, Victims and Material Loss in Manokwari Regency, 2019

Bulan Mounth	Jumlah Kecelakaan Number of Accident	Kerugian Meterian Material Loss (Rp. 000)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	13	111 200
Februari/February	19	43 300
Maret/March	18	25 500
April/April	5	9 500
Mei/May	12	142 000
Juni/June	13	255 000
Juli/July	9	12 500
Agustus/August	15	84 000
September/September	17	267 000
Oktober/October	20	377 000
November/November	19	391 000
Desember/December	25	46 500
Jumlah/Total	185	1 764 500

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Manokwari / Resort Police of Manokwari Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 8.1.11

Bulan <i>Month</i>	Banyaknya Korban <i>Number of Victims</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Meninggal <i>Dead</i>	Luka Berat <i>Badly Injuries</i>	Luka Riingan <i>Lightly Injuries</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	4	12	19	35
Februari/ <i>February</i>	3	13	15	31
Maret/ <i>March</i>	5	2	24	31
April/ <i>April</i>	2	2	4	8
Mei/ <i>May</i>	3	9	10	22
Juni/ <i>June</i>	4	18	19	41
Juli/ <i>July</i>	2	7	6	15
Agustus/ <i>August</i>	2	11	15	28
September/ <i>September</i>	4	5	15	24
Oktober/ <i>October</i>	8	11	23	42
November/ <i>November</i>	3	11	15	29
Desember/ <i>December</i>	3	8	27	38
Jumlah/<i>Total</i>	43	109	192	344

Sumber/*Source*: Kepolisian Resort Kabupaten Manokwari / *Resort Police of Manokwari Regency*

Tabel 8.1.12 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan dan Peruntukkan di Kabupaten Manokwari Tahun 2019
Number of Vehicles by Type of Vehicles and Designated in Manokwari Regency, 2019

Bulan Mounth	Warna Plat/TNKB Designated to			Jumlah Total
	Merah Red/Service	Kuning Yellow/ General	Hitam Black/ Personal	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sedan/Sedan	5	0	25	30
Jip/Jeep	23	0	93	116
Bis Mini/Minibus	275	2 121	752	3 148
Bus Mikro/Microbus	20	1	0	21
Bis/ Bus	5	0	0	5
Pickup dan Sejenisnya/ Pickup and Its Kind	194	187	305	686
Truk/ Truck	22	280	76	378
Sepeda motor Roda Dua & Tiga/Two and Three Wheeled Motorcycle	930	0	11 629	12 559
Alat Berat/ Heavy Equipment
Jumlah/Total	1 474	2 589	12 880	16 943

Sumber/Source: UPTD SAMSAT Kabupaten Manokwari / One Roof Services of Manokwari Regency

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Manokwari, 2016–2019
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Manokwari Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Warmare	1	1	1	1
2. Prafi	1	1	1	1
3. Manokwari Barat	2	2	2	2
4. Manokwari Timur	1	1	1	1
5. Manokwari Utara	0	0	0	0
6. Manokwari Selatan	1	1	1	1
7. Tanah Rubuh	0	0	0	0
8. Masni	1	1	1	1
9. Sidey	0	0	0	0
Kabupaten Manokwari	7	7	7	7

Sumber/Source: PT. Pos Indonesia Cabang Manokwari / *Post Office of Manokwari Regency*

Tabel 8.2.2 Banyaknya Surat yang Dikirim oleh Kantor Pos Manokwari Menurut Jenis dan Lokasi Tahun 2019
Number of Posted Letters by Post Office Manokwari by Type and Location, 2019

Kecamatan Subdistrict	Biasa Standard	Surat Kilat Khusus Mail Special Express	Paket Kilat Khusus Packet Special Express	PJE Ordinary Register
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Warmare	2	12	3	0
2. Prafi	19	865	38	49
3. Manokwari Barat	440	10 427	2 605	832
4. Manokwari Timur	0	0	0	0
5. Manokwari Utara	0	0	0	0
6. Manokwari Selatan	1	564	82	1
7. Tanah Rubuh	0	0	0	0
8. Masni	4	165	35	2
9. Sidey	0	0	0	0
Kabupaten Manokwari	466	12 033	2 763	884

Sumber/Source: PT. Pos Indonesia Cabang Manokwari / Post Office of Manokwari Regency



KOPERASI

BANK/BANK

LOCAL STORE

STORE

PENJELASAN TEKNIS

1. Menurut undang-undang perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.
2. Usaha perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya. Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok bank sedangkan memberikan jasa bank lainnya hanya kegiatan pendukung.
3. Menurut Bank Indonesia sesuai UU Perbankan 1992, struktur perbankan di Indonesia, terdiri atas bank umum dan BPR. Perbedaan utama bank umum dan BPR adalah dalam hal kegiatan operasionalnya. BPR tidak dapat menciptakan uang giral, dan memiliki jangkauan dan kegiatan operasional yang terbatas. Selanjutnya, dalam kegiatan usahanya dianut dual bank system, yaitu bank umum dapat melaksanakan kegiatan usaha bank konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah. Sementara prinsip kegiatan

TECHNICAL NOTES

1. *According to the banking law, a bank is a business entity that collects funds from the public in the form of deposits and distributes them to the public in the form of credit and or other forms in order to improve the lives of many people.*
2. *The banking business includes three activities, namely raising funds, channeling funds, and providing other bank services. The activity of collecting and distributing funds is the main activity of the bank while providing other bank services is only a supporting activity.*
3. *According to Bank Indonesia in accordance with the Banking Act 1992, the banking structure in Indonesia consists of commercial banks and rural banks. The main difference between commercial banks and rural banks is in terms of operational activities. BPRs cannot create demand deposits, and have limited scope and operational activities. Furthermore, in its business activities the dual bank system is adopted, ie commercial banks can carry out conventional bank business activities and or based on sharia principles. While the principle of BPR activities*

BPR dibatasi pada hanya dapat melakukan kegiatan usaha bank konvensional atau berdasarkan prinsip syariah.

is limited to only being able to conduct conventional bank business activities or based on sharia principles.

4. Koperasi adalah sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

4. *A cooperative is an economic organization that is owned and operated by individuals for the common good. Cooperatives based activities based on the principles of the people's economic movement based on family principles.*

5. Menurut Undang-undang No. 25 tahun 1992 Pasal 4 dijelaskan bahwa koperasi memiliki fungsi dan peranan antara lain yaitu mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota dan masyarakat, berupaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia, memperkokoh perekonomian rakyat, mengembangkan perekonomian nasional, serta mengembangkan kreativitas dan jiwa berorganisasi bagi pelajar bangsa.

5. *According to Law No. 25 of 1992 Article 4 explained that cooperatives have functions and roles, among others, namely developing the potential and economic capacity of members and the community, seeking to enhance the quality of human life, strengthen the people's economy, develop the national economy, and develop creativity and an organizational spirit for national students.*

6. Inflasi adalah kecenderungan naiknya harga barang dan jasa pada umumnya yang berlangsung terus menerus (Boediono, 1995).

6. *Inflation is a tendency to increase prices of goods and services in general which lasts continuously (Boediono, 1995).*

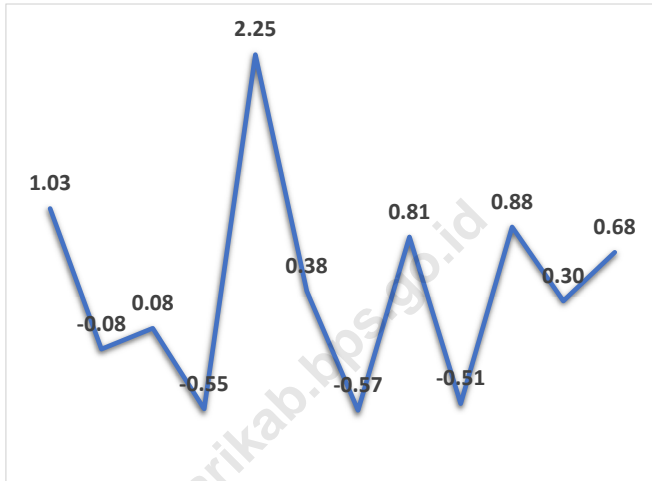
7. IHK adalah indeks yang menghitung rata-rata perubahan harga dari suatu paket barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga dalam kurun waktu tertentu (BPS, 2000).

7. *The CPI is an index that calculates the average price change of a package of goods and services consumed by households in a certain period of time (BPS, 2000).*

8. Dalam merancang pembangunan ekonomi, pemerintah membutuhkan data yang akurat mengenai indikator-indikator ekonomi yang berkaitan. Salah satu indikator yang dapat menggambarkan stabilitas perekonomian suatu negara atau daerah adalah dengan melihat tingkat perkembangan indeks harga konsumen (IHK) dan laju inflasi Negara atau daerah yang bersangkutan.
9. Pemerintah menggunakan angka inflasi untuk mengevaluasi dan memperkirakan laju pertumbuhan ekonomi maupun sebagai salah satu variabel makro dalam penghitungan pendapatan negara. Pihak pekerja dan perusahaan menggunakan angka inflasi sebagai tolok ukur untuk menyesuaikan upah dan gaji serta pensiun. Dunia perbankan misalnya, selain menggunakan angka inflasi untuk mengamati perilaku moneter, juga menggunakan angka inflasi sebagai salah satu variabel untuk menentukan tingkat bunga.
8. *In discussing economic development, the government requires accurate data related to economic indicators. One indicator that can reflect state or regional democracy is by looking at the level of development of the consumer price index (CPI) and the rate of increase in the country or region concerned.*
9. *The government uses inflation figures to evaluate and estimate the rate of economic growth as well as one of the macro variables in the calculation of state income. Workers and companies use the inflation rate as a benchmark to adjust wages and salaries and pensions. The banking world for example, in addition to using inflation figures to observe monetary behavior, also uses inflation figures as one of the variables to determine interest rates.*

Gambar 9.1
Figures

**Inflasi Per Bulan di Kabupaten Manokwari (2012 = 100)
Tahun 2015 – 2019**
**Monthly Inflation in Manokwari Regency (2012 = 100)
2015 – 2019**



Sumber/Source : Survei Harga Konsumen, BPS Kabupaten Manokwari / Consumer Price Survey, BPS-Statistics of Manokwari Regency

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Manokwari, 2016–2019**
Number of Active Cooperative by Subdistrict Manokwari Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Warmare
2. Prafi
3. Manokwari Barat
4. Manokwari Timur
5. Manokwari Utara
6. Manokwari Selatan
7. Tanah Rubuh
8. Masni
9. Sidey
Kabupaten Manokwari	4	94	98	105

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Manokwari / Industries, Trading, and Cooperation Service of Manokwari Regency

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Manokwari, 2019**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Manokwari Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Warmare
2. Prafi
3. Manokwari Barat
4. Manokwari Timur
5. Manokwari Utara
6. Manokwari Selatan
7. Tanah Rubuh
8. Masni
9. Sidey
Kabupaten Manokwari	105

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Manokwari / Industries, Trading, and Cooperation Service of Manokwari Regency

Tabel
Table 9.3**Banyaknya Penyetoran dan Penarikan Tabanas BTN di Kantor Pos Manokwari Dirinci Per Lokasi, Tahun 2019**
Number of Saving and Tabanas BTN Payment in Manokwari Post Office by Location, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penyetoran Tabungan Saving Receiving		Penarikan Tabungan Saving Payment	
	Banyaknya Quantity	Besar Uang Money Value (Rp. 000.000)	Banyaknya Quantity	Besar Uang Money Value (Rp. 000.000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Warmare	0	0	0	0
2. Prafi	0	0	0	0
3. Manokwari Barat	1420	9 710 710	1 734	5 293 600
4. Manokwari Timur	0	0	0	0
5. Manokwari Utara	0	0	0	0
6. Manokwari Selatan	0	0	0	0
7. Tanah Rubuh	0	0	0	0
8. Masni	0	0	0	0
9. Sidey	0	0	0	0
Kabupaten Manokwari	1 420	9 710 710	1 734	5 293 600

Sumber/Source: PT. Pos Indonesia Cabang Manokwari / Post Office of Manokwari Regency

Tabel
Table 9.4

**Indeks Harga Konsumen Per bulan Menurut Kelompok
Pengeluaran di Kabupaten Manokwari (2012 = 100)
Tahun, 2019**
*Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in
Manokwari Regency (2012 = 100), 2019*

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	143,35	135,52	125,77	125,25
Februari/February	142,32	136,24	126,07	125,33
Maret/March	138,29	136,89	126,13	126,48
April/April	134,30	138,61	126,19	126,97
Mei/May	143,32	139,07	126,62	126,88
Juni/June	147,02	139,08	126,61	127,48
Juli/July	145,11	139,2	126,52	128,82
Agustus/August	148,08	141,7	126,53	129,14
September/September	145,37	141,15	127,04	129,6
Oktober/October	147,13	142,82	127,97	130,01
November/November	147,06	143,48	128,04	130,37
Desember/December	148,29	143,74	128,45	130,18

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen, BPS Kabupaten Manokwari / Consumer Price Survey, BPS-Statistics of Manokwari Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.4

Bulan Mounth	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transport, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	128,78	124,09	135,60	133,39
Februari/ <i>February</i>	129,02	124,81	135,10	133,28
Maret/ <i>March</i>	131,76	125,71	139,99	133,39
April/ <i>April</i>	134,06	125,80	139,36	132,65
Mei/ <i>May</i>	134,10	127,72	141,36	135,63
Juni/ <i>June</i>	134,42	127,79	138,32	136,14
Juli/ <i>July</i>	136,26	128,79	135,50	135,37
Agustus/ <i>August</i>	136,69	132,26	133,70	136,46
September/ <i>September</i>	135,88	132,5	133,37	135,76
Oktober/ <i>October</i>	135,99	132,7	134,62	136,96
November/ <i>November</i>	137,23	132,75	136,06	137,37
Desember/ <i>December</i>	138,10	132,82	138,70	138,31

Sumber/*Source*: Survei Harga Konsumen, BPS Kabupaten Manokwari / *Consumer Price Survey, BPS-Statistics of Manokwari Regency*

Tabel
Table 9.5**Inflasi Per Bulan di Kabupaten Manokwari (2012 = 100)**
Tahun 2015 – 2019
Monthly Inflation in Manokwari Regency (2012 = 100) 2015
– 2019

Bulan Month	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	-0,11	0,32	0,09	0,90	1,03
Februari/February	0,04	-0,11	-0,57	-0,95	-0,08
Maret/March	0,84	0,13	0,05	0,06	0,08
April/April	-0,69	-0,17	-0,29	0,35	-0,55
Mei/May	0,04	0,64	0,60	1,03	2,25
Juni/June	1,14	1,77	1,73	0,70	0,38
Juli/July	1,03	1,16	0,50	0,56	-0,57
Agustus/August	-1,68	1,27	-1,30	0,09	0,81
September/September	0,38	-0,67	1,09	-0,09	-0,51
Oktober/October	-0,43	-0,82	-0,36	1,07	0,88
November/November	0,22	0,93	-0,02	0,78	0,30
Desember/December	2,02	1,18	0,27	1,37	0,68

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen, BPS Kabupaten Manokwari / Consumer Price Survey, BPS-Statistics of Manokwari Regency



MAKANAN

Food Group

RP 717.109

Per Bulan/Kapita
Per Month/Capita

NONMAKANAN

Nonfood Group

RP 856.298

Per Bulan/Kapita
Per Month/Capita

MAKANAN & MINUMAN JADI

Beverages

28,88%

1

FASILITAS RUMAH TANGGA

Housing & Households Facilities

55,86%



ROKOK

Cigarettes

13,78%

2

ANEKA BARANG & JASA

Housing & Households Facilities

22,15%



PADI-PADIAN

Cereals

11,19%

3

BARANG TAHAN LAMA

Durable Goods

8,75%



PENJELASAN TEKNIS

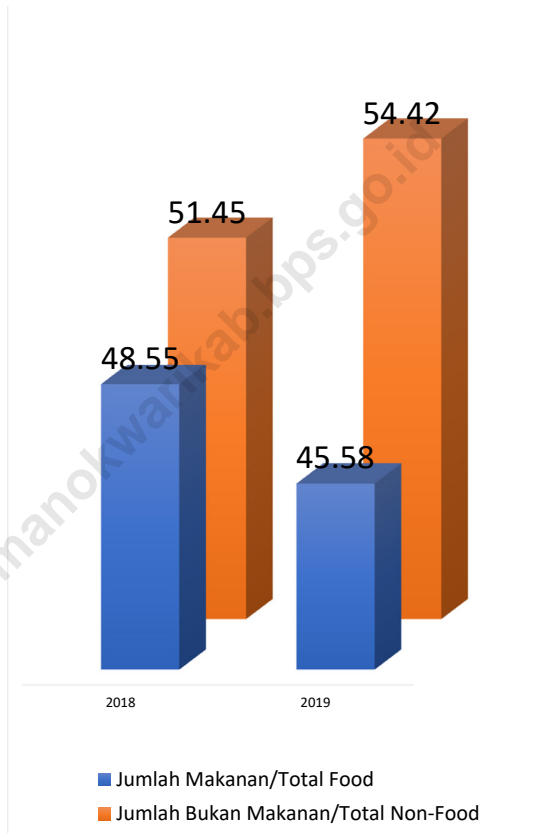
1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
2. Pengeluaran dihitung berdasarkan pengeluaran makanan dan non makanan. Kelompok makanan yang dihitung meliputi padi-padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur dan susu, sayur-sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, bahan minuman, bumbu-bumbuan, makanan dan minuman jadi, tembakau dan sirih, serta konsumsi lainnya.
3. Pengeluaran non makanan meliputi perumahan, bahan bakar, penerangan, aneka barang dan jasa, pakaian, alas kaki dan tutup kepala, barang yang tahan lama, pajak pemakaian dan asuransi, serta keperluan pesta dan upacara

TECHNICAL NOTES

1. *Lorem ipsum dolor sit amet, c1. Per capita average expenditure is the cost spent for all household members' consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*
2. *Expenses based on the food and non food expenditure. Food groups calculated includes grains, tubers, fish, meat, eggs and milk, vegetables, legumes, fruits, oils and fats, beverage ingredients, spices, food and beverages, tobacco and betel, and other consumption.*
3. *The non food expenditure included housing, fuel, lighting, miscellaneous, goods and services, clothing, footwear and headgear, durable goods, consumption tax and insurance premiums as well as party and ceremonial purposes.*

Gambar 10.1
Figures

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Manokwari, 2018 dan 2019
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Manokwari Regency, 2018 and 2019



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1

**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut
Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Manokwari,
2018 dan 2019**
*Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity
Group (rupiahs) in Manokwari Regency, 2018 and 2019*

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	70 344	66 185
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	15 832	17 776
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	71 314	80 274
Daging/ <i>Meat</i>	29 667	25 844
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	37 324	44 208
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	56 128	60 275
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	13 025	13 264
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	39 005	40 785
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	16 656	18 005
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	19 845	18 689
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	11 248	13 778
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	11 989	12 055
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	146 228	207 121
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	65 124	98 850
Jumlah makanan/Total food	602 729	717 709
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	415 977	478 330
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	134 927	189 674
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	27 711	38 707
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	19 653	74 960
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	28 100	38 259
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	13 544	36 367
Jumlah bukan makanan/Total non-food	639 912	856 298
Jumlah/Total	1 243 641	1 573 407

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.2 **Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Manokwari, 2018 dan 2019**
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Manokwari Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	5,66	4,21
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	1,27	1,13
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	5,73	5,10
Daging/ <i>Meat</i>	2,39	1,64
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	3,00	2,81
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	4,51	3,83
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	1,05	0,84
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	3,14	2,59
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,34	1,14
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,60	1,19
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0,90	0,88
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,96	0,77
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	11,76	13,16
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	5,24	6,28
Jumlah makanan/Total food	48,55	45,58
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	33,44	30,40
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	10,85	12,06
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2,23	2,46
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	1,58	4,76
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	2,26	2,43
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1,09	2,31
Jumlah bukan makanan/Total non-food	51,45	54,42
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Manokwari, 2018 dan 2019
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Manokwari Regency, 2018 and 2019

Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	2018	2019
(1)	(2)	(3)
< 150 000	0,00	0,00
150 000–199 999	0,00	0,00
200 000–299 999	4,77	1,89
300 000–499 999	22,31	11,79
500 000–749 999	15,33	12,80
750 000–999 999	9,22	11,39
1 000 000–1 499 999	16,75	21,69
> 1 500 000	31,62	40,43
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March



Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenis
di Kabupaten Manokwari, 2017

1 Number of Trading Facilities
in Manokwari Regency, 2017

TOKO/STORE 34

PASAR/MARKET 11



Pemasukan & Penyaluran Beras
(KG) Kabupaten Manokwari, 2019

2 Received & Distributed of Rice
in Manokwari Regency, 2019

PEMASUKAN
RECEIVED

12.744.524

12.558.649

DISTRIBUSI
DISTRIBUTION



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.</p> | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p> |
| <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p> | <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p> |
| <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p> | <p>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p> |
| <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> | <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></p> |
| <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.</p> | <p>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia is recorded as import.</i></p> |
| <p>6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun</p> | <p>6. <i>Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will</i></p> |

barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
- Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - Uang dan surat-surat berharga.
 - Barang-barang contoh

8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

be sent to abroad.

7. *The following goods are not included in the statistics:*
- *Clothings and passengers' jewelry.*
 - *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - *BGoods imported/exported for te use of foreign representative countries/embassies.*
 - *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - *BaMilitary goods directly imported by the Armed Forces.*
 - *Packings/containers to be refilled.*
 - *Bank Notes and securities*
 - *Sample goods*

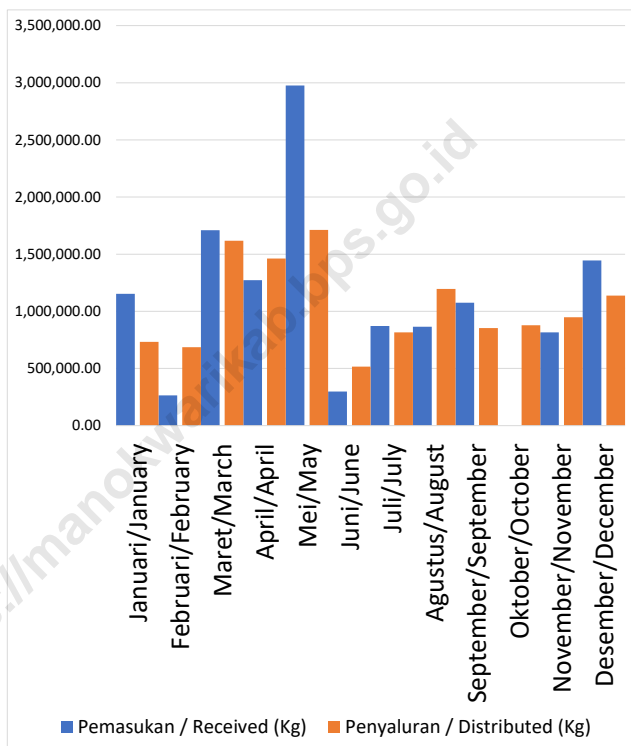
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*

- | | |
|--|--|
| <p>9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor</p> | <p>9. <i>Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.</i></p> |
| <p>10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri</p> | <p>10. <i>Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.</i></p> |
| <p>11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)</p> | <p>11. <i>Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.</i></p> |

<https://manokwarikab.bps.go.id>

Gambar 11.1
Figures

Jumlah Pemasukan dan Penyaluran Beras Bulanan di Kabupaten Manokwari Tahun 2015 – 2019
Number of Receiving and Distribution of Rice Monthly in Manokwari Regency, 2015–2019



Sumber/Source : Kantor Bulog Subdivre Kabupaten Manokwari / Regional Logistic Board of Manokwari Regency

Tabel 11.1 **Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Manokwari, 2016–2019**
Table 11.1 **Number of Trading Facilities by Type of Facility di Manokwari Regency, 2016–2019**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	11	11
Toko/Store	34	34
Kios	41	41
Warung	9	9
Jumlah/Total	110	57

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Manokwari / Industries, Trading, and Cooperation Service of Manokwari Regency

Tabel
Table 11.2**Janyaknya Pedagang Menurut Jenis Perdagangan dan Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2017**
Number of Merchant by Kind of Merchandise and Subdistrict in Manokwari Regency, 2017

Distrik Subdistrict	Pedagang Besar Wholesaler	Pedagang Menengah Medium Trader	Pedagang Kecil Small Trader
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Warmare	-	2	4
2. Prafi	-	4	9
3. Manokwari Barat	7	142	168
4. Manokwari Timur	-	4	4
5. Manokwari Utara	-	1	4
6. Manokwari Selatan	5	20	-
7. Tanah Rubuh	-	-	-
8. Masni	-	1	-
9. Sidey	-	-	-
Jumlah/Total	12	174	189

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Manokwari / Industries, Trading, and Cooperation Service of Manokwari Regency

Tabel
Table 11.3

**Jumlah Perusahaan Menurut Jenis Badan Hukum di
Kabupaten Manokwari Tahun 2016–2019**
*Number of Establishments by Type of Business Entity in
Manokwari Regency, 2016–2019*

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PT	121	73
2. CV/Firma	555	279
3. Koperasi	4	94
4. Perorangan	147	-
5. Lainnya	4	4
Jumlah/Total	841	450

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Manokwari / *Industries, Trading, and Cooperation Service of Manokwari Regency*

Tabel
Table 11.4**Jumlah Pemasukan dan Penyaluran Beras Bulanan di Kabupaten Manokwari Tahun 2015 – 2019**
Number of Receiving and Distribution of Rice Monthly in Manokwari Regency, 2015–2019

Bulan Month	Pemasukan Received (Kg)	Penyaluran Distributed (Kg)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	1 153 560,00	732 970,00
Februari/February	264 090,00	686 594,40
Maret/March	1 709 600,00	1 617 827,40
April/April	1 272 400,00	1 462 520,00
Mei/May	2 975 000,00	1 712 802,00
Juni/June	298 220,00	515 642,00
Juli/July	871 780,00	817 093,00
Agustus/August	865 000,00	1 196 402,00
September/September	1 075 100,00	852 480,00
Oktober/October	0	879 223,00
November/November	814 824,00	947 428,00
Desember/December	1 444 950,86	1 137 667,60
2019	12 744 524,86	12 558 649,40
2018	17 872 377,00	17 352 704,97
2017	13 287 297,32	13 596 839,64
2016	13 530 363,00	12 573 794,00
2015	11 034 493,00	11 743 620,00
Jumlah Total		

Sumber/Source: Kantor Bulog Subdivre Kabupaten Manokwari / Regional Logistic Board of Manokwari Regency

BAB
CHAPTER
12

SISTEM NERACA REGIONAL
System of Regional Accounts



5 Besar Share PDRB Lapangan Usaha di Kabupaten Manokwari, 2019
The Big 5 Share of GRDP by Origin in Manokwari Regency, 2019



1. KONSTRUKSI

25,43%

5,87%

5. TRANSPORTASI & PERGUDANGAN



4. PERDAGANGAN & REPARASI

12,86%

17,33%

2. ADMINISTRASI PEMERINTAHAN



12,99%

3. PERTANIAN, KEHUTANAN, PERIKANAN



6,01%

6,13%

Laju Pertumbuhan PDRB Lapangan Usaha di Kabupaten Manokwari, 2019
Grpwth of GRDP by Origin in Manokwari Regency, 2019

MENGALAMI PERCEPATAN
EXPERIENCING ACCELERATE

2018

2019

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (Kabupaten) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvements in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (Regencys/regencies/ municipalities). To compile*

menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa

these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and*

Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi;

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual and collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military*

untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden).
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods*

Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan

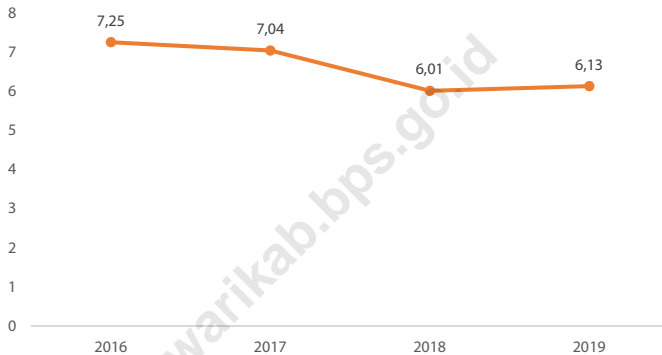
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

<https://manokwarikab.bps.go.id>

Gambar 12.1
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Manokwari, 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Manokwari Regency, 2016–2019



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.1

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Manokwari (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Manokwari Regency (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	931 568,2	996 078,3	1 134 012,8	1 223 701,0	1 309 511,8
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	170 896,8	183 063,1	198 587,8	215 621,1	244 132,0
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	233 087,5	245 352,6	276 202,9	320 277,2	374 402,2
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6 294,8	6 801,8	7 653,3	8 698,7	10 035,3
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	19 843,1	21 523,9	23 510,0	27 889,1	31 128,1
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 733 058,3	1 911 901,1	2 091 161,0	2 309 172,4	2 563 178,8
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	822 769,8	918 568,9	1 051 271,9	1 208 105,3	1 295 587,4
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	387 367,8	431 745,0	476 938,4	543 457,1	591 216,7
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	102 341,8	109 412,7	121 493,2	136 579,9	154 149,0
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	246 205,9	272 670,8	313 622,2	349 434,6	372 435,2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1*

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	297 144,5	311 267,0	326 827,8	355 765,4	383 884,2
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	215 481,7	239 902,1	266 633,1	288 241,8	302 601,2
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	18 407,7	19 338,3	20 991,3	23 317,0	25 151,7
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1 288 287,4	1 418 989,4	1 488 194,9	1 566 732,8	1 746 884,6
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	333 485,0	358 681,7	395 173,6	433 609,0	440 599,4
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	119 538,8	133 704,8	145 372,2	161 180,9	179 708,3
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	36 874,1	39 976,7	43 024,7	45 842,9	53 724,3
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	6 962 653,0	7 618 978,2	8 380 671,2	9 217 626,2	10 078 330,0

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Manokwari (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Manokwari Regency (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	783 493,7	819 856,3	899 905,9	938 239,9	961 547,1
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	146 308,5	153 276,1	162 790,8	174 556,3	191 477,4
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	206 133,5	215 400,0	236 370,2	264 662,7	294 882,2
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4 742,5	4 898,2	5 022,3	5 404,6	5 891,2
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	17 900,0	18 988,9	19 991,3	22 560,1	24 864,5
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 286 403,9	1 405 396,3	1 472 579,2	1 578 536,3	1 699 072,5
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	649 922,5	694 194,5	761 436,2	832 045,2	881 636,2
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	295 368,5	319 370,6	343 469,2	372 311,8	385 028,3
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	78 297,9	83 066,9	90 312,7	97 426,4	106 394,2
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	236 079,5	252 859,5	285 297,8	298 213,8	314 097,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	222 042,7	225 085,5	230 305,6	236 239,2	248 393,8
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	170 942,4	187 181,9	203 448,0	210 159,1	211 011,9
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	13 633,3	14 301,4	15 202,1	16 165,2	17 207,2
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	939 903,7	1 026 616,5	1 075 231,6	1 097 744,2	1 194 072,3
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	266 194,5	284 904,3	306 512,5	330 878,6	331 770,9
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	100 949,4	105 959,6	113 111,9	120 213,6	130 964,4
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	31 299,9	33 367,0	35 375,7	36 709,4	40 058,3
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	5 449 616,3	5 844 723,5	6 256 363,0	6 632 066,6	7 038 369,3

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Manokwari, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Manokwari Regency, 2015–2019

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	13,38	13,07	13,53	13,28	12,99
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2,45	2,40	2,37	2,34	2,42
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,35	3,22	3,30	3,47	3,71
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,09	0,09	0,09	0,09	0,10
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,28	0,28	0,28	0,30	0,31
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	24,89	25,09	24,95	25,05	25,43
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	11,82	12,06	12,54	13,11	12,86
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5,56	5,67	5,69	5,90	5,87
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,47	1,44	1,45	1,48	1,53
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3,54	3,58	3,74	3,79	3,70
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,27	4,09	3,90	3,86	3,81

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,09	3,15	3,18	3,13	3,00
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,26	0,25	0,25	0,25	0,25
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	18,50	18,62	17,76	17,00	17,33
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,79	4,71	4,72	4,70	4,37
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,72	1,75	1,73	1,75	1,78
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,53	0,52	0,51	0,50	0,53
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,0	100,0	100,0

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Manokwari (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Manokwari Regency (percent), 2016–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4,64	9,76	4,26	2,48
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	4,76	6,21	7,23	9,69
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,50	9,74	11,97	11,42
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3,28	2,53	7,61	9,00
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	6,08	5,28	12,85	10,21
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	9,25	4,78	7,20	7,64
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,81	9,69	9,27	5,96
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,13	7,55	8,40	3,42
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,09	8,72	7,88	9,20
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	7,11	12,83	4,53	5,33
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,37	2,32	2,58	5,15
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	9,50	8,69	3,30	0,41
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,90	6,30	6,34	6,45

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	9,23	4,74	2,09	8,78
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7,03	7,58	7,95	0,27
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4,96	6,75	6,28	8,94
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	6,60	6,02	3,77	9,12
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		7,25	7,04	6,01	6,13

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Manokwari (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Manokwari Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	3 197 894,61	3 475 133,43	3 705 146,77	4 091 540,88	4 501 208,68
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	158 731,72	167 919,30	181 909,83	200 081,53	230 900,50
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	2 395 846,32	2 608 841,92	2 670 905,63	2 764 834,11	3 095 731,05
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	3 428 610,46	3 867 235,16	4 051 117,27	4 272 399,90	4 265 556,12
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	36 767,00	47 023,27	43 242,91	60 345,69	59 214,72
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	-2 255 197,14	-2 547 174,93	-2 271 651,22	-2 171 575,92	-2 074 281,07
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>
Diskrepansi Statistik ¹ <i>Statistical Discrepancies ¹</i>
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	6 962 652,97	7 618 978,16	8 380 671,20	9 217 626,19	10 078 329,99

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Manokwari (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Manokwari Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	2 827 465,29	2 939 900,17	3 093 947,44	3 267 033,89	3 442 910,01
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	129 018,28	132 888,83	140 342,92	151 898,15	171 496,23
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 692 434,63	1 725 518,53	1 733 419,61	1 749 655,14	1 830 300,20
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2 684 940,69	2 943 254,39	2 984 107,67	3 053 696,04	2 846 874,42
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	27 167,00	31 826,01	28 625,83	36 521,02	40 615,16
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	8 826 008,61	8 808 753,81	9 013 337,73	9 110 680,63	9 443 591,54
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>
Diskrepansi Statistik ¹ <i>Statistical Discrepancies ¹</i>
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	5 449 616,26	5 844 723,50	6 256 362,96	6 632 066,62	7 038 369,32

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

PERBANDINGAN ANTAR
KABUPATEN/KOTA

Regency/Municipal Comparison



TERTINGGI/TERBAIK

THE HIGHEST/
THE BEST

TERENDAH/TERBURUK

THE LOWEST/
THE WORST

1

PENDUDUK
POPULATION

254.294

KOTA SORONG
SORONG MUNICIPALITY

13.879

KAB. TAMBRAUW
TAMBRAUW REGENCY

IPM

2

HUMAN DEVELOPMENT INDEX

77,98

KOTA SORONG
SORONG MUNICIPALITY

52,90

KAB. TAMBRAUW
TAMBRAUW REGENCY



PENJELASAN TEKNIS

1. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di suatu wilayah selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi berniat menetap.
2. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan, diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), kemudian dibagi dengan nilai pada tahun ke n- 1, selanjutnya dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
3. Indeks Pembangunan Manusia adalah indeks komposit dari gabungan empat indikator yaitu angka harapan hidup, angka melek huruf, rata-rata lama sekolah dan pengeluaran perkapita.
4. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari

TECHNICAL NOTES

1. *Population are all residents of the entire an area who have stayed for six months or longer, and those who live less than six months but intend to stay.*
2. *Gross Domestic Product Growth Rate was obtained from the calculation of GDP at constant prices, obtained by subtracting the value of GDP in year n to the value in year n- 1 (previous year), then divided by the value in year n-1, hereinafter multiplied by 100 percent. Growth rate of aggregate income from a certain year to earlier.*
3. *The Human Development Index is a composite index of four indicators are combined life expectancy, literacy rates, average length of school and spending per capita.*
4. *To measure poverty, BPS uses the concept of ability to meet basic needs (basic needs approach). With this approach, poverty is seen as an economic inability to meet the basic needs of food and non-food which is measured from the expenditure*

sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan. Sumber data utama yang dipakai adalah data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenat) Panel Modul Konsumsi dan Kor.

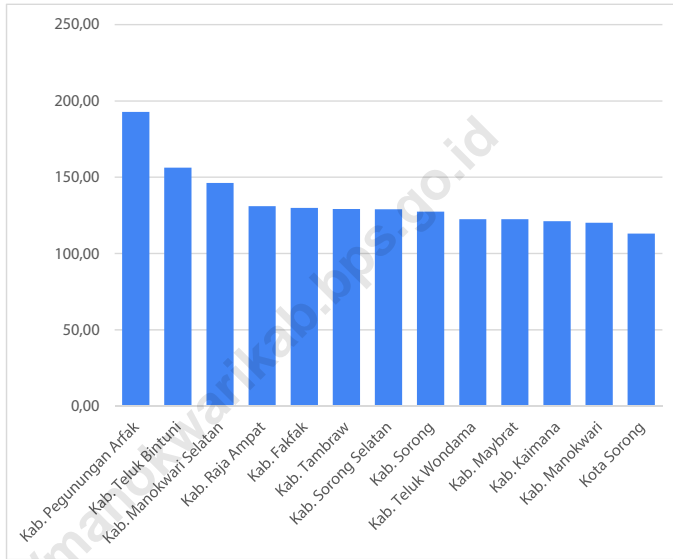
side. So the Poor is the population had an average monthly per capita expenditure below the poverty line The main data sources used are the National Economic Social Survey data (Susenas) Consumption Module Panel and Kor

5. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) adalah suatu indeks yang menggambarkan tingkat perbandingan harga barang konstruksi antarwilayah.

5. *Construction Expense Index (IKK) is an index that describes the level of comparison of prices of construction goods between regions*

Gambar 13.1
Figures

**Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/
Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2019**
*Construction Cost Index by Regency/Municipality in
Papua Barat Province, 2019*



Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 13.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (ribu), 2015–2019**
Table 13.1 **Population by Regency/Municipality in Papua Barat Province (thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab. Fakfak	73 468	74 772	76 102	77 381	78 686
Kab. Kaimana	54 165	55 503	56 882	58 404	60 216
Kab. Teluk Wondama	29 791	30 490	31 072	31 769	32 521
Kab. Teluk Bintuni	59 196	60 400	61 794	63 091	64 406
Kab. Manokwari ¹	158 326	162 578	166 780	170 897	175 178
Kab. Sorong Selatan	43 036	43 896	45 019	46 021	46 922
Kab. Sorong	80 695	82 784	84 906	86 994	88 927
Kab. Raja Ampat	45 923	46 613	47 301	47 885	48 493
Kab. Tambora	13 615	13 699	13 785	13 804	13 879
Kab. Maybrat	37 529	38 377	39 191	40 102	40 899
Kab. Manokwari Selatan	21 907	22 519	22 983	23 617	24 220
Kab. Pegunungan Arfak ¹	28 271	28 898	29 731	30 409	30 976
Kota Sorong	225 588	232 833	239 815	247 084	254 294
Papua Barat	871 510	893 362	915 361	937 458	959 617

Catatan/Note: ¹Data Kampung Mokwam masih tergabung di Kab. Pegunungan Arfak/ *Mokwam Village Data still incorporated in Pegunungan Arfak Regency*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Papua Barat Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab. Fakfak	7,29	5,24	7,13	6,56	6
Kab. Kaimana	4,97	3,17	5,76	5,87	4,95
Kab. Teluk Wondama	3,89	5,42	5,24	4,01	4,31
Kab. Teluk Bintuni	2,85	2,71	1,32	5,25	3,57
Kab. Manokwari	7,36	7,25	7,04	6,01	6,13
Kab. Sorong Selatan	6,40	6,04	7,47	6,19	5,87
Kab. Sorong	2,35	0,89	3,36	5,66	2,24
Kab. Raja Ampat	1,97	2,38	-0,01	4,58	3,92
Kab. Tambraw	5,83	4,95	6,33	5,46	6,47
Kab. Maybrat	5,51	6,4	6,56	6,11	5,58
Kab. Manokwari Selatan	4,59	4,82	4,44	4,48	6,95
Kab. Pegunungan Arfak	6,67	3,15	3,36	9,87	4,08
Kota Sorong	10,27	9,05	8,35	6,81	3,14
Papua Barat	4,15	4,52	4,01	6,23	-

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.3

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Papua Barat (ribu), 2015–2019**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Papua Barat Province (thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab. Fakfak	20,56	19,98	19,67	18,73	18,22
Kab. Kaimana	9,61	9,62	9,74	9,66	9,63
Kab. Teluk Wondama	11,08	11,02	11,25	10,53	10,48
Kab. Teluk Bintuni	22,10	20,97	21,09	19,64	19,59
Kab. Manokwari	40,01	40,28	40,30	37,72	36,67
Kab. Sorong Selatan	8,70	8,71	8,80	8,76	8,60
Kab. Sorong	26,69	26,83	27,72	26,10	25,30
Kab. Raja Ampat	9,56	9,52	9,43	8,50	8,30
Kab. Tambraw	5,17	5,02	4,95	4,77	4,67
Kab. Maybrat	14,00	13,77	13,87	13,12	13,11
Kab. Manokwari Selatan	7,63	7,64	7,78	7,24	7,21
Kab. Pegunungan Arfak	11,02	11,34	11,58	10,80	10,74
Kota Sorong	39,24	41,11	42,19	38,88	39,02
Papua Barat	225,36	225,81	228,38	214,47	211,5

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.4**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Papua Barat, 2015–2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Papua Barat Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab. Fakfak	64,92	65,55	66,09	66,99	67,87
Kab. Kaimana	61,33	62,15	62,74	63,67	64,59
Kab. Teluk Wondama	56,64	57,16	58,1	58,86	59,82
Kab. Teluk Bintuni	61,09	61,81	62,39	63,13	64,00
Kab. Manokwari	69,91	70,34	70,67	71,17	71,67
Kab. Sorong Selatan	58,60	59,20	60,19	61,01	61,93
Kab. Sorong	61,86	62,42	63,42	64,32	65,29
Kab. Raja Ampat	61,23	61,95	62,35	62,84	63,66
Kab. Tambora	49,77	50,35	51,01	51,95	52,90
Kab. Maybrat	55,78	56,35	57,23	58,16	59,15
Kab. Manokwari Selatan	56,59	57,12	58,08	58,84	59,72
Kab. Pegunungan Arfak	53,73	53,89	54,39	55,31	56,15
Kota Sorong	75,91	76,33	76,73	77,35	77,98
Papua Barat	61,73	62,21	62,99	63,74	64,7

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.5

**Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota
 di Provinsi Papua Barat Tahun 2015 – 2019**
**Construction Cost Index by Regency/Municipality in Papua
 Barat Province, 2015 – 2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/ Regency					
Kab. Fakfak	155,99	144,09	135,50	135,83	129,89
Kab. Kaimana	131,72	131,29	133,64	124,79	121,24
Kab. Teluk Wondama	123,84	133,24	131,98	124,62	122,57
Kab. Teluk Bintuni	128,17	138,91	147,63	146,4	156,26
Kab. Manokwari	116,71	123,66	131,26	120,93	120,13
Kab. Sorong Selatan	120,90	121,55	125,79	124,54	129,04
Kab. Sorong	113,83	119,68	118,76	128,49	127,39
Kab. Raja Ampat	150,35	138,52	142,91	140,26	131,12
Kab. Tambora	189,10	175,04	162,05	140,29	129,16
Kab. Maybrat	158,80	146,60	137,56	125,43	122,57
Kab. Manokwari Selatan	131,58	134,53	143,12	133,96	146,32
Kab. Pegunungan Arfak	189,75	203,96	213,02	188,95	192,80
Kota/ Municipality					
Kota Sorong	108,86	109,21	118,56	119,87	113,03
Papua Barat	146,01	146,46	140,04	134,02	132,67

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI
BPS-STATISTICS OF MANOKWARI REGENCY**

Jl. Percetakan Negara Manokwari - Papua Barat 98312
Telp.: (0986) 214960 Fax.: (0986) 211143
Homepage: <http://manokwarikab.bps.go.id>, E-mail: 9105@bps.go.id

